


PT ADARO ENERGY Tbk

DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARIES*



Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
(Tidak diaudit) /
*Consolidated Interim
Financial Statements
(Unaudited)*

31 Maret 2009 dan 2008 / *31 March 2009 and 2008*



adaro

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2009 DAN 2008**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2009 AND 2008**

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
Office address : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director

2. Nama : David Tendian
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus,
Jakarta
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur

2. Name : David Tendian
Office address : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus,
Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan anak perusahaan ("Grup");
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated interim financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated interim financial statements;*
b. *The Group's consolidated interim financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors

Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/*President Director*

David Tendian
Direktur/*Director*

JAKARTA
28 April 2009

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)**

31 MARET 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)**

AS AT 31 MARCH 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March		
		2009	2008	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2a, 4	3,587,133	1,150,480	Cash and cash equivalents
Efek yang tersedia untuk dijual	2f, 6	834,763	1,774,930	Available-for-sale investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp nihil (2008: Rp nihil)				Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp nil (2008: Rp nil)
- Pihak ketiga	2d, 7	2,667,768	1,810,645	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 7, 37a	-	90,926	Related parties -
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		14,242	53,545	Other third party receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	632,549	245,959	Advances and prepayments
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp nihil (2008: Rp nihil)	2e, 9	595,865	214,269	Inventories, net of provision for obsolete stock of Rp nil (2008: Rp nil)
Pajak dibayar dimuka	2q, 36a	322,322	293,996	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	2q, 36b	547,490	232,204	Recoverable taxes
Biaya keuangan yang ditangguhkan, bersih - bagian jangka pendek	2n, 11	44,889	23,380	Deferred financing costs, net - current portion
Biaya yang ditangguhkan, bersih - bagian jangka pendek	2o	4,438	37,723	Deferred expenses, net - current portion
Aset lancar lain-lain		115,736	729	Other current assets
Jumlah aset lancar		9,367,195	5,928,786	Total current assets

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)**

31 MARET 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)**

AS AT 31 MARCH 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March		
		2009	2008	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 37b	-	22,488	Other related party receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 2.387.518 (2008: Rp 1.429.950)	2h, 2i, 12	6,921,710	3,556,689	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 2,387,518 (2008: Rp 1,429,950)
Investasi pada perusahaan asosiasi	2f, 13	5,912	4,721	Investments in associates
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 336.778 (2008: Rp 46.358)	2b, 14	10,474,506	115,059	Mining properties, net of accumulated amortisation of Rp 336,778 (2008: Rp 46,358)
Goodwill, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 561.789 (2008: Rp 102.099)	2b, 15	9,266,672	5,073,679	Goodwill, net of accumulated amortisation of Rp 561,789 (2008: Rp 102,099)
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp 322.455 (2008: Rp 253.998)	2j, 10	102,357	84,274	Deferred exploration and development expenditure, net of accumulated amortisation of Rp 322,455 (2008: Rp 253,998)
Pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	37c	-	2,045,917	Loans to related parties
Biaya keuangan yang ditangguhkan, bersih - bagian jangka panjang	2n, 11	148,528	79,974	Deferred financing costs, net - non-current portion
Biaya yang ditangguhkan, bersih - bagian jangka panjang	2o	-	6,630	Deferred expenses, net - non-current portion
Aset pajak tangguhan	2q, 36e	25,200	31,510	Deferred tax assets
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2a, 5	11,693	5,589	Restricted cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lain-lain		32,244	21,815	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>26,988,822</u>	<u>11,048,345</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>36,356,017</u>	<u>16,977,131</u>	TOTAL ASSETS

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)**

31 MARET 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)**

AS AT 31 MARCH 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March		
		2009	2008	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek:				Short-term borrowings:
- Hutang bank	18	926,000	714,594	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain dari pihak ketiga	19	-	187,648	Other third party loans -
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	16	2,166,029	1,574,109	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16, 37d	206,417	222,610	Related parties -
Hutang pajak	2q, 36c	1,729,056	951,835	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	17	180,336	617,586	Accrued expenses
Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term borrowings:
- Hutang sewa pembiayaan	2k, 21	407,480	155,214	Finance lease payables -
- Hutang bank	22	953,094	998,798	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain dari pihak ketiga	23	-	6,452	Other third party loans -
Hutang lancar lain-lain		710	41,668	Other current liabilities
Hutang royalti	20	740,241	537,757	Royalties payable
Jumlah kewajiban lancar		<u>7,309,363</u>	<u>6,008,271</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	37e	6,652	136,274	Amounts due to related parties
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Hutang sewa pembiayaan	2k, 21	787,733	322,942	Finance lease payables -
- Hutang bank	22	8,526,261	6,895,763	Bank loans -
- Pinjaman lain-lain:				Other loans: -
- Pihak ketiga	23	-	23,501	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	37f	-	9,883	Related parties -
- Pinjaman subordinasi	25	-	92,170	Subordinated loan -
Hutang derivatif	2s, 24	220,671	-	Derivative liabilities
Kewajiban pajak tangguhan	2q, 36f	3,180,651	463,662	Deferred tax liabilities
Penyisihan imbalan karyawan	2p	59,891	47,746	Provision for employee benefits
Biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar	2m, 26	659,305	435,902	Accrued stripping costs
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>13,441,164</u>	<u>8,427,843</u>	Total non-current liabilities
HAK MINORITAS	2b, 27a	<u>83,709</u>	<u>560,556</u>	MINORITY INTEREST

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/4 Schedule

**NERACA INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)**

31 MARET 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM BALANCE SHEETS
(UNAUDITED)**

AS AT 31 MARCH 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March</u>		
		<u>2009</u>	<u>2008</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				<i>Share capital - authorised</i>
80.000.000.000 lembar				<i>80,000,000,000 shares</i>
(2008: 80.000.000.000 lembar)				<i>(2008: 80,000,000,000 shares)</i>
ditempatkan dan disetor penuh				<i>issued and fully paid</i>
31.985.962.000 lembar				<i>31,985,962,000 shares</i>
(2008: 20.846.631.000 lembar),				<i>(2008: 20,846,631,000 shares)</i>
dengan nilai nominal per saham				<i>with par value of Rp 100</i>
Rp 100 (2008: Rp 100)	28	3,198,596	2,084,663	<i>(2008: Rp 100) per share</i>
Tambahan modal disetor	2v, 29	10,732,663	-	<i>Additional paid-in-capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran				<i>Exchange difference due to</i>
laporan keuangan	2c	420,075	(36,778)	<i>financial statement translation</i>
Selisih nilai transaksi				<i>Difference in value from</i>
restrukturisasi entitas				<i>restructuring transactions of</i>
sepengendali	2w, 30	(191,843)	236,589	<i>entities under common control</i>
Selisih perubahan ekuitas anak				<i>Difference from equity changes</i>
perusahaan dan perusahaan				<i>in subsidiaries and associates</i>
asosiasi	31	4,188	4,188	<i>Fair value reserve</i>
Cadangan nilai wajar		(209,421)	39,769	<i>Retained earnings/ (accumulated losses)</i>
Laba ditahan/(akumulasi kerugian)		<u>1,567,523</u>	<u>(347,970)</u>	
Jumlah ekuitas		<u>15,521,781</u>	<u>1,980,461</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>36,356,017</u></u>	<u><u>16,977,131</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA-RUGI INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba/(rugi) bersih per saham dasar)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF INCOME
(UNAUDITED)
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
except for basic earnings/(loss) per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March		
		2009	2008	
Pendapatan usaha	2r, 33	6,532,943	3,413,675	Revenue
Beban pokok pendapatan	2r, 34	(3,703,655)	(2,663,092)	Cost of revenue
Laba kotor		2,829,288	750,583	Gross profit
Beban operasi				Operating expenses
Penjualan dan pemasaran	2r, 35a	(296,991)	(33,415)	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi	2r, 35b	(85,915)	(26,176)	<i>General and administration</i>
Jumlah beban operasi		(382,906)	(59,591)	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha		2,446,382	690,992	Operating income
Pendapatan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Beban bunga dan keuangan		(165,751)	(156,384)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Pendapatan bunga		11,579	44,031	<i>Interest income</i>
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap	2h, 12	(20)	286	<i>(Loss)/gain on disposal of fixed assets</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	2c	(18,263)	116,526	<i>Foreign exchange (loss)/gain, net</i>
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	2f, 13	-	(44)	<i>Share in net loss of associates</i>
Keuntungan penjualan efek yang tersedia untuk dijual	2f, 6	7,887	-	<i>Gain on sale of available-for-sale investments</i>
Biaya amortisasi goodwill	2b, 15	(122,493)	(66,341)	<i>Amortisation of goodwill</i>
Pendapatan /(beban) lain-lain, bersih		9,794	(48,788)	<i>Other income/(expenses), net</i>
		(277,267)	(110,714)	
Laba sebelum pajak penghasilan		2,169,115	580,278	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2q, 36d	(1,020,310)	(283,034)	<i>Income tax expense</i>
Laba dari aktivitas normal		1,148,805	297,244	Profit from ordinary activity
Pos luar biasa, bersih setelah pajak	43	-	(280,235)	<i>Extraordinary item, net of tax</i>
Laba sebelum hak minoritas		1,148,805	17,009	Profit before minority interest
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	2b, 27b	(3,423)	(29,487)	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba/(rugi) bersih		1,145,382	(12,478)	Net income/(loss)
Laba/(rugi) bersih per saham dasar	2t, 38	35.8	(0.6)	Basic earnings/(loss) per share

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity changes in subsidiaries and associates	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2008	2,062,478	-	18,696	325,119	-	2,946	(258,685)	2,150,554	Balance at 1 January 2008
Penambahan modal	22,185	-	-	-	-	-	-	22,185	<i>Issuance of share capital</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(12,478)	(12,478)	<i>Net loss for the period</i>
Bagian Perusahaan atas laba bersih entitas sepengendali yang diakuisisi sebelum transaksi restrukturisasi (MSW, SIS, dan ATA)	-	-	-	1,351	-	-	(1,351)	-	<i>The Company's share of net income of entities under common control acquired prior to restructuring transactions (MSW, SIS and ATA)</i>
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(55,474)	(4,809)	-	-	-	(60,283)	<i>Changes in equity of subsidiaries related to exchange difference due to financial statement translation</i>
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	-	-	-	2,997	-	36,823	-	39,820	<i>Change in equity of subsidiaries related to unrealised gain from available-for-sale investments</i>
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	-	-	-	1,590,889	6,019	-	-	1,596,908	<i>Difference from equity changes in subsidiaries and associates</i>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity changes in subsidiaries and associates	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)	Jumlah/ Total	
Pembalikan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang sebelumnya dibebankan ke laba ditahan	-	-	-	-	(1,831)	-	1,831	-	<i>Reversal of difference from equity changes in subsidiaries and associates which was previously charged to retained earnings</i>
Penyesuaian atas laba ditahan terkait dengan pengakuan rugi bersih dari tambahan kepemilikan di Arindo Holdings (Mauritius) Ltd	-	-	-	(6,702)	-	-	(77,287)	(83,989)	<i>Adjustment to retained earnings related to recognition of loss from additional interests in Arindo Holdings (Mauritius) Ltd</i>
Pembayaran untuk akuisisi entitas sepengendali	-	-	-	(1,672,256)	-	-	-	(1,672,256)	<i>Payments to acquire entities under common control</i>
Saldo 31 Maret 2008	<u>2,084,663</u>	<u>-</u>	<u>(36,778)</u>	<u>236,589</u>	<u>4,188</u>	<u>39,769</u>	<u>(347,970)</u>	<u>1,980,461</u>	Balance at 31 March 2008

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in- capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference from equity changes in subsidiaries and associates	Cadangan nilai wajar/ Fair value reserve	Laba ditahan/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2009	3,198,596	10,732,663	39,926	(191,843)	4,188	(196,426)	422,141	14,009,245	Balance at 1 January 2009
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,145,382	1,145,382	<i>Net income for the period</i>
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	380,149	-	-	-	-	380,149	<i>Changes in equity of subsidiaries related to exchange difference due to financial statement translation</i>
Perubahan ekuitas anak perusahaan terkait dengan keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual dan kerugian yang belum terealisasi dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	(12,995)	-	(12,995)	<i>Changes in equity of subsidiaries related to unrealised gain from available-for- sale investments and unrealised loss from cash flow hedges</i>
Saldo 31 Maret 2009	<u>3,198,596</u>	<u>10,732,663</u>	<u>420,075</u>	<u>(191,843)</u>	<u>4,188</u>	<u>(209,421)</u>	<u>1,567,523</u>	<u>15,521,781</u>	Balance at 31 March 2009

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH
FLOWS (UNAUDITED)
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,384,209	3,058,448	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3,619,654)	(2,429,780)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(132,790)	(87,607)	Payments to employees
Pendapatan bunga	11,666	18,403	Receipts of interest income
Pembayaran royalti	(561,495)	(234,858)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(563,461)	(157,771)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(163,779)	(157,567)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran lain-lain	(3,219)	(3,864)	Other payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,351,477</u>	<u>5,404</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(275,163)	(122,457)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	41	1,439	Proceeds from disposal of fixed assets
Hasil pencairan efek yang tersedia untuk dijual	278,184	-	Proceeds from redemption of available-for-sale investments
Penerimaan pelunasan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	44,700	Receipts from repayment of loans to related parties
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	-	169,571	Net cash outflow from acquisition of subsidiaries
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>3,062</u>	<u>93,253</u>	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	-	134,555	Receipts from third party loans
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	-	(45,154)	Repayments of third party loans
Penerimaan hutang bank	-	757,618	Receipts from bank loans
Pembayaran hutang bank	(187,976)	(576,437)	Repayments of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(2,132)	(9,999)	Payments of finance charges
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(96,595)	(19,823)	Payments of obligations under finance leases
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(286,703)</u>	<u>240,760</u>	Net cash flows (used in)/ provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>1,067,836</u>	<u>339,417</u>	Net increase in cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CASH
FLOWS (UNAUDITED)
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2009 AND 2008**
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,067,836	339,417	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	2,415,853	831,840	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	103,444	(20,777)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode (lihat Catatan 4)	<u>3,587,133</u>	<u>1,150,480</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period (refer to Note 4)
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Perolehan aset sewa pembiayaan melalui hutang sewa pembiayaan	215,789	-	Acquisition of assets under finance leases
Akuisisi anak perusahaan melalui penerbitan saham baru	-	22,815	Acquisition of subsidiary through issuance of new shares

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Energy Tbk (dahulu PT Padang Karunia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah dilakukan berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, No. 62, tertanggal 18 April 2008, mengenai persetujuan untuk mengubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Padang Karunia menjadi PT Adaro Energy, mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, menerbitkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 11.726.230.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat, mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dan menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-20330.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 23 April 2008 dan No. AHU-21258.AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 25 April 2008.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 65 tertanggal 31 Oktober 2008, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Energy Tbk (formerly PT Padang Karunia) (the "Company") was established by Notarial Deed of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta, No. 25, dated 28 July 2004. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplementary No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 dated 26 August 2004. The amendment was made to the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed of Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta, No. 62, dated 18 April 2008, in relation to approval to change the Company's name from PT Padang Karunia to PT Adaro Energy, to change the Company's status from private to public company, to issue 11,726,230,000 shares, at a maximum, to be offered to the public through an Initial Public Offering ("IPO"), to change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and to amend the Company's Articles of Association to conform with the requirements of Indonesian Limited Company Law No.40/2007. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-20330.AH.01.02.Tahun 2008 dated 23 April 2008 and No. AHU-21258.AH.01.02.Tahun 2008 dated 25 April 2008.

The latest amendment was made to the Articles of Association of the Company based on Notarial No. 65 dated 31 October 2008 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., to conform with the requirements of the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. IX.J.1 dated 14 May 2008 for Principles of Articles of Association of Companies which Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Company.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham yang merupakan 34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008. Perusahaan menggunakan dana dari hasil Penawaran Umum untuk (1) meningkatkan penyertaan Perusahaan di ATA, dan selanjutnya digunakan oleh ATA untuk membeli 100% saham, baik langsung maupun tidak langsung, Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd ("AIM"), Agalia Energy Investments Pte Ltd ("Agalia"), dan Ariane Capital Singapore Pte Ltd ("Ariane Capital"), dan membayar kembali sebagian pinjaman sindikasi Adaro dan Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade"); (2) membeli saham ATA yang dimiliki PT Persada Capital Investama ("PCI") dan PT Saratoga Investama Sedaya ("SRIS"); (3) membeli saham SIS yang dimiliki PCI, SRIS, dan PT Cipta Sejahtera Persada ("CSP"); dan (4) meningkatkan penyertaan di SIS yang untuk selanjutnya akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja SIS.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Anak-anak perusahaan bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan jasa pengadaan pembangkit listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

In July 2008, the Company conducted an IPO of 11,139,331,000 shares or 34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2008. The Company used the proceeds from the IPO to (1) increase the Company's investment in ATA, whereby ATA would use the fund to buy 100% of shares, directly or indirectly, in Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd ("AIM"), Agalia Energy Investments Pte Ltd ("Agalia") and Ariane Capital Singapore Pte Ltd ("Ariane Capital") and to pay off a portion of the syndicated loan of Adaro and Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade"); (2) purchase shares in ATA owned by PT Persada Capital Investama ("PCI") and PT Saratoga Investama Sedaya ("SRIS"); (3) purchase shares in SIS owned by PCI, SRIS and PT Cipta Sejahtera Persada ("CSP"); and (4) increase the investment in SIS, whereby the fund would be used to fund capital expenditure and working capital of SIS.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, services, industry, coal hauling, workshop activities, mining and construction. The Company's subsidiaries are engaged in coal mining, coal trading, mining contractor services, infrastructure, coal logistics and power plant service.

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is domiciled in Jakarta and located at Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The Company's Boards of Commissioners and
Directors were as follows:*

31 Maret/ March 2009

Komisaris Utama	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Ir. Subianto	:	Commissioners
		Lim Soon Huat		
Komisaris Independen	:	Djoko Suyanto	:	Independent Commissioners
		Ir. Palgunadi Tatit Setyawan		
Direktur Utama	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Christian Ariano Rachmat	:	Vice President Director
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:	Directors
		Andre Johannes Mamuaya		
		David Tendian		
		Chia Ah Hoo		
		Alastair Bruce Grant		

31 Maret/ March 2008

Komisaris Utama	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Commissioners
		Ir. Subianto		
Direktur Utama	:	Garibaldi Thohir	:	President Director
Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:	Directors
		Sandiaga Salahuddin Uno		
		Andre Johannes Mamuaya		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah
sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit
Committee as at the date of these consolidated
interim financial statements was as follows:*

Ketua	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:	Chairman
Anggota	:	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	:	Members
		Mamat Ma'mun, SE.		

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan
anak perusahaan (secara bersama-sama disebut
sebagai "Grup") menerima remunerasi sebesar
Rp 8.252 untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2009 (2008: Rp 5.966).

*The Boards of Commissioners and Directors of
the Company and its subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group") received
remuneration amounting to Rp 8,252 for the three
month periods ended 31 March 2009 (2008: Rp
5,966).*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2009 adalah 4.885 (2008: 3.299 karyawan).

b. Anak perusahaan

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan berikut ini:

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

As at 31 March 2009, the Group had 4,885 employees (2008: 3,299 employees).

b. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam jutaan Rupiah, sebelum eliminasi)/ Total assets (in million Rupiah, before elimination)	
					31 Maret/ March		31 Maret/ March	
					2009	2008	2009	2008
<u>Langsung/Direct</u>								
PT Alam Tri Abadi ("ATA") ^{a)}	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	Indonesia	2007	2005	100%	92%	30,993,866	14,000,223
PT Saptaindra Sejati ("SIS") ^{a)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2002	2005	86%	86%	5,203,714	3,034,796
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan jasa pengadaan pembangkit listrik/ Trading and power plant service	Indonesia	-	2005	100%	100%	369,632	42,314
<u>Tidak Langsung/ Indirect</u>								
PT Satya Mandiri Persada ("SMP")	Jasa/ Service	Indonesia	2006	2006	86%	86%	53,139	52,789
PT Adaro Indonesia ("Adaro") ^{a)}	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	2005	100%	61%	16,263,198	10,896,482
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	1995	2005	100%	92%	126,430	129,431
Revere Group Ltd ("Revere") ^{b)}	Investasi/ Investment	British Virgin Islands	-	2006	-	92%	-	114,760
Decimal Investments Ltd ("Decimal") ^{b)}	Investasi/ Investment	British Virgin Islands	-	2006	-	92%	-	4,513,136
PT Jasapower Indonesia ("JPI")	Perdagangan/ Trading	Indonesia	-	2007	100%	92%	1,105,468	1,547,865
Adaro Finance B.V. ("Adaro Finance")	Jasa/ Service	Belanda/ Netherlands	2005	2005	100%	61%	12,008	12,806
Saluno Investments Pte Ltd ("SI") ^{b)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2006	-	92%	-	114,760
Rachsing Holdings Pte Ltd ("RH") ^{b)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2006	-	92%	-	114,760
PT Biscayne Investments ("Biscayne") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2006	100%	59%	990,033	807,791
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Pengelolaan batubara/ Coal handling	Indonesia	1997	2006	100%	62%	2,041,302	1,642,916
Rach (Mauritius) Ltd ("Rach (M)")	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2006	100%	92%	170	4,393,585

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Anak perusahaan (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam jutaan Rupiah, sebelum eliminasi)/ Total assets (in million Rupiah, before elimination)	
					31 Maret/ March		31 Maret/ March	
					2009	2008	2009	2008
<u>Tidak Langsung/ Indirect (lanjutan/ continued)</u>								
Rachpore Investments Pte Ltd ("Rachpore") ^{a)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2006	100%	92%	286,599	4,792
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2006	100%	59%	4,857,932	4,403,129
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2006	100%	59%	2,297,754	2,376,581
Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade")	Penjualan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2001	2006	100%	59%	2,297,573	2,376,422
Arindo Global (Netherland) B.V. ("Arindo Global")	Jasa/Service	Belanda/ Netherlands	-	2006	67%	30%	15,315	9,825
PT Viscaya Investments ("Viscaya") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2008	100%	-	2,587,772	-
Ariane Investments Pty Ltd ^{a)}	Investasi/ Investment	Australia	-	2008	100%	-	45,865	-
Indonesia Coal Pty Ltd	Investasi/ Investment	Australia	-	2008	100%	-	45,865	-
Rachmalta Investment Ltd ("Rachmalta")	Investasi/ Investment	Malta	-	2006	100%	46%	74,014	109,547
MEC Indo Coal B.V. ("MEC")	Investasi/ Investment	Belanda/ Netherlands	-	2006	100%	46%	73,766	109,547
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/Service	Indonesia	2009	2008	51%	-	526,512	-
Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd ("AIM") ^{b)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2008	-	-	-	-
Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu/ formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) ("Ariane Capital") ^{b)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2008	-	-	-	-
Agalia Energy Investment Pte Ltd ("Agalia") ^{b)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2008	-	-	-	-

^{a)} dan anak perusahaan/and subsidiaries

^{b)} dilikuidasi dan investasi di Biscayne, Viscaya, Rach (M), Rachpore, Arindo Holdings, dan Arindo Global masing-masing sebesar 100%, 100%, 100%, 100%, 0.3%, dan 67% dialihkan kepada ATA sehingga secara Grup tidak ada perubahan kepemilikan atas Adaro, IBT, dan Coaltrade/liquidated and investments in Biscayne, Viscaya, Rach (M), Rachpore, Arindo Holdings and Arindo Global of 100%, 100%, 100%, 100%, 0.3% and 67%, respectively, were transferred to ATA. Hence, there were no changes in the Group's ownership in Adaro, IBT and Coaltrade.

Revere, Decimal, SI, RH, AIM, Ariane Capital, dan Agalia telah dilikuidasi pada bulan Oktober 2008.

Revere, Decimal, SI, RH, AIM, Ariane Capital and Agalia were liquidated in October 2008.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan
Pertambangan Batubara**

Adaro melakukan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, yang ditetapkan tanggal 16 November 1982.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro pada tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Sejak 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan Peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% dari batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Adaro membukukan 100% pendapatan yang diperoleh dari produksi batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai beban pokok pendapatan.

d. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT melakukan perikatan Perjanjian Dasar dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (dahulu Perum Pelabuhan III) untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

1. GENERAL (continued)

c. Coal Cooperation Agreement

Adaro's activities are governed by the Coal Cooperation Agreement ("CCA") which was entered into by Adaro and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982.

Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment of CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and Adaro on 27 June 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Under the terms of the CCA, Adaro acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. Commencing on 1 July 1999, Adaro adopted the sales-based cash royalty method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

Adaro commenced its 30 year operating period on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. Adaro is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. Adaro's sales reflect 100% of the revenue generated from coal production and the government royalty expense is recorded as a cost of revenue.

d. Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (formerly Perum Pelabuhan III) for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III amended the Basic Agreement to become a Cooperation Agreement. Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara. Pada tanggal 31 Maret 2009, tarif yang dikenakan kepada IBT adalah 4% (2008: 4%).

e. Cadangan batubara

Berdasarkan laporan dari Terence Willstead & Associates tertanggal 13 Maret 2009, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2008, adalah sebagai berikut (dalam jutaan ton):

<u>Deposit batubara/ Coal reserves</u>	<u>Cadangan terbukti/ Proven reserves</u>	<u>Cadangan terduga/ Probable reserves</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Tutupan	432	156	588
Wara 1	198	84	282
	<u>630</u>	<u>240</u>	<u>870</u>

f. Area eksploitasi/pengembangan

Nama Lokasi/ Name of Location	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ Exploration Licence Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Jumlah Biaya Eksplorasi/ Total Exploration Expenditure (AS\$/US\$)	Jumlah Cadangan Terbukti/ Total Proven Reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/Tonnes)	
					Periode Berjalan/ Current Period	Akumulasi Total Produksi/ Accumulated Total Production*
Paringin	PKP2B - 16 November 1982	1 Oktober 2022/ 1 October 2022	24,202,386	-	9,033,627	289,528,834
Wara			4,795,349	198,000,000		
Tutupan			7,703,097	432,000,000		
Jumlah/Total			36,700,832	630,000,000		

* 1991 - 2008

Adaro tidak memiliki area eksplorasi yang baru.

1. GENERAL (continued)

d. Cooperation Agreement (continued)

Pursuant to the Cooperation Agreement, IBT has an obligation to pay royalties to PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III based on a certain percentage of revenue from coal bulk terminal management services. As at 31 March 2009, the rate charged to IBT was 4% (2008: 4%).

e. Coal reserves

Based on the report from Terence Willstead & Associates dated 13 March 2009, the coal reserves of Adaro as at 31 December 2008, were as follows (in million tonnes):

f. Exploitation/development area

* 1991 - 2008

Adaro does not have any new exploration areas.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2009.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Grup yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan interim konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran Bapepam & LK No. SE-02/BL/2008 tertanggal 31 Januari 2008 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali instrumen keuangan, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas interim konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung atau tidak langsung, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara, Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan anak perusahaan. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated interim financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 28 April 2009.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements of the Group, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated interim financial statements are also prepared in conformity with the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam & LK) No. VIII.G.7 for Guidance on Financial Statement Presentation and Circular Letter of Bapepam & LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 for Guidance on the Preparation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company in the General Mining Industry.

a. Basis of preparation of the consolidated interim financial statements

The consolidated interim financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for financial instruments, which are carried at fair value.

The consolidated interim statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated interim statement of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Figures in the consolidated interim financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated interim financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries in which the Company directly or indirectly has ownership of more than 50% of voting rights, or if equal to or less than 50%, the Company has the ability to control the subsidiaries. The subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date of disposal.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan dalam Grup telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Laporan keuangan suatu kegiatan usaha luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah transaksi kegiatan usaha luar negeri tersebut merupakan transaksi Perusahaan sendiri.

Selisih kurs yang timbul dari suatu pos moneter yang dalam substansinya membentuk bagian investasi neto Grup dalam suatu entitas asing diklasifikasikan sebagai ekuitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup hingga saat pelepasan investasi neto dimana pada saat itu, selisih kurs diakui sebagai pendapatan atau beban.

Kurs konversi ke Rupiah (dalam Rupiah penuh) untuk satu Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") yang digunakan dalam proses konsolidasi anak perusahaan domestik dan luar negeri yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>Kurs tanggal neraca/ Exchange rates at the balance sheet date</u>		<u>Kurs rata-rata/ Average exchange rates</u>		
	<u>31 Maret/ March</u>		<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
1 Dolar AS/Rupiah	11,575	9,217	11,631	9,260	US Dollars 1/Rupiah

Bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih anak perusahaan disajikan sebagai "hak minoritas" dalam neraca interim konsolidasian.

Hak minoritas dalam suatu anak perusahaan dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki kewajiban kontraktual untuk membiayai defisit tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The effect of all transactions and balances between companies in the Group has been eliminated in preparing the consolidated interim financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

The accounts of the foreign operations that are integral to the Company are translated as if the foreign operations' transactions were the Company's own transactions.

Exchange differences arising from a monetary item that, in substance, forms part of the Group's net investment in a foreign entity is classified as equity in the Group's consolidated interim financial statements until the disposal of the net investment, at which time an exchange difference is recognised as income or expense.

The exchange rates of United States Dollars ("US Dollars") to Rupiah (Rupiah full amount) used in respect of the consolidation process of domestic and foreign subsidiaries which are not integral to the Company's operations for 31 March 2009 and 2008 were as follows:

The proportionate share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries is presented as "minority interest" in the consolidated interim balance sheet.

Minority interest is not recognised in respect of subsidiaries with a deficit in equity, unless the minority shareholders have a contractual obligation to fund the deficit.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bagian pemegang saham minoritas atas laba/(rugi) bersih sebelum akuisisi dicatat sebagai (laba)/rugi sebelum akuisisi dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi selama 5 - 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor inheren perusahaan yang diakuisisi.

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi Adaro dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah, dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian. Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Maret/ March	
	2009	2008
Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	11,575	9,217
Pound Sterling Inggris ("£")	16,559	18,391
Dolar Hong Kong ("HK\$")	1,494	1,184
Ringgit Malaysia ("RM")	3,172	2,893
Dolar Singapura ("S\$")	7,617	6,683
Dolar Australia ("A\$")	7,949	8,450
Euro ("€")	15,327	14,559
Yen Jepang ("¥")	118	92

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The proportionate share of minority shareholders in net income/(loss) prior to acquisition is recorded as pre-acquisition (income)/loss in the consolidated interim statement of income.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is amortised over a period of 5 - 20 years using the straight-line method. Management determines the estimated useful life of goodwill based on its evaluation at the time of the acquisition, considering inherent factors to acquired companies.

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition of Adaro and are stated at cost. Mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at the balance sheet date. Exchange gains and losses arising from the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated interim statement of income. As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (Rupiah full amount):

US Dollars ("US\$")
Great Britain Pound Sterling ("£")
Hong Kong Dollars ("HK\$")
Malaysian Ringgit ("RM")
Singapore Dollars ("S\$")
Australian Dollars ("A\$")
Euro ("€")
Japanese Yen ("¥")

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai estimasi kolektibilitas saldo piutang, berdasarkan telaah manajemen terhadap status masing-masing piutang setiap tanggal neraca. Piutang dihapuskan pada periode dimana piutang tersebut ditentukan tidak dapat tertagih.

e. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*) biaya yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas

Investasi pada efek ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas atau metode biaya.

Investasi pada efek ekuitas dimana Grup memiliki antara 20% sampai 50% hak suara dan dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mengendalikan entitas tersebut, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada efek ekuitas dimana Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dan dimana Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan, dicatat dengan menggunakan metode biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Receivables

Receivables are presented at their estimated recoverable value, based on management's review of the status of each receivable account at the balance sheet date. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Coal inventory is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost, determined on a first-in, first-out basis, less provision for obsolete items. Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

f. Investments in debt and equity securities

Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are recorded using either the equity method or the cost method.

Investments in equity securities in which the Group has between 20% and 50% of the voting rights and over which the Group exercises significant influence, but which it does not control, are accounted for by the equity method. Investments in equity securities in which the Group has less than 20% of the voting rights and over which the Group exercises no significant influence, are accounted for by the cost method.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas
(lanjutan)**

Menurut metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan nilai tercatat ditambahkan atau dikurangi untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi perusahaan *investee* setelah tanggal perolehan. Distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima dari perusahaan *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Menurut metode biaya, Grup mencatat investasinya pada perusahaan *investee* sebesar harga perolehan. Grup mengakui penghasilan hanya sebatas distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima, yang berasal dari laba bersih yang diakumulasikan oleh perusahaan *investee*.

Untuk investasi pada efek hutang dan ekuitas yang tersedia nilai wajarnya, Grup mengklasifikasikan investasi pada surat-surat berharga yang dimilikinya menjadi: efek yang "diperdagangkan", "dimiliki hingga jatuh tempo", dan "tersedia untuk dijual". Klasifikasi tergantung pada tujuan dilakukannya investasi. Manajemen menentukan klasifikasi tiap-tiap investasi yang dimilikinya pada saat pembelian dan melakukan evaluasi ulang terhadap klasifikasi tersebut secara berkala. Investasi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga jangka pendek (sampai dengan periode tiga bulan), diklasifikasikan sebagai efek yang "diperdagangkan" dan digolongkan sebagai aset lancar.

Investasi pada efek yang memiliki waktu jatuh tempo yang pasti, dimana manajemen memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh temponya diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" dan disajikan sebagai aset tidak lancar, kecuali untuk efek yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal neraca akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Efek yang "dimiliki hingga jatuh tempo" dicatat sebesar harga perolehan dikurangi amortisasi premi atau diskonto dengan menggunakan metode hasil efektif (*effective yield*). Investasi yang tidak diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" atau "efek yang diperdagangkan" diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual", dan dicatat sebagai aset tidak lancar kecuali apabila pihak manajemen bermaksud untuk memiliki investasi tersebut dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal neraca atau apabila investasi tersebut harus dijual untuk meningkatkan modal operasi, dalam hal ini investasi tersebut akan digolongkan sebagai aset lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Investments in debt and equity securities
(continued)**

Under the equity method, the investment is initially recorded at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the Group's share of the profits or losses of the investee after the date of acquisition. Profit distributions (except stock dividends) received from the investee reduce the carrying amount of the investment. Under the cost method, the Group records its investments in investees at cost. The Group recognises income only to the extent that it receives profit distributions (except stock dividends) from the accumulated net profits of the investee.

For investments in debt and equity securities that have readily determinable fair values, the Group classifies its investments in securities into the following categories: trading, held-to-maturity and available-for-sale. The classification is dependent on the purpose for which the investments are acquired. Management determines the classification of its investments at the time of the purchase and re-evaluates the designation on a regular basis. Investments that are acquired principally for the purpose of generating a gain from short-term (maximum of three months) fluctuations in price are classified as trading investments and included in current assets.

Investments with a fixed maturity that management has the intent and ability to hold to maturity are classified as held-to-maturity and are included in non-current assets, except for maturities within 12 months from the balance sheet date which are classified as current assets. Held-to-maturity investments are carried at amortised cost using the effective yield method. Investments not classified as either held-to-maturity or trading securities are classified as available-for-sale, and are included in non-current assets unless management has expressed an intention to hold the investment for less than 12 months from the balance sheet date or unless they need to be sold to raise operating capital, in which case they are included in current assets.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Investasi pada efek hutang dan ekuitas
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan, baik yang telah direalisasi maupun yang belum direalisasi, diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" disajikan sebagai bagian ekuitas.

Ketika efek dengan klasifikasi "tersedia untuk dijual" dijual atau mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar akan diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian sebagai keuntungan dan kerugian dari investasi efek.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

g. Penurunan nilai investasi pada efek ekuitas dan hutang

Pada tanggal neraca, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai investasi pada efek ekuitas dan hutang. Provisi penurunan nilai dibuat hanya apabila ada penurunan yang signifikan atau permanen atas nilai investasi tersebut.

h. Aset tetap dan penyusutan

Semua aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Infrastruktur	15 - 30
Peralatan operasional	8 - 10
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Kendaraan	4
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investments in debt and equity securities
(continued)

Realised and unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of trading investments are recognised in the consolidated interim statement of income in the period in which they arise. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of securities classified as available-for-sale are recognised in equity.

When securities classified as available-for-sale are sold or impaired, the accumulated fair value adjustments are included in the consolidated interim statement of income as gains and losses from investment securities.

The costs of securities sold are determined on the basis of the weighted average method.

g. Impairment of investment in equity and debt securities

At the balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of impairment of investments in equity and debt securities. Provision is only made when there has been a significant reduction or a permanent decline in the value of the investment.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land, are stated at cost of acquisition less accumulated depreciation.

Fixed assets, except the land and fixed assets of Adaro, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Buildings
	Infrastructure
	Operational equipment
	Project equipment
	Mining equipment
	Vehicles
	Office equipment

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, yang dinyatakan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 21
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 - 20
Peralatan dan perlengkapan kantor	10
Fasilitas peremukuan dan pengolahan batubara	10 - 30
Jalan dan jembatan	17 - 30
Fasilitas penampungan batubara	17 - 20
Fasilitas labuhan	20

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan interim konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The fixed assets of Adaro are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value, over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCA, stated as follows:

	Tahun/Years
Buildings	10 - 21
Machinery, operational equipment and vehicles	3 - 20
Office equipment	10
Crushing and handling facilities	10 - 30
Roads and bridges	17 - 30
Stockpile facilities	17 - 20
Dock facilities	20

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated interim statement of income during the financial period in which they are incurred.

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amount and its accumulated depreciation are eliminated from the consolidated interim financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated interim statement of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from that date.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai konstruksi aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai konstruksi tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman dari suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

i. Penurunan nilai dari aset jangka panjang

Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

i. Impairment of long-lived assets

At the balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial atau penjualan *area of interest* tersebut. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh Direksi Grup, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang memenuhi ketentuan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dengan sisa berlakunya PKP2B.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred exploration and development expenditure

Exploration expenditure incurred is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's directors against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licences, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial productions.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCA.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Sewa pembiayaan

Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi interim konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi interim konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan kepemilikan atas aset pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

l. Kewajiban lingkungan

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset jangka panjang yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset jangka panjang. Penarikan aset jangka panjang ini bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian, termasuk penjualan, pembuangan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Finance lease

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated interim income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the finance balance outstanding. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated interim statement of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned asset. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

l. Environmental obligations

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenue as incurred.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its other than temporary removal from service, including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai hutang pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba-rugi interim konsolidasian. Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah kewajiban dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Kewajiban penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai. Setiap penambahan lapisan kewajiban yang terjadi setelah periode pelaporan akan dianggap sebagai tambahan lapisan kewajiban awal. Setiap tambahan lapisan kewajiban akan diakui sebesar nilai wajar. Tambahan kewajiban akan dinilai terpisah, diakui dan dicatat tanpa mempengaruhi kewajiban masa lalu. Kewajiban sebagian besar terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

I. Environmental obligations (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated interim statement of income. In addition, an asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over those reporting periods when the closure plan is finalised. Any incremental liability incurred in a subsequent reporting period is considered to be an additional layer of the original liability. Each layer is initially measured at fair value. A separate layer shall be measured, recognised and accounted for prospectively. The obligations consist primarily of costs associated with mine reclamation, decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio pengupasan tanah yang direncanakan pada tahun tersebut. Rasio yang direncanakan tersebut ditetapkan berdasarkan kondisi saat ini dan diperkirakan tidak akan berbeda jauh dengan rasio pengupasan tanah jangka panjang yang direncanakan Grup. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut akan dibukukan sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dalam neraca interim konsolidasian. Jika rasio pengupasan aktual lebih kecil daripada rasio yang direncanakan, selisihnya dibebankan pada saldo biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dari periode sebelumnya atau dicatat di neraca interim konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar. Perubahan atas rasio yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

n. Biaya keuangan yang ditangguhkan

Biaya-biaya yang terjadi untuk mendapatkan pinjaman ditangguhkan dan diamortisasi sebagai penyesuaian atas biaya keuangan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa perjanjian pinjaman yang bersangkutan. Biaya-biaya komitmen yang terjadi sesudah mendapatkan pinjaman dibukukan sebagai beban keuangan.

o. Biaya tangguhan

Pengeluaran-pengeluaran yang memiliki manfaat untuk periode-periode selanjutnya dicatat sebagai biaya yang ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya dalam periode manfaatnya.

p. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Stripping costs

Stripping costs are recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is determined based on current knowledge of the disposition of coal resources and is estimated not to be materially different from the long term planned stripping ratio of the Group. If the actual stripping ratio exceeds the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the consolidated interim balance sheet as deferred stripping costs. If the actual stripping ratio is lower than the planned stripping ratio, the difference is adjusted against the amount of deferred stripping costs carried forward from prior periods or is recognised in the consolidated interim balance sheets as accrued stripping costs. Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

n. Deferred financing costs

Costs incurred to obtain financing are deferred and are amortised as an adjustment to finance charges on a straight-line basis over the terms of the related financing agreements. Commitment fees incurred subsequent to obtain the financing are recorded as finance charges.

o. Deferred expenses

Expenditures which are considered as providing benefits in future periods are recorded as deferred expenses and recognised as expenses during the periods in which the benefit is realised.

p. Provision for employee benefits

(i) Post-retirement benefit obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

- (i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja
(lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara periodik menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba-rugi interim konsolidasi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Provision for employee benefits (continued)

- (i) *Post-retirement benefit obligations*
(continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liabilities recognised in the consolidated balance sheets in respect of the defined benefit pension plan are the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is determined based on the periodic calculation of independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension liabilities.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the defined benefit or 10% of the fair value of the programme's assets, are charged or credited to the consolidated interim statement of income over the average remaining service lives of the related employees.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

q. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode kewajiban. Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan, selain Adaro, untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku. Tarif pajak yang digunakan Adaro diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk 10 tahun pertama perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

Aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dipakai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk-produk Grup dan pemberian jasa, setelah dikurangi retur, potongan penjualan, cukai, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Provision for employee benefits (continued)

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises the termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

q. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The tax rate used to calculate the deferred income tax by the Company and its subsidiaries, except for Adaro, is the current or substantially enacted tax rate. The tax rate used by Adaro is, according to CCA, 35% for the first 10 years from the date of the agreement and 45% for the subsequent years.

Deferred tax assets relating to future tax benefits and the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the future tax benefits and unused tax losses can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

r. Revenue and expense recognition

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services, net of returns, trade allowances, duties and Value Added Tax ("VAT").

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut harus diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal neraca. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya yang berkaitan dengan beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when all the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction should be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the balance sheet date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction, and the costs to complete the transaction, can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**s. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif
dan aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau kewajiban yang diakui atau komitmen sah yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar) atau (2) instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar yang efektif, dicatat di dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset dan kewajiban yang dilindungi nilainya.

Ketika instrumen lindung nilai berakhir atau dijual, atau tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat transaksi yang dijanjikan atau diperkirakan diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian. Apabila komitmen atau transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah dicatat di bagian ekuitas dialihkan ke dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui dalam bagian ekuitas, khususnya pada akun cadangan nilai wajar. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan ke laporan laba-rugi interim konsolidasian dan diklasifikasikan sebagai pendapatan atau beban dalam periode dimana transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laporan laba-rugi interim konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting for derivative financial instruments
and hedging activities**

Derivative financial instruments are initially recognised in the balance sheet at cost and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or (2) a hedge of a forecasted transaction (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges and that are highly effective are recorded in the consolidated interim statement of income, along with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the committed or forecasted transaction is ultimately recognised in the consolidated interim statement of income. When a committed or forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated interim statement of income.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges and that are highly effective, are recognised in equity, in the fair value reserve account. Amounts deferred in equity are subsequently released to the consolidated interim statement of income and classified as revenue or expense in the periods during which the hedged forecasted transaction affects the consolidated interim statement of income.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**s. Akuntansi untuk instrumen keuangan derivatif
dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui dalam laporan laba-rugi interim konsolidasian.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas aset dan kewajiban tertentu atau komitmen tertentu atau transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi. Grup juga mendokumentasi penilaiannya mengenai, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam mempertemukan (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas suatu unsur yang dilindungi nilainya.

t. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang telah disesuaikan dengan mengeliminasi beban bunga dan laba atau rugi kurs atas hutang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh hutang obligasi konversi telah dikonversikan.

u. Pelaporan segmen

Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan kelompok tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Accounting for derivative financial instruments
and hedging activities (continued)**

Changes in the fair value of any derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the consolidated interim statement of income.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period or the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income adjusted for the interest expense and the foreign exchange gains or losses on convertible bonds, and its related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period, assuming that all options have been exercised and all the convertible bonds have been converted.

u. Segment reporting

A business segment is a distinguishable component in providing a product or service which is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is a distinguishable component in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pelaporan segmen (lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan keuangan Grup sebagai berikut:

- (i) segmen usaha (primer), yang mengelompokkan aktivitas bisnis Grup menjadi penambangan dan perdagangan batubara, jasa penambangan, dan lain-lain (jasa pengadaan pembangkit tenaga listrik dan pengelolaan gedung); dan
- (ii) segmen geografis (sekunder) yang mengelompokkan penjualan berdasarkan daerah tujuan penjualan.

v. Biaya emisi saham

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan dalam akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

Saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" dapat berubah pada saat:

- (i) adanya transaksi resiprokal antara entitas sependengali yang sama;
- (ii) adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- (iii) hilangnya status sependengalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (iv) pelepasan aset, kewajiban, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali ke pihak lain yang tidak sependengali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Segment reporting (continued)

The Group segments its financial reporting as follows:

- (i) business segments (primary), where the Group's business activities are classified into coal mining and trading, mining services and others (power plant services and building management); and
- (ii) geographical segments (secondary) in which sales are classified based on target market areas.

v. Share issuance costs

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded under the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" in the equity section of the consolidated interim financial statements.

The balance of the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" can change when:

- (i) there are reciprocal transactions between entities under common control;
- (ii) there is quasi-reorganisation;
- (iii) under common control status is lost between transacting entities; or
- (iv) there is a transfer of the assets, liabilities, equity or other ownership instruments that caused the difference from restructuring transactions of entities under common to another party that is not under common control.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**w. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali** (lanjutan)

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (i), saldo yang ada akan disalinghapuskan dengan transaksi baru, sehingga menimbulkan saldo baru.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (ii), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun laba ditahan.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (iii), atau (iv), saldo yang ada diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

y. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**w. Difference in value from restructuring
transactions of entities under common control**
(continued)

When changes in the balance of this account result from point (i), the existing balance is netted-off with the new transaction, hence creating a new balance for the account.

When changes in the balance of the account come from point (ii), then the balance is used to eliminate or add to the negative retained earnings balance.

When changes in the balance of the account come from points (iii) or (iv), then the balance is recognised as realised gain or loss.

x. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated interim financial statements in the period in which the dividends are declared.

y. Use of estimates

The preparation of consolidated interim financial statements in conformity with accounting principles generally accepted requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated interim financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results could differ from those estimates.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES**

a. Akuisisi PT Saptaindra Sejati

Pada tanggal 17 Desember 2007, SIS meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru. Perusahaan mengakuisisi seluruh 209.250 lembar saham yang diterbitkan pada nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan atas SIS meningkat dari 28,57% menjadi 71,78%.

Transaksi restrukturisasi yang terjadi pada tanggal 17 Desember 2007 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("PSAK No. 38 (Revisi 2004)") karena baik Perusahaan maupun SIS merupakan entitas-sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2007	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	209,250	
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(272,235)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(62,985)	

Pada tanggal 31 Maret 2008, SIS meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 56.679 lembar saham untuk pengkonversian seluruh obligasi konversi yang dikeluarkan kepada Joyce Corner International Ltd ("Joyce"), dimana selisih antara obligasi yang dikonversi dengan nilai nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sebagai akibat dari penerbitan saham baru tersebut, hak kepemilikan Perusahaan atas SIS menurun dari 71,78% menjadi 61,68%.

Pada tanggal 3 April 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di SIS melalui pembelian saham PCI, SRIS, dan CSP masing-masing sejumlah 39.036 lembar saham, 39.035 lembar saham, dan 19.517 lembar saham, dengan nilai keseluruhan jual-beli sebesar Rp 158.776. Melalui transaksi-transaksi tersebut, hak kepemilikan Perusahaan atas SIS meningkat dari 61,68% menjadi 85,92%.

a. Acquisition of PT Saptaindra Sejati

On 17 December 2007, SIS increased its issued and paid in capital through the issuance of new shares. The Company acquired all 209,250 shares issued at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share, and the Company's interest in SIS increased from 28.57% to 71.78%.

The restructuring transaction of 17 December 2007 was accounted for using the pooling-of-interests method as required under the Statement of Financial Accounting Standards No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" ("SFAS No. 38 (Revised 2004)"), since the Company and SIS are entities under common control. Details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction of entities under common control are as follows:

	2007	
Purchase consideration through cash payment	209,250	
Book value of net assets acquired	(272,235)	
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	(62,985)	

On 31 March 2008, SIS increased its issued and paid in capital through the issuance of 56,679 new shares for the conversion of all convertible bonds issued to Joyce Corner International Ltd ("Joyce"), and the difference between the converted bonds and par value was recorded as additional paid-in capital. As a result of this new share issue, the Company's interest in SIS decreased from 71.78% to 61.68%.

On 3 April 2008, the Company increased its ownership in SIS through the acquisition of the shares of PCI, SRIS and CSP, amounting to 39,036 shares, 39,035 shares and 19,517 shares, respectively, with the total acquisition amount of Rp 158,776. From these transactions, the Company's interest in SIS increased from 61.68% to 85.92%.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)

a. Akuisisi PT Saptaindra Sejati (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 3 April 2008 antara Perusahaan, PCI, dan SRIS, telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan, PCI, dan SRIS merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	127,022
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(115,407)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	11,615

Rincian aset bersih yang diperoleh melalui transaksi dengan CSP dan penyesuaian terhadap nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	31,754
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(28,850)
Penyesuaian terhadap aset tetap	(2,904)
<i>Goodwill</i>	-

b. Akuisisi PT Alam Tri Abadi

Pada tanggal 3 Januari 2008, ATA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 49,99% menjadi 92,02%.

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

a. Acquisition of PT Saptaindra Sejati (continued)

The restructuring transactions on 3 April 2008 between the Company, PCI and SRIS, were accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company, PCI and SRIS are entities under common control. The details of the book value of the net assets acquired and the difference arising from the restructuring transaction of entities under common control are as follows:

	2008
Purchase consideration through cash payment	127,022
Book value of net assets acquired	(115,407)
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	11,615

The details of net assets acquired from the transaction with CSP and the adjustment to fixed assets acquired are as follows:

	2008
Purchase consideration through cash payment	31,754
Book value of net assets acquired	(28,850)
Adjustment to fixed assets	(2,904)
<i>Goodwill</i>	-

b. Acquisition of PT Alam Tri Abadi

On 3 January 2008, ATA increased its issued and paid in capital through the issuance of 1,500,000 new shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. The Company acquired all the new shares issued, and the Company's interest in ATA increased from 49.99% to 92.02%.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

b. Akuisisi PT Alam Tri Abadi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 3 Januari 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sependengali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	1,500,000
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(1,462,282)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	37,718

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 10.863.438 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut senilai Rp 10.863.438, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 92,02% menjadi 98,87%.

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 15 Juli 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sependengali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	10,863,438
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(10,872,310)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(8,872)

Pada tanggal 15 Juli 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di ATA melalui pembelian saham SRIS dan PCI di ATA masing-masing sejumlah 94.951 lembar saham dan 47.477 lembar saham, dengan nilai keseluruhan jual-beli sebesar Rp 356.000. Melalui transaksi-transaksi tersebut hak kepemilikan Perusahaan atas ATA meningkat dari 98,87% menjadi 100,00%.

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

b. Acquisition of PT Alam Tri Abadi (continued)

The restructuring transaction of 3 January 2008 was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company and ATA are entities under common control. Details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction of entities under common control are as follows:

	Purchase consideration through cash payment
	Book value of net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

On 15 July 2008, ATA increased its issued and paid in capital through the issuance of 10,863,438 new shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. The Company acquired all the new shares issued for Rp 10,863,438, and the Company's interest in ATA increased from 92.02% to 98.87%.

The restructuring transaction of 15 July 2008 was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company and ATA are entities under common control. The details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction of entities under common control are as follows:

	Purchase consideration through cash payment
	Book value of net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

On 15 July 2008, the Company increased its ownership in ATA through the acquisition of the shares of SRIS and PCI in ATA, amounting to 94,951 shares and 47,477 shares, respectively, with a total acquisition amount of Rp 356,000. Through these transactions, the Company's interest in ATA increased from 98.87% to 100.00%.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

b. Akuisisi PT Alam Tri Abadi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi pada tanggal 15 Juli 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena Perusahaan dan ATA merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	356,000
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(143,886)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	212,114

c. Akuisisi PT Makmur Sejahtera Wisesa

Pada tanggal 15 Januari 2008, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 887.405 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi 443.703 lembar saham yang diterbitkan senilai Rp 22.185, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 45,00% menjadi 49,80%.

Pada tanggal 24 Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi tambahan 49,80% kepemilikan saham di MSW melalui pembelian dari PT Saratoga Sentra Business ("SSB") dan PCI, masing-masing sebesar 24,90% dengan harga Rp 11.524,50, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 49,80% menjadi 99,60%. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan membayar tunai sebesar Rp 864 dan menerbitkan saham baru Perusahaan sebesar Rp 22.185.

Transaksi restrukturisasi pada bulan Januari 2008 telah dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), karena baik Perusahaan maupun SSB dan PCI merupakan entitas-entitas sepengendali. Rincian nilai buku aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

b. Acquisition of PT Alam Tri Abadi (continued)

The restructuring transaction of 15 July 2008 was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company and ATA are entities under common control. The details of the book value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction of entities under common control are as follows:

	2008
Purchase consideration through cash payment	356,000
Book value of net assets acquired	(143,886)
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	212,114

c. Acquisition of PT Makmur Sejahtera Wisesa

On 15 January 2008, MSW increased its issued and paid in capital through the issuance of 887,405 new shares with a par value of Rp 50,000 (full amount) per share. The Company acquired 443,703 of the new shares issued amounting to Rp 22,185, and the Company's interest in MSW increased from 45.00% to 49.80%.

On 24 January 2008, the Company acquired an additional 49.80% interest in MSW through purchases from PT Saratoga Sentra Business ("SSB") and PCI, each of 24.90% for Rp 11,524.50, and the Company's interest in MSW increased from 49.80% to 99.60%. For this acquisition, the Company paid Rp 864 in cash and issued new shares in the Company amounting to Rp 22,185.

The restructuring transactions of January 2008 were accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS No. 38 (Revised 2004), since the Company, SSB and PCI are entities under common control. The details of the book value of the net assets acquired and the difference arising from restructuring transaction of entities under common control are as follows:

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN (lanjutan) **3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)**

c. Akuisisi PT Makmur Sejahtera Wisesa (lanjutan) **c. Acquisition of PT Makmur Sejahtera Wisesa (continued)**

	2008	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	23,049	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Harga perolehan melalui pertukaran dengan saham baru Perusahaan	22,185	<i>Purchase consideration through exchange of the Company's new shares</i>
	45,234	
Nilai buku aset bersih yang diperoleh	(43,193)	<i>Book value of net assets acquired</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2,041	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - tahun 2005	212	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control - 2005</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - tahun 2008	2,041	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control - 2008</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2,253	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
<p>Pada tanggal 26 September 2008, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 3.496.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi seluruh saham yang baru diterbitkan tersebut, sehingga hak kepemilikan Perusahaan atas MSW meningkat dari 99,60% menjadi 99,91%. Rincian aset bersih yang diperoleh dan <i>goodwill</i> adalah sebagai berikut:</p>		
	2008	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	174,800	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Aset bersih yang diperoleh	(174,782)	<i>Net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	18	<i>Goodwill</i>
<p>Pada tanggal 23 Desember 2008, MSW meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya melalui penerbitan saham baru sebanyak 437.535 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per lembar. Perusahaan mengakuisisi 437.535 lembar saham yang diterbitkan senilai Rp 21.877, sehingga kepemilikan Perusahaan atas saham MSW meningkat dari 99,91% menjadi 99,92%.</p>		

	2008	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	21,877	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Aset bersih yang diperoleh	(21,877)	<i>Net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	-	<i>Goodwill</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**d. Akuisisi Arindo Holdings (Mauritius) Ltd oleh
Rach (Mauritius) Ltd**

Pada tanggal 24 Januari 2008, anak perusahaan Decimal, Rach (M), menambah kepemilikan di Arindo Holdings, melalui Vindoor, yang memiliki Coaltrade sebesar 100%, dari 32% menjadi 64% dengan harga perolehan sebesar AS\$1 atau setara dengan Rp 9.419 (nilai penuh). Dengan kenaikan kepemilikan ini, laporan keuangan interim Arindo Holdings dan anak perusahaannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian Rach (M), ATA, dan Grup.

	<u>2008</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	-
Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh	<u>40,749</u>
<i>Goodwill</i>	<u>40,749</u>

Aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Kas dan setara kas	169,571
Piutang	210,902
Persediaan	30,665
Aset tetap, bersih	423
<i>Goodwill</i>	3,985,825
Hutang	(351,599)
Hutang pajak	(34,078)
Pinjaman	<u>(4,139,048)</u>
Kewajiban bersih	(127,339)
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>32%</u>
Kewajiban bersih yang diperoleh	(40,749)
<i>Goodwill</i>	<u>40,749</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	-
Kas dan setara kas pada Arindo Holdings	<u>169,571</u>
Arus kas masuk bersih dari akuisisi anak perusahaan	<u>169,571</u>

Pada tahun 2007, Arindo Holdings memiliki posisi kewajiban bersih. Dengan demikian, kerugian sebesar Rp 83.989 tidak diakui oleh Rach (M) sehubungan dengan kepemilikannya sebesar 32%. Sejak naiknya kepemilikan Rach (M) atas Arindo Holdings menjadi sebesar 64%, bagian atas rugi bersih Arindo Holdings yang sebelumnya tidak diakui dan bagian hak minoritas atas kewajiban bersih Arindo Holdings telah diakui oleh Rach (M) pada tahun 2008. Pada tingkat konsolidasian Grup, bagian kepemilikan minoritas atas rugi bersih dan kewajiban bersih yang sebelumnya tidak diakui telah dicatat sebagai pengurang laba ditahan sebesar Rp 83.989.

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

d. Acquisition of Arindo Holdings (Mauritius) Ltd by Rach (Mauritius) Ltd

On 24 January 2008, Rach (M), a subsidiary of Decimal, increased its interest in Arindo Holdings, which through Vindoor, owns 100% interest in Coaltrade, from 32% to 64%, for US\$1 or equivalent to Rp 9,419 (full amount). From this increase, the interim financial statements of Arindo Holdings and its subsidiaries were consolidated to the consolidated interim financial statements of Rach (M), ATA and the Group.

	<u>2008</u>
Purchase consideration through cash payment	-
Fair value of net liabilities acquired	<u>40,749</u>
<i>Goodwill</i>	<u>40,749</u>

Details of the assets and liabilities arising from this acquisition are as follows:

	<u>2008</u>
Cash and cash equivalents	169,571
Receivables	210,902
Inventories	30,665
Fixed assets, net	423
<i>Goodwill</i>	3,985,825
Payables	(351,599)
Taxes payable	(34,078)
Borrowings	<u>(4,139,048)</u>
Net liabilities	(127,339)
Interest acquired	<u>32%</u>
Net liabilities acquired	(40,749)
<i>Goodwill</i>	<u>40,749</u>
Purchase consideration through cash payment	-
Cash and cash equivalents in Arindo Holdings	<u>169,571</u>
Net cash inflow from acquisition of subsidiary	<u>169,571</u>

In 2007, Arindo Holdings was in a net liability position. As a result, no loss was recognised by Rach (M) with respect to its 32% interest amounting to Rp 83,989. The unrecognised share of the net loss in Arindo Holdings and the minority interest's portion of net liabilities in Arindo Holdings was recognised by Rach (M) in 2008, dating from the increase of Rach (M)'s interest in Arindo Holdings to 64%. At Group's consolidation level, the previous unrecognised net loss and minority interest's portions of the net liabilities were recorded as a reduction in retained earnings amounting to Rp 83,989.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)

e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd

i. Akuisisi Ariane Investment Mezzanine Pte Ltd

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 71,15% kepemilikan AIM dengan harga perolehan sebesar Rp 6.096.115.

	<u>2008</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	6,096,115
Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh	<u>162,995</u>
Properti pertambangan dan goodwill	<u>6,259,110</u>

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Kas dan setara kas	760
Pajak dibayar dimuka	682
Investasi pada efek ekuitas	1,553,790
Aset lain-lain	2
Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3,461)
Beban yang masih harus dibayar	(1,584)
Hutang pajak	(3)
Pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>(1,713,181)</u>
Kewajiban bersih	(162,995)
Kepemilikan yang diakuisisi	71.15%
Kepemilikan minoritas	<u>28.85%</u>

Kewajiban bersih yang diperoleh	(162,995)
Properti pertambangan	5,657,657
Goodwill	2,026,300
Kewajiban pajak tangguhan	<u>(1,424,847)</u>

Harga perolehan melalui pembayaran kas	6,096,115
Kas dan setara kas pada AIM	<u>(760)</u>

Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	<u>6,095,355</u>
--	------------------

3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd

i. Acquisition of Ariane Investment Mezzanine Pte Ltd

On 15 July 2008, ATA acquired a 71.15% interest in AIM for Rp 6,096,115.

Purchase consideration through cash payment

Fair value of net liabilities acquired

Mining properties and goodwill

Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

*Cash and cash equivalents
Prepaid tax
Investments in equity securities
Other assets*

*Amounts due to related parties
Accrued expenses
Tax payable*

Loans from related parties

*Net liabilities
Interest acquired
Minority interest*

*Net liabilities acquired
Mining properties
Goodwill
Deferred tax liabilities*

Purchase consideration through cash payment

Cash and cash equivalents in AIM

Net cash outflow from acquisition of subsidiary

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

ii. Akuisisi Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd)

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 100% kepemilikan Ariane Capital dan piutang pemegang saham lama sebesar Rp 32.288 dengan harga perolehan sebesar Rp 2.230.287.

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	2,230,287
Pengalihan piutang pemegang saham	(32,288)
Harga perolehan	2,197,999
Nilai wajar kewajiban bersih yang diperoleh	32,526
Properti pertambangan dan goodwill	2,230,525

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2008
Kas dan setara kas	2
Beban yang masih harus dibayar	(240)
Pinjaman dari pemegang saham	(32,288)
Kewajiban bersih	(32,526)
Kepemilikan yang diakuisisi	100%
Kewajiban bersih yang diperoleh	(32,526)
Properti pertambangan	2,016,188
Goodwill	722,102
Kewajiban pajak tangguhan	(507,765)
Harga perolehan	2,197,999
Pengalihan piutang pemegang saham lama	32,288
Kas dan setara kas pada Ariane Capital	(2)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	2,230,285

3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

ii. Acquisition of Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd)

On 15 July 2008, ATA acquired 100% interest in Ariane Capital and a previous shareholder receivable amounting to Rp 32,288 for Rp 2,230,287.

Purchase consideration through cash payment	
Assignment of receivables from previous shareholder	
Acquisition cost	
Fair value of net liabilities acquired	
Mining properties and goodwill	

Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash and cash equivalents	
Accrued expenses	
Loans from shareholders	
Net liabilities	
Interest acquired	
Net liabilities acquired	
Mining properties	
Goodwill	
Deferred tax liabilities	
Acquisition cost	
Assignment of receivables from previous shareholder	
Cash and cash equivalents in Ariane Capital	
Net cash outflow from acquisition of subsidiary	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

ii. Akuisisi Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) (lanjutan)

Kepemilikan saham ATA sebesar 100% di Ariane Capital, mengakibatkan ATA memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung di AIM sebesar 100%.

iii. Akuisisi Agalia Energy Investments Pte Ltd

Pada tanggal 15 Juli 2008, ATA mengakuisisi 100% kepemilikan Agalia dengan harga perolehan sebesar Rp 1.632.635.

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

ii. Acquisition of Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) (continued)

By holding a 100% interest in Ariane Capital, ATA has 100% direct and indirect ownership in AIM.

iii. Acquisition of Agalia Energy Investment Pte Ltd

On 15 July 2008, ATA acquired 100% interest in Agalia amounting to Rp 1,632,635.

2008

Harga perolehan melalui pembayaran kas	1,632,635	
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>(35,146)</u>	
Properti pertambangan dan <i>goodwill</i>	<u>1,597,489</u>	

Purchase consideration through cash payment

Fair value of net assets acquired

Mining properties and goodwill

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of the assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

2008

Investasi pada efek ekuitas	35,955	
Beban yang masih harus dibayar	<u>(240)</u>	
Aset bersih	35,715	
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>100%</u>	
Aset bersih yang diakuisisi	35,715	
Properti pertambangan	1,443,467	
<i>Goodwill</i>	516,981	
Kewajiban pajak tangguhan	<u>(363,528)</u>	

*Investments in equity securities
Accrued expenses*

*Net assets
Interest acquired*

*Net assets acquired
Mining properties
Goodwill
Deferred tax liabilities*

Harga perolehan melalui pembayaran kas	1,632,635	
Kas dan setara kas pada Agalia	<u>-</u>	

*Purchase consideration through cash payment
Cash and cash equivalents in Agalia*

Arus kas keluar bersih dari akuisisi anak perusahaan	<u>1,632,635</u>	
--	------------------	--

Net cash outflow from acquisition of subsidiary

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

Kepemilikan saham sebesar 100% di AIM, Ariane Capital, dan Agalia mengakibatkan ATA mengkonsolidasi laporan keuangan interim AIM, Ariane Capital, dan Agalia, dan mengakui laba sebelum akuisisi sebesar Rp 165.575.

Melalui kepemilikan saham pada AIM dan Agalia, ATA mempunyai kepemilikan tidak langsung sebesar 100% di Viscaya, Biscayne, dan Arindo Holdings, dan meningkatkan kepemilikannya di Arindo Global dari 33,00% menjadi 67,00%. Kepemilikan di Viscaya telah meningkatkan kepemilikan langsung dan tidak langsung ATA di Adaro dari 66,07% menjadi 99,54%. Kepemilikan di Biscayne telah meningkatkan kepemilikan tidak langsung ATA di IBT dari 67,16% menjadi 100,00%. Kepemilikan di Arindo Holdings telah meningkatkan kepemilikan tidak langsung ATA di Coaltrade dari 64,00% menjadi 100,00%.

Dengan mengkonsolidasikan laporan keuangan interim AIM dan Agalia (yang mempunyai total kepemilikan di Viscaya sebesar 100%), saldo properti pertambangan sebesar Rp 1.017.069 dicatat di tingkat Grup.

Pada bulan September 2008, Arindo Holdings meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan saham baru. ATA mengakuisisi 25.000.000 lembar saham baru tersebut dengan nilai nominal AS\$1 per lembar atau setara dengan Rp 227.783. Rach (M), AIM, dan Agalia tidak berpartisipasi di dalam penerbitan saham tersebut, sehingga total persentase kepemilikan mereka menurun dari 100% menjadi 0,03%. Tidak terjadi perubahan terhadap kepemilikan Grup.

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

By holding 100% interest in AIM, Ariane Capital and Agalia, ATA has consolidated the interim financial statements of AIM, Ariane Capital and Agalia, and recognised pre-acquisition income amounting to Rp 165,575.

Through its ownership in AIM and Agalia, ATA has indirect ownership of 100% in Viscaya, Biscayne and Arindo Holdings, and has increased its ownership in Arindo Global from 33.00% to 67.00%. Ownership in Viscaya has resulted in an increase in ATA's direct and indirect ownership in Adaro from 66.07% to 99.54%. Ownership in Biscayne has resulted in an increase in ATA's indirect ownership in IBT from 67.16% to 100.00%. Ownership in Arindo Holdings has resulted in an increase in ATA's indirect ownership in Coaltrade from 64.00% to 100.00%.

By consolidating the interim financial statements of AIM and Agalia (which has total ownership in Viscaya of 100%), mining properties amounting to Rp 1,017,069 are recorded at the Group level.

In September 2008, Arindo Holdings increased its issued and paid-up capital through a new shares issuance. ATA acquired 25,000,000 new shares at a par value of US\$1 per share or equivalent to Rp 227,783. Rach (M), AIM and Agalia did not subscribe any of issued shares, as a result, their ownership decreased from 100% to 0.03%. There were no changes to the ownership of the Group.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)

e. Akuisisi Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (dahulu Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd), dan Agalia Energy Investments Pte Ltd (lanjutan)

Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings, dan pengkonsolidasian Arindo Global adalah sebagai berikut:

	2008
Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM	6,095,355
Arus kas keluar bersih dari akuisisi Ariane Capital	2,230,285
Arus kas keluar bersih dari akuisisi Agalia	1,632,635
Arus kas masuk bersih dari akuisisi Arindo Holdings	(169,571)
Arus kas masuk bersih dari konsolidasi Arindo Global	(2,454)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings, dan konsolidasi Arindo Global	9,786,250

f. Akuisisi PT Sarana Daya Mandiri oleh PT Alam Tri Abadi

Pada tanggal 29 Oktober 2008, ATA mengakuisisi 51,20% kepemilikan saham di SDM dengan harga perolehan sebesar Rp 128.

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	128
Kewajiban bersih yang diperoleh	17,772
<i>Goodwill</i>	17,900

3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARIES (continued)

e. Acquisition of Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd (formerly Kerry Coal (Singapore) Pte Ltd) and Agalia Energy Investments Pte Ltd (continued)

Net cash outflow from the acquisitions of AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings and the consolidation of Arindo Global are as follows:

	<i>Net cash outflow from acquisition of AIM</i>
	<i>Net cash outflow from acquisition of Ariane Capital</i>
	<i>Net cash outflow from acquisition of Agalia</i>
	<i>Net cash inflow from acquisition of Arindo Holdings</i>
	<i>Net cash inflow from consolidation of Arindo Global</i>
	<i>Net cash outflow from acquisition of AIM, Ariane Capital, Agalia, Arindo Holdings and consolidation of Arindo Global</i>

f. Acquisition of PT Sarana Daya Mandiri by PT Alam Tri Abadi

On 29 October 2008, ATA acquired 51.20% interest in SDM for Rp 128.

	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
	<i>Net liabilities acquired</i>
	<i>Goodwill</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

**f. Akuisisi PT Sarana Daya Mandiri oleh PT Alam
Tri Abadi (lanjutan)**

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari
akuisisi adalah sebagai berikut:

	2008
Kas dan setara kas	1,450
Piutang lain-lain	887
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	17
Pajak dibayar dimuka	29,107
Aset tetap, bersih	299,230
Hutang lain-lain	(108,373)
Beban yang masih harus dibayar	(4)
Hutang pajak	(1,343)
Pinjaman jangka pendek lain-lain	(143)
Pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(238,600)
Kewajiban bersih	(17,772)
Kepemilikan yang diakuisisi	51.20%
Bagian minoritas	48.80%
Kewajiban bersih yang diperoleh <i>Goodwill</i>	(17,772) 17,900
Harga perolehan melalui pembayaran kas	128
Kas dan setara kas pada SDM	(1,450)
Arus kas masuk bersih dari akuisisi anak perusahaan	(1,322)

Kepemilikan saham sebesar 51,20% di SDM
mengakibatkan ATA mengkonsolidasi laporan
keuangan interim SDM dan mencatat rugi sebelum
akuisisi sebesar Rp 17.772.

**g. Akuisisi Rachmalta Investments Ltd oleh
Rachpore Investments Pte Ltd**

Pada tanggal 24 Desember 2008, Rachpore
menambah kepemilikan saham di Rachmalta, dari
50% menjadi 100%, dengan harga perolehan
sebesar AS\$1 atau setara dengan Rp 10.950 (nilai
penuh). Dengan kenaikan kepemilikan ini, laporan
keuangan interim Rachmalta dan anak
perusahaannya, MEC, dikonsolidasikan ke dalam
laporan keuangan interim konsolidasian Rachpore,
ATA dan Grup dan rugi sebelum akuisisi sebesar
Rp 21.413 diakui di dalam laporan keuangan
interim konsolidasian tersebut.

	2008
Harga perolehan melalui pembayaran kas	-
Kewajiban bersih yang diperoleh	163,859
Properti pertambangan	163,859

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**f. Acquisition of PT Sarana Daya Mandiri by
PT Alam Tri Abadi (continued)**

*Details of the assets and liabilities arising from the
acquisition are as follows:*

	Cash and cash equivalents
	Other receivables
	Advances and prepayments
	Prepaid taxes
	Fixed assets, net
	Other payables
	Accrued expenses
	Taxes payable
	Other short-term loan
	Loans from related parties
	Net liabilities
	Interest acquired
	Minority interest
	Net liabilities acquired
	Goodwill
	Purchase consideration through cash payment
	Cash and cash equivalents in SDM
	Net cash inflow from acquisition of subsidiary

*By holding 51.20% in SDM, ATA has consolidated
the interim financial statements of SDM and
recognised pre-acquisition loss amounting to Rp
17,772.*

**g. Acquisition of Rachmalta Investments Ltd by
Rachpore Investments Pte Ltd**

*On 24 December 2008, Rachpore increased its
interest in Rachmalta, from 50% to 100%, for
US\$1 or equivalent to Rp 10,950 (full amount).
Through this increase, the interim financial
statements of Rachmalta and its subsidiaries,
MEC, were consolidated to the consolidated
interim financial statements of Rachpore, ATA and
Group and pre-acquisition loss amounting to Rp
21,413 was also recognised in those consolidated
interim financial statements.*

	Purchase consideration through cash payment
	Net liabilities acquired
	Mining properties

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)

**g. Akuisisi Rachmalta Investments Ltd oleh
Rachpore Investments Pte Ltd (lanjutan)**

Rincian aset dan kewajiban yang timbul dari
akuisisi adalah sebagai berikut:

	2008
Kas dan setara kas	779
Pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	73,694
Beban yang masih harus dibayar	(80)
Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(105)
Pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(402,006)
Kewajiban bersih	(327,718)
Kepemilikan yang diakuisisi	50%
Kewajiban bersih yang diperoleh	(163,859)
Properti pertambangan	163,859
<i>Goodwill</i>	40,965
Kewajiban pajak tangguhan	(40,965)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	-
Kas dan setara kas pada Rachmalta	(779)
Arus kas masuk bersih dari akuisisi anak perusahaan	(779)

Pada tahun 2008, Rachmalta mempunyai posisi kewajiban bersih. Kerugian sebesar Rp 109.502 belum diakui oleh Rachpore karena kepemilikannya hanya sebesar 50%. Dengan meningkatnya kepemilikan Rachpore atas Rachmalta menjadi sebesar 100% pada tanggal 24 Desember 2008, bagian atas rugi bersih Rachmalta yang belum dicatat, telah diakui oleh Rachpore pada tahun 2008. Pada tingkat konsolidasian ATA, jumlah tersebut diakui sebagai pengurang laba ditahan.

Pada tanggal 23 Desember 2008, ATA dan Coaltrade mengakuisisi kepemilikan di Adaro dari MEC masing-masing sebesar AS\$6.713.783 dan AS\$16.217. Melalui transaksi ini, ATA menambah kepemilikan di Adaro menjadi sebesar 100%.

Pada tingkat konsolidasian Grup dan ATA, bagian MEC atas laba bersih Adaro yang belum diakui ini, dicatat sebagai penambah laba ditahan sebesar Rp 2.646. Selain itu, Grup dan ATA juga mengakui properti pertambangan, goodwill, dan kewajiban pajak tangguhan atas kepemilikan MEC di Adaro masing-masing sebesar Rp 89.816, Rp 22.454, dan Rp 22.454.

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**g. Acquisition of Rachmalta Investments Ltd by
Rachpore Investments Pte Ltd (continued)**

*Details of the assets and liabilities arising from the
acquisition are as follows:*

	Cash and cash equivalents
	Loans to related parties
	Accrued expenses
	Amounts due to related parties
	Loans from related party
	Net liabilities
	Interest acquired
	Net liabilities acquired
	Mining properties
	Goodwill
	Deferred tax liabilities
	Purchase consideration through cash payment
	Cash and cash equivalents in Rachmalta
	Net cash inflow from acquisition of subsidiary

In 2008, Rachmalta was in a net liability position. The loss amounting to Rp 109,502 has not recognised by Rachpore with respect to its 50% interest. The unrecognised share of net loss in Rachmalta was recognised by Rachpore in 2008 since the increase of Rachpore's interest in Rachmalta to 100% on 24 December 2008. At ATA's consolidation level, the amount was recorded as a reduction retained earnings .

On 23 December 2008, ATA and Coaltrade acquired ownership in Adaro from MEC for US\$6,713,783 and US\$16,217, respectively. Through this transaction, ATA increased its ownership in Adaro to 100%.

At the Group's and ATA's consolidation level, MEC's share of Adaro's net income that has not been previously recognised, was recorded as an increase to the retained earnings amounting to Rp 2,646. In addition, the Group and ATA also recognised mining property, goodwill and deferred tax liabilities for MEC's ownership in Adaro amounting to Rp 89,816, Rp 22,454 and Rp 22,454, respectively.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN
(lanjutan)**

h. Likuidasi Revere Group Ltd, Decimal Investments Ltd, Saluno Investments Pte Ltd, Rachsing Holdings Pte Ltd, Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd, dan Agalia Energy Investments Pte Ltd

Pada tanggal 28 Oktober 2008, Revere, Decimal, SI, RH, AIM, Ariane Capital, dan Agalia telah dilikuidasi. Sebagai hasil dari likuidasi tersebut, ATA mempunyai tambahan kepemilikan langsung atas Biscayne, Rach (M), Rachpore, Viscaya, Arindo Holdings, dan Arindo Global, masing-masing sebesar 100%, 100%, 100%, 100%, 0,30%, dan 67%.

i. Pelepasan PT Nusantara Power Energy oleh PT Jasapower Indonesia

Pada tanggal 30 April 2008, JPI melepas semua kepemilikannya di PT Nusantara Power Energy ("NPE") dengan harga Rp 700.000.

Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	2008
Aset lain-lain	5,000
Aset bersih Kepemilikan yang dilepas	5,000 70%
Aset bersih yang dilepas	3,500
Penyesuaian terhadap aset bersih yang dilepas:	
- Kerugian karena pelepasan anak perusahaan	(2,800)
- Piutang lain-lain dari pelepasan anak perusahaan	(700)
Kas yang diterima dari pelepasan investasi	-
Kas dan setara kas pada NPE	-
Arus kas keluar bersih dari pelepasan anak perusahaan	-

**3. ACQUISITIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

h. Liquidation of Revere Group Ltd, Decimal Investments Pte Ltd, Saluno Investments Pte Ltd, Rachsing Holdings Pte Ltd, Ariane Investments Mezzanine Pte Ltd, Ariane Capital Singapore Pte Ltd and Agalia Energy Investments Pte Ltd

On 28 October 2008, Revere, Decimal, SI, RH, AIM, Ariane Capital and Agalia were liquidated. As a result of the liquidation, ATA directly owns additional shares in Biscayne, Rach (M), Rachpore, Viscaya, Arindo Holdings and Arindo Global of 100%, 100%, 100%, 100%, 0.30% and 67%, respectively.

i. Disposal of PT Nusantara Power Energy by PT Jasapower Indonesia

On 30 April 2008, JPI disposed of all of its interest in PT Nusantara Power Energy ("NPE") for Rp 700,000.

The details of the net assets disposed of are as follows:

	Other assets
	Net assets
	Interest disposed
	Net assets disposed
	Adjustment to net assets disposed of:
	Loss on disposal of subsidiary -
	Other receivable from disposal of subsidiary -
	Cash received from disposal of investments
	Cash and cash equivalents in NPE
	Net cash outflow from disposal of subsidiary

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	603	537	Rupiah
Dolar AS	37	7	US Dollars
Dolar Singapura	16	13	Singapore Dollars
Dolar Hong Kong	4	2	Hong Kong Dollars
Jumlah kas	<u>660</u>	<u>559</u>	Total cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	128,044	13,126	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	57,813	81,516	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,276	9,269	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,043	729	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	122	32,157	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	<u>4,328</u>	<u>2,314</u>	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>206,626</u>	<u>139,111</u>	Total Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,084,970	907,130	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	266,505	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	97,231	5,386	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,898	469	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	11,739	7,517	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,581	8,297	PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6,105	34,106	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Standard Chartered Bank	5,734	14,096	Standard Chartered Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	<u>1,471</u>	<u>1,234</u>	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>1,497,234</u>	<u>978,235</u>	Total US Dollars accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollars
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	<u>545</u>	<u>1,308</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Jumlah rekening Dolar Singapura	<u>545</u>	<u>1,308</u>	Total Singapore Dollars accounts
Euro			Euro
ING Bank	2,665	-	ING Bank
MeesPierson Bank	<u>763</u>	<u>4,373</u>	MeesPierson Bank
Jumlah rekening Euro	<u>3,428</u>	<u>4,373</u>	Total Euro accounts
Jumlah rekening di bank	<u>1,707,833</u>	<u>1,123,027</u>	Total cash in banks

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Deposito on call:			On call deposits:
Rupiah			Rupiah
PT ANZ Panin Bank	115,501	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank OCBC Indonesia	40,181	-	PT Bank OCBC Indonesia
Jumlah deposito on call Rupiah	<u>155,682</u>	<u>-</u>	Total Rupiah on call deposits
Dolar AS			US Dollars
PT Bank UOB Indonesia	568,995	-	PT Bank UOB Indonesia
PT ANZ Panin Bank	363,376	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank OCBC Indonesia	362,476	-	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank Ekspor Indonesia	57,876	-	PT Bank Ekspor Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4,148	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah deposito on call Dolar AS	<u>1,352,723</u>	<u>4,148</u>	Total US Dollars on call deposits
Jumlah deposito on call	<u>1,508,405</u>	<u>4,148</u>	Total on call deposits
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	1,735	1,329	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah deposito berjangka Rupiah	<u>1,735</u>	<u>1,329</u>	Total Rupiah time deposits
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Mega Tbk	270,113	21,417	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	57,875	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Ekspor Indonesia	40,512	-	PT Bank Ekspor Indonesia
Jumlah deposito berjangka Dolar AS	<u>368,500</u>	<u>21,417</u>	Total US Dollars time deposits
Jumlah deposito berjangka	<u>370,235</u>	<u>22,746</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>3,587,133</u>	<u>1,150,480</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga dari deposito on call dan berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above on call and time deposits were as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	8% - 11.7%	6% - 7%	Rupiah
Dolar AS	0.2% - 4.7%	2% - 4%	US Dollars

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI 5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGUNAANNYA**

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
Dolar AS			US Dollars
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6,989	1,872	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank DBS Indonesia	<u>4,704</u>	<u>3,717</u>	PT Bank DBS Indonesia
 Jumlah kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	 <u>11,693</u>	 <u>5,589</u>	 Total restricted cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga dari deposito berjangka di atas
adalah sebagai berikut:

*The interest rates of the above time deposits were as
follows:*

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Dolar AS	0.1% - 2.2%	2.0% - 4.5%	US Dollars

Deposito berjangka pada PT Bank DBS Indonesia
("DBS") dan The Hongkong and Shanghai Bank
Corporation Ltd ("HSBC") dibatasi penggunaannya
untuk garansi bank yang diperoleh dari bank-bank
tersebut, seperti yang diungkapkan dalam Catatan
41h.

*The time deposits in PT Bank DBS Indonesia ("DBS"),
and The Hongkong and Shanghai Bank Corporation
Ltd ("HSBC") are restricted for bank guarantees issued
by these banks as described in Note 41h.*

6. EFEK YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL 6. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENTS

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
Harga perolehan	819,022	1,728,106	<i>Cost</i>
 Ditambah:			 <i>Add:</i>
Laba atas kenaikan nilai investasi yang belum direalisasi	 <u>15,741</u>	 <u>46,824</u>	 <i>Unrealised gain from increase in investment value</i>
 Jumlah	 <u>834,763</u>	 <u>1,774,930</u>	 <i>Total</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

6. EFEK YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan, JPI, SIS, dan PT Recapital Asset Management ("Recapital") menandatangani perjanjian pengelolaan dana untuk jangka waktu satu tahun dimana Group menunjuk Recapital sebagai manajer investasi untuk mengelola dana sebesar Rp 1.728.106. Sebagian atau seluruh dana tersebut akan diinvestasikan dalam bentuk reksadana deposito, obligasi, surat berharga, saham, obligasi konversi, dan waran. Selama tahun 2008, Perusahaan dan SIS telah melakukan pencairan seluruh dana sebesar Rp 227.850, sedangkan JPI telah melakukan pencairan sebagian dana sebesar Rp 424.844. Pada bulan Februari 2009, JPI telah melakukan pencairan tambahan sebagian dana sebesar Rp 256.390. Jumlah keuntungan investasi yang telah direalisasikan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009 sebesar Rp 7.887 (2008: Rp nihil).

JPI dan Recapital telah menandatangani perjanjian pada tanggal 17 Desember 2008 untuk memperpanjang pengelolaan dana untuk jangka waktu enam bulan berikutnya.

6. AVAILABLE-FOR-SALE INVESTMENTS (continued)

On 17 December 2007, the Company, JPI, SIS and PT Recapital Asset Management ("Recapital") entered into a fund management agreement with a term of one year, whereby the Group appointed Recapital as investment manager to manage a fund of Rp 1,728,106. Part or all of the funds were to be invested in mutual funds, bonds, marketable securities, shares, convertible bonds and warrants. During 2008, the Company and SIS made full redemptions amounting to Rp 227,850, while JPI made partial redemptions amounting to Rp 424,844. In February 2009, JPI made an additional partial redemption amounting to Rp 256,390. The realised gain on investment for the three month periods ended 31 March 2009 amounting to Rp 7,887 (2008: Rp nil).

JPI and Recapital entered an agreement on 17 December 2008 to extend the management of funds for another six months.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Paiton Energy	541,815	213,318	<i>PT Paiton Energy</i>
Castle Peak Power Co Ltd	225,787	118,180	<i>Castle Peak Power Co Ltd</i>
PT Sumber Segara Primadaya	212,871	153,202	<i>PT Sumber Segara Primadaya</i>
The Tata Power Co Ltd	198,236	9,866	<i>The Tata Power Co Ltd</i>
PT Berau Coal	171,269	174,703	<i>PT Berau Coal</i>
Carboex S.A.	162,002	101,100	<i>Carboex S.A.</i>
PT Pembangkitan Jawa Bali	151,605	102,547	<i>PT Pembangkitan Jawa Bali</i>
Quezon Power (Phils.) Ltd	88,635	75,132	<i>Quezon Power (Phils.) Ltd</i>
Adityaa Energy Resources Pte Ltd	86,530	37,190	<i>Adityaa Energy Resources Pte Ltd</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	84,039	24,516	<i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk</i>
PT Indomining	64,744	52,760	<i>PT Indomining</i>
PT Sumber Kurnia Buana	63,802	59,080	<i>PT Sumber Kurnia Buana</i>
PT Terminal Batubara Indah	61,469	44,244	<i>PT Terminal Batubara Indah</i>
International Energy Group Ltd	58,257	158,609	<i>International Energy Group Ltd</i>
PSEG Energy Resources & Trade LLC	3,404	73,648	<i>PSEG Energy Resources & Trade LLC</i>
Guangzhou Da You Coal Sell Co Ltd	-	83,356	<i>Guangzhou Da You Coal Sell Co Ltd</i>
TNB Fuel Services Sdn Bhd	-	80,136	<i>TNB Fuel Services Sdn Bhd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	493,303	249,058	<i>Others (each below Rp 50,000)</i>
	<u>2,667,768</u>	<u>1,810,645</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			
PT Interex Sacra Raya ^{a)}	-	88,690	<i>Related parties: PT Interex Sacra Raya ^{a)} Orchard Maritime Logistics Pte Ltd</i>
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	-	2,236	
	-	<u>90,926</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>2,667,768</u>	<u>1,901,571</u>	<i>Total trade receivables</i>

^{a)} Bukan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak Agustus 2008

^{a)} Not a related party since August 2008

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari	2,649,914	1,807,359	<i>Current and overdue by 1 - 30 days Overdue by 31 - 60 days Overdue by 61 - 90 days Overdue by more than 90 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	8,271	36,654	
Jatuh tempo 61 - 90 hari	4,816	6,784	
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>4,767</u>	<u>50,774</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>2,667,768</u>	<u>1,901,571</u>	<i>Total trade receivables</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	908,610	589,736	<i>Rupiah US Dollars</i>
Dolar AS	<u>1,759,158</u>	<u>1,311,835</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>2,667,768</u>	<u>1,901,571</u>	<i>Total trade receivables</i>

Piutang usaha SIS pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 660.512 (termasuk piutang dari Adaro sebesar Rp 302.413 yang telah dieliminasi), telah dijaminkan untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

As at 31 March 2009, the trade receivables of SIS amounting to Rp 660,512 (including receivables from Adaro amounting to Rp 302,413 that had been eliminated) were pledged as collateral for a Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang tidak tertagih.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full, and therefore an allowance for doubtful accounts is not considered necessary.

Lihat Catatan 37 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 37 for details of related party transactions and balances.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Uang muka kepada pemasok	387,007	217,932	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka pembelian bahan bakar	204,243	4,094	<i>Advances for purchase of fuel</i>
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	20,627	13,173	<i>Prepaid rent and insurance</i>
Lain-lain	<u>20,672</u>	<u>10,760</u>	<i>Others</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u><u>632,549</u></u>	<u><u>245,959</u></u>	<i>Total advances and prepayments</i>

Uang muka kepada pemasok sebagian besar merupakan uang muka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) serta generator turbin uap.

Advances to suppliers mostly represent advance payments for construction of the coal fire power plant and steam turbine generators.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Persediaan batubara	284,401	98,821	<i>Coal inventory</i>
Perlengkapan dan bahan pendukung	219,740	43,998	<i>Tools and supplies</i>
Suku cadang	58,238	38,381	<i>Spare parts</i>
Bahan bakar dan minyak pelumas	<u>33,486</u>	<u>33,069</u>	<i>Fuel and lubricants</i>
Jumlah persediaan	<u><u>595,865</u></u>	<u><u>214,269</u></u>	<i>Total inventories</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold, and therefore a provision for obsolete stock is not considered necessary.

Pada tanggal 31 Maret 2009, persediaan batubara Adaro telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan (*material damage*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 87.600. Persediaan suku cadang IBT sebesar Rp 28.615 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kerusakan, yang tergabung dalam asuransi untuk aset tetap IBT. Persediaan selain batubara Adaro dan suku cadang IBT tidak diasuransikan. Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan batubara Adaro dan suku cadang IBT pada tanggal 31 Maret 2009 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 March 2009, Adaro's coal inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of Rp 87,600. Inventories of the spare parts owned by IBT amounting to Rp 28,615 were covered by insurance against risk of loss and damage, which was included in the insurance for IBT's fixed assets. Inventories other than those of Adaro's coal and IBT's spare parts were not insured. The Group's management is of the opinion that Adaro's coal inventories and IBT's spare parts inventories as at 31 March 2009 are adequately insured.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN **10. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURE**

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Harga perolehan			Acquisition costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area produksi yang telah mencapai tahap komersial			<i>Deferred exploration and development expenditure related to the commercial producing areas</i>
			<i>South Paringin, North Paringin and Tutupan</i>
Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan			<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Nilai tercatat - saldo awal	349,365	300,518	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>19,941</u>	<u>(6,445)</u>	
	<u>369,306</u>	<u>294,073</u>	
Biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan sehubungan dengan <i>area of interest</i> yang pada tanggal neraca belum mencapai tahap produksi secara komersial			<i>Deferred exploration and evaluation expenditure incurred for an area of interest which as at balance sheet date has not reached the commercial production stage</i>
Wara			<i>Wara</i>
			<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Nilai tercatat - saldo awal	52,509	45,167	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>2,997</u>	<u>(968)</u>	
	<u>55,506</u>	<u>44,199</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>424,812</u>	<u>338,272</u>	<i>Total acquisition costs</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area produksi yang telah mencapai tahap komersial			<i>Deferred exploration and development expenditure relating to commercially producing areas</i>
			<i>South Paringin, North Paringin and Tutupan</i>
Paringin Selatan, Paringin Utara, dan Tutupan			<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Nilai tercatat - saldo awal	(304,223)	(258,857)	<i>Amortisation</i>
Amortisasi	(872)	(694)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(17,360)</u>	<u>5,553</u>	
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(322,455)</u>	<u>(253,998)</u>	<i>Total accumulated amortisation</i>
Jumlah	<u>102,357</u>	<u>84,274</u>	<i>Total</i>

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

The ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BIAYA KEUANGAN YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED FINANCING COSTS

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Harga perolehan			Acquisition costs
Nilai tercatat - saldo awal	211,962	79,645	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan	2,859	12,059	<i>Addition</i>
Akuisisi	-	23,155	<i>Acquisition</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>24,059</u>	<u>(1,931)</u>	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Jumlah harga perolehan	<u>238,880</u>	<u>112,928</u>	<i>Total acquisition costs</i>
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(31,427)	(3,648)	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Amortisasi	(11,175)	(5,971)	<i>Amortisation</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(2,861)</u>	<u>45</u>	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Jumlah akumulasi amortisasi	<u>(45,463)</u>	<u>(9,574)</u>	<i>Total accumulated amortisation</i>
Jumlah	<u>193,417</u>	<u>103,354</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(44,889)</u>	<u>(23,380)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>148,528</u>	<u>79,974</u>	<i>Non-current portion</i>

Biaya keuangan yang ditangguhkan merupakan biaya konsultan, beban bank, beban keuangan, biaya profesional, dan biaya lain-lain yang terjadi untuk memperoleh pinjaman jangka panjang.

Deferred financing costs represent consultancy costs, bank charges, finance charges, professional fees and other costs that were incurred to obtain long-term borrowing.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Maret/ March 2009							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Pengurangan/ reklasifikasi/ <i>Disposals/ reclassification</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	605,283	4,334	-	3,538	956	614,111	Land
Bangunan	147,350	1,318	-	508	10,991	160,167	Buildings
Infrastruktur	240,967	-	-	463,687	13,753	718,407	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2,913,592	126,006	-	-	486,361	3,525,959	Machinery, operational equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,235	825	-	-	1,055	6,115	Mining equipment
Peralatan proyek	12,396	3,797	-	-	2,015	18,208	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	60,011	1,040	-	(295)	7,472	68,228	Office equipment
Fasilitas permukaan dan pengolahan batubara	860,584	33,276	-	-	48,959	942,819	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	1,073,106	451	-	198	61,247	1,135,002	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	66,802	-	-	-	3,813	70,615	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	23,805	-	-	-	1,358	25,163	Dock facilities
	<u>6,008,131</u>	<u>171,047</u>	<u>-</u>	<u>467,636</u>	<u>637,980</u>	<u>7,284,794</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>652,280</u>	<u>104,116</u>	<u>-</u>	<u>(468,105)</u>	<u>5,390</u>	<u>293,681</u>	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	1,228,448	215,789	-	-	286,253	1,730,490	Operational equipment
Kendaraan	276	-	-	(24)	11	263	Vehicles
	<u>1,228,724</u>	<u>215,789</u>	<u>-</u>	<u>(24)</u>	<u>286,264</u>	<u>1,730,753</u>	
	<u>7,889,135</u>	<u>490,952</u>	<u>-</u>	<u>(493)</u>	<u>929,634</u>	<u>9,309,228</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(30,723)	(2,148)	-	-	(2,186)	(35,057)	Buildings
Infrastruktur	(84,492)	(7,201)	-	-	(4,812)	(96,505)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(954,200)	(93,362)	-	-	(142,931)	(1,190,493)	Machinery, operational equipment and vehicles
Peralatan tambang	(3,332)	(125)	-	-	(822)	(4,279)	Mining equipment
Peralatan proyek	(5,032)	(798)	-	-	(1,061)	(6,891)	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(33,495)	(2,848)	-	437	(3,739)	(39,645)	Office equipment
Fasilitas permukaan dan pengolahan batubara	(290,311)	(13,585)	-	-	(16,504)	(320,400)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(360,793)	(13,818)	-	-	(20,526)	(395,137)	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	(39,824)	(889)	-	-	(2,269)	(42,982)	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	(18,535)	(316)	-	-	(1,056)	(19,907)	Dock facilities
	<u>(1,820,737)</u>	<u>(135,090)</u>	<u>-</u>	<u>437</u>	<u>(195,906)</u>	<u>(2,151,296)</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	(144,170)	(56,025)	-	-	(35,957)	(236,152)	Operational equipment
Kendaraan	(44)	(14)	-	(5)	(7)	(70)	Vehicles
	<u>(144,214)</u>	<u>(56,039)</u>	<u>-</u>	<u>(5)</u>	<u>(35,964)</u>	<u>(236,222)</u>	
	<u>(1,964,951)</u>	<u>(191,129)</u>	<u>0</u>	<u>432</u>	<u>(231,870)</u>	<u>(2,387,518)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,924,184</u>					<u>6,921,710</u>	Net book value

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

<u>31 Maret/ March 2008</u>							
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassification</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
						Acquisition costs	
						<u>Direct ownership</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Tanah	26,365	27,921	-	-	54,286	Land	
Bangunan	82,289	1,482	-	(871)	82,900	Buildings	
Infrastruktur	207,275	-	-	(4,445)	202,830	Infrastructure	
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2,302,174	54,907	-	(3,401)	2,333,991	Machinery, operational equipment and vehicles	
Peralatan tambang	3,908	-	-	-	3,908	Mining equipment	
Peralatan proyek	7,218	773	-	-	7,991	Project equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	44,185	453	1,706	(724)	45,160	Office equipment	
Fasilitas permukaan dan pengolahan batubara	664,321	20,387	-	(14,342)	670,366	Crushing and handling facilities	
Jalan dan jembatan	830,444	423	-	10,088	823,096	Roads and bridges	
Fasilitas penampungan batubara	57,462	-	-	(1,232)	56,230	Stockpile facilities	
Fasilitas labuhan	20,477	-	-	(439)	20,038	Dock facilities	
	<u>4,246,118</u>	<u>106,346</u>	<u>1,706</u>	<u>5,963</u>	<u>(59,337)</u>	<u>4,300,796</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>73,589</u>	<u>19,015</u>	<u>-</u>	<u>(10,088)</u>	<u>(658)</u>	<u>81,858</u>	Construction in progress
						<u>Leased assets</u>	
						<u>Operational equipment</u>	
<u>Peralatan operasional</u>	603,794	-	-	-	603,794	Vehicles	
<u>Kendaraan</u>	191	-	-	-	191		
	<u>603,985</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>603,985</u>		
	<u>4,923,692</u>	<u>125,361</u>	<u>1,706</u>	<u>(4,125)</u>	<u>(59,995)</u>	<u>4,986,639</u>	
						Accumulated depreciation	
						<u>Direct ownership</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							
Bangunan	(21,074)	(1,125)	-	-	(21,809)	Buildings	
Infrastruktur	(66,253)	(1,580)	-	-	(66,405)	Infrastructure	
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(640,759)	(48,174)	-	2,411	(678,697)	Machinery, operational equipment and vehicles	
Peralatan tambang	(2,543)	(244)	-	-	(2,787)	Mining equipment	
Peralatan proyek	(2,969)	(453)	-	-	(3,422)	Project equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(21,811)	(1,894)	(1,283)	561	(24,063)	Office equipment	
Fasilitas permukaan dan pengolahan batubara	(208,939)	(9,484)	-	-	(213,898)	Crushing and handling facilities	
Jalan dan jembatan	(271,420)	(9,425)	-	-	(274,980)	Roads and bridges	
Fasilitas penampungan batubara	(31,377)	(707)	-	-	(31,408)	Stockpile facilities	
Fasilitas labuhan	(14,920)	(251)	-	-	(14,850)	Dock facilities	
	<u>(1,282,065)</u>	<u>(73,337)</u>	<u>(1,283)</u>	<u>2,972</u>	<u>21,394</u>	<u>(1,332,319)</u>	
						<u>Leased assets</u>	
						<u>Operational equipment</u>	
<u>Peralatan operasional</u>	(82,816)	(14,690)	-	-	(97,506)	Vehicles	
<u>Kendaraan</u>	(113)	(12)	-	-	(125)		
	<u>(82,929)</u>	<u>(14,702)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(97,631)</u>		
	<u>(1,364,994)</u>	<u>(88,039)</u>	<u>(1,283)</u>	<u>2,972</u>	<u>21,394</u>	<u>(1,429,950)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>3,558,698</u></u>				<u><u>3,556,689</u></u>	Net book value	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Beban pokok pendapatan	189,246	86,542	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	1,883	1,497	<i>General and administration expenses</i>
	<u>191,129</u>	<u>88,039</u>	

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of loss on disposals of fixed assets was as follows:

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Harga perolehan	493	4,125	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	(432)	(2,972)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku aset yang dijual	61	1,153	<i>Carrying value of fixed assets</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	41	1,439	<i>Proceeds from disposals of fixed assets</i>
(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>(20)</u>	<u>286</u>	<i>(Loss)/gain on disposals of fixed assets</i>

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap bersih Adaro pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 1.556.779 (2008: Rp 1.104.805) merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia. Namun demikian, Adaro memiliki hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

In accordance with the CCA, the net book value of fixed assets of Adaro as at 31 March 2009 amounting to Rp 1,556,779 (2008: Rp 1,104,805) remain the property of the Government of the Republic of Indonesia. However, Adaro has an exclusive right to use these assets over the contract period, or their useful lives, whichever is shorter.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, aset tetap bersih IBT pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 804.480 (2008: Rp 654.885), yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan curah batubara, akan menjadi milik PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

In accordance with the Cooperation Agreement, the net book value of fixed assets of IBT as at 31 March 2009 amounting to Rp 804,480 (2008: Rp 654,885), in the area of the coal bulk terminal become the property of PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III at the end of the 30-year operation period.

Grup mempunyai 36 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat antara 13 sampai 30 tahun. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns 36 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives of between 13 and 30 years. The Group's management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2008, ATA membayar pembebasan lahan sebesar AS\$60.000.000 kepada PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Saat ini, hak kepemilikan lahan sedang dalam proses balik nama menjadi atas nama ATA.

Pada tanggal 31 Maret 2009, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan kerusakan yang disebabkan oleh kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.948.172. Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh aset tetap pada tanggal 31 Maret 2009 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap SIS sebesar AS\$150 juta dan bangunan yang dimiliki SMP dijadikan sebagai jaminan untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

In August 2008, ATA paid land compensation amounting to US\$60,000,000 to PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta") and PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") to settle the status of overlapping land plots between the mining area owned by Adaro and the plantation areas owned by Cakung and Cakradenta of 7,163 hectares. Currently, the land title is in the process of being transferred to ATA.

As at 31 March 2009, the Group's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss and damage due to fire and all other risks with total coverage of approximately Rp 5,948,172. Management believes that the fixed assets as at 31 March 2009 are adequately insured.

The fixed assets of SIS amounting to US\$150 million and the building owned by SMP were pledged as collateral for the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date as follows:

31 Maret/ March 2009				
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
Pembangkit listrik	5%	101,767	Januari/ January 2011	Power plant
Fasilitas peremukan dan pengolahan batubara	51% - 95%	67,799	April - September/ April - September 2009	Coal crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	9% - 95%	38,034	April - November/ April - November 2009	Roads and bridges
Bangunan	20% - 95%	26,144	April - Juli/ April - July 2009	Building
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	10% - 95%	<u>59,937</u>	2009 - 2010	Others (each below Rp 20,000)
		<u>293,681</u>		

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Construction in progress (continued)

31 Maret/ March 2008				
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
Bangunan	20% - 95%	36,160	April - Juli/ April - July 2008	Buildings
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	2% - 99%	<u>45,698</u>	April 2008 - Mei 2009/ 2009/ April 2008 - May 2009	Others (each below Rp 20,000)
		<u>81,858</u>		

Kapitalisasi biaya pinjaman untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2009 untuk MSW adalah sebesar Rp 727 (2008: Rp nihil).

Borrowing costs capitalised by MSW for the three months period ended 31 March 2009 amounted to Rp 727 (2008: Rp nil).

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
<u>PT Rachindo Investments</u>			<u>PT Rachindo Investments</u>
Persentase kepemilikan	50.00%	50.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	5,554	4,778	Carrying amount - beginning balance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>318</u>	<u>(103)</u>	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>5,872</u>	<u>4,675</u>	
<u>PT Karunia Barito Sejahtera</u>			<u>PT Karunia Barito Sejahtera</u>
Persentase kepemilikan	32.80%	32.80%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	39	39	Carrying amount - beginning balance
Bagian laba bersih dari perusahaan asosiasi	<u>-</u>	<u>-</u>	Share in net income of associate
	<u>39</u>	<u>39</u>	
<u>PT Anugerah Buminusantara Abadi</u>			<u>PT Anugerah Buminusantara Abadi</u>
Persentase kepemilikan	0.01%	0.01%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	1	1	Carrying amount - beginning balance
Bagian laba bersih dari perusahaan asosiasi	<u>-</u>	<u>-</u>	Share in net income of associate
	<u>1</u>	<u>1</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI **13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES** (continued)
(lanjutan)

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
<u>Arindo Global (Netherlands) B.V.</u>			<u>Arindo Global (Netherlands) B.V.</u>
Persentase kepemilikan	-	33.00%	Percentage of interest
Nilai tercatat - saldo awal	-	50	Carrying amount - beginning balance
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	-	(44)	Share in net loss of associate
	-	6	
	<u>5,912</u>	<u>4,721</u>	

Rincian bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Details of the share in the net loss of associates for the three month periods ended 31 March 2009 and 2008 were as follows:

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Arindo Global (Netherlands) B.V.	-	(44)	Arindo Global (Netherlands) B.V.
	-	(44)	

Pada Maret 2009, Arindo Global telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup sebagai akibat dari akuisisi AIM, Ariane Capital, dan Agalia (lihat Catatan 3e).

On March 2009, Arindo Global was consolidated to the Group's consolidated interim financial statements as a result of the acquisition of AIM, Ariane Capital and Agalia (refer to Note 3e).

Investasi pada Rachindo merupakan aset yang diperoleh dari akuisisi Decimal yang telah dilikuidasi dan dipindahkan ke Rachpore (lihat Catatan 3h).

Investment in Rachindo were in the form of the assets acquired through the acquisition of Decimal which were transferred to Rachpore (refer to Note 3h).

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	10,725,530	164,955	Carrying amount - beginning balance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	85,754	(3,538)	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>10,811,284</u>	<u>161,417</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(255,349)	(46,593)	Carrying amount - beginning balance
Amortisasi	(76,103)	(769)	Amortisation
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(5,326)	1,004	Exchange difference due to financial statement translation
	<u>(336,778)</u>	<u>(46,358)</u>	
	<u>10,474,506</u>	<u>115,059</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas Adaro sebagai akibat dari penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Pada tahun 2008, Grup mengubah metode amortisasi properti pertambangan. Sebelum 1 Januari 2008, properti pertambangan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan sisa umur tambang atau periode operasi berdasarkan PKP2B, mana yang lebih dahulu. Sejak 1 Januari 2008, properti pertambangan diamortisasi menggunakan metode unit produksi yang mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan yang lebih tepat. Perubahan metode amortisasi tersebut diklasifikasikan sebagai perubahan estimasi akuntansi karena mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan yang lebih tepat, sehingga diperlakukan secara prospektif dan mengakibatkan penurunan biaya amortisasi sebesar Rp 1.258 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2008.

14. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties represent the balance arising from the acquisition of ownership in Adaro, as a result of the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

During 2008, the Group changed its amortisation method for mining properties. Prior to 1 January 2008, mining properties were amortised using the straight line method over the shorter of the remaining life of the mine and the operating period based on the CCA. Since 1 January 2008, mining properties have been amortised based on the unit of production method to reflect the more appropriate pattern of future economic benefit consumed. The change in amortisation method was accounted for as a change in accounting estimates since it reflects the more appropriate pattern of future economic benefit consumed, and as such is accounted for prospectively and resulted in a decrease in amortisation expense of Rp 1,258 for the three month periods ended 31 March 2008.

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	9,554,051	1,262,216	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan	-	4,026,574	<i>Addition</i>
Penyesuaian	(13,017)	-	<i>Adjustment</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	287,427	(113,012)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>9,828,461</u>	<u>5,175,778</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(425,632)	(36,684)	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Amortisasi	(122,493)	(66,341)	<i>Amortisation</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(13,664)	926	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>(561,789)</u>	<u>(102,099)</u>	
	<u>9,266,672</u>	<u>5,073,679</u>	

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi Grup atas kepemilikan di SIS, IBT, Arindo Holdings, Biscayne, AIM, Ariane Capital, Agalia, SDM, Viscaya, MSW, dan *goodwill* yang dibukukan oleh Arindo Holdings dari akuisisi Vindoor (lihat Catatan 3).

The balance of goodwill arises from the acquisition of ownership in SIS, IBT, Arindo Holdings, Biscayne, AIM, Ariane Capital, Agalia, SDM, Viscaya, MSW and goodwill recorded by Arindo Holdings from the acquisition of Vindoor (refer to Note 3).

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HUTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Pamapersada Nusantara	629,101	553,166	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT Petronas Niaga Indonesia	382,659	-	<i>PT Petronas Niaga Indonesia</i>
PT Batuah Abadi Lines	183,205	271,552	<i>PT Batuah Abadi Lines</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	171,786	170,117	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT United Tractors Tbk	119,813	20,191	<i>PT United Tractors Tbk</i>
Siemens Industrial Turbomachinery	74,881	-	<i>Siemens Industrial Turbomachinery</i>
PT Toyota Tsusho Indonesia	52,155	38,458	<i>PT Toyota Tsusho Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	-	88,128	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
International Energy Group Ltd	-	82,398	<i>International Energy Group Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	<u>552,429</u>	<u>350,099</u>	<i>Others (each below Rp 50,000)</i>
	<u>2,166,029</u>	<u>1,574,109</u>	
 Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			 <i>Related parties:</i>
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	92,578	118,567	<i>Orchard Maritime Logistics Pte Ltd</i>
PT Rahman Abdijaya	82,335	55,530	<i>PT Rahman Abdijaya</i>
PT Pulau Seroja Jaya	20,992	30,522	<i>PT Pulau Seroja Jaya</i>
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	9,979	4,534	<i>PT Pulau Seroja Jaya Pratama</i>
PT Anugerah Bumiusantara Abadi	533	7,092	<i>PT Anugerah Bumiusantara Abadi</i>
PT Padangbara Sukses Makmur	<u>-</u>	<u>6,365</u>	<i>PT Padangbara Sukses Makmur</i>
	<u>206,417</u>	<u>222,610</u>	
	<u><u>2,372,446</u></u>	<u><u>1,796,719</u></u>	

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

*Details of trade payables based on currencies are as
follows:*

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Dolar AS	1,932,024	1,390,829	<i>US Dollars</i>
Rupiah	300,537	396,149	<i>Rupiah</i>
Euro	126,142	5,105	<i>Euro</i>
Yen Jepang	11,066	919	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	1,533	2,759	<i>Australian Dollars</i>
Dolar Singapura	1,089	958	<i>Singapore Dollars</i>
Pound Sterling Inggris	<u>55</u>	<u>-</u>	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
	<u><u>2,372,446</u></u>	<u><u>1,796,719</u></u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HUTANG USAHA (lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (continued)

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Lancar dan jatuh tempo 1 - 30 hari	2,229,772	1,738,164	Current and overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	17,234	28,979	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	4,487	10,043	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>120,953</u>	<u>19,533</u>	Overdue by more than 90 days
	<u>2,372,446</u>	<u>1,796,719</u>	

Saldo hutang usaha berasal dari pembelian suku cadang, jasa atas perbaikan dan pemeliharaan, batubara, dan jasa penambangan.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of spare parts, repair and maintenance services, coal and mining services.

Lihat Catatan 37 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 37 for details of related party transactions and balances.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Biaya angkut	109,507	543,203	Freight cost
Beban bunga yang masih harus dibayar	35,745	53,064	Accrued interest
Lain-lain	<u>35,084</u>	<u>21,319</u>	Others
	<u>180,336</u>	<u>617,586</u>	

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Dolar AS			US Dollars
Pinjaman Sindikasi Jangka Pendek	926,000	276,510	Syndicated Short-term Loan
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	322,595	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	92,170	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	14,102	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>9,217</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>926,000</u>	<u>714,594</u>	

Tingkat suku bunga hutang bank jangka pendek tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the short-term bank loans were as follows:

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Dolar AS	2.3% - 3.1%	3.8% - 8.2%	US Dollars

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi Jangka Pendek

Pada tanggal 29 Februari 2008, Adaro menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh dari beberapa bank ("Pemberi Pinjaman") yang terdiri dari DBS Bank Ltd dan United Overseas Bank Ltd ("WHT Lender"), dan PT ANZ Panin Bank dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) ("WHT Neutral Lender") dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman revolving sebesar AS\$80 juta yang akan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2009. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah persentase tertentu. Coaltrade, IBT, ATA, Arindo Holdings, Viscaya, dan Biscayne ("Penjamin"), bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman sindikasi tersebut. Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2009, saldo terhutang dari pinjaman ini sebesar AS\$80.000.000 (2008: AS\$30.000.000).

Pinjaman ini memiliki persyaratan dan ketentuan signifikan yang sama dengan Pinjaman Sindikasi jangka panjang (lihat Catatan 22a).

Pada tanggal 24 Februari 2009, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Februari 2010. Pinjaman ini akan dibayar sebagai berikut:

Tanggal pembayaran/ <i>Repayment date</i>
29 Mei 2009/ <i>29 May 2009</i>
31 Agustus 2009/ <i>31 August 2009</i>
30 November 2009/ <i>30 November 2009</i>
Tanggal jatuh tempo/ <i>Final maturity date</i>

IBT dan Coaltrade masih bertindak sebagai Penjamin untuk fasilitas ini, sementara ATA, Arindo Holdings, Viscaya, dan Biscayne telah dibebaskan dari segala kewajiban sekarang maupun di masa depan tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Perusahaan menjadi penjamin baru untuk fasilitas ini.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Short-term Loan

On 29 February 2008, Adaro entered into a syndicated loan facility with several banks (the "Lenders"), DBS Bank Ltd and United Overseas Bank Ltd (the "WHT Lenders"), and PT ANZ Panin Bank and Standard Chartered Bank (Jakarta branch) (the "WHT Neutral Lenders") whereby DBS Bank Ltd acts as the facility agent. Under this agreement, the Lenders agreed to provide a revolving loan facility amounting to US\$80 million which will expire on 28 February 2009. This facility will be charged with interest rates at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage. Coaltrade, IBT, ATA, Arindo Holdings, Viscaya and Biscayne (the "Guarantors"), act as guarantors of this syndicated loan facility. In accordance with the terms of the agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios. As at 31 March 2009, the outstanding balance from this loan was US\$80,000,000 (2008: US\$30,000,000).

This loan has the same significant terms and conditions as the the long-term Syndicated Loan (refer to Note 22a).

On 24 February 2009, this loan was extended until 25 February 2010. The extended facility shall be repaid as follows:

Jumlah angsuran/ <i>Repayment installment</i>
AS\$/US\$
20,000,000
20,000,000
20,000,000
20,000,000

IBT and Coaltrade continue to act as Guarantors under the facility, while, ATA, Arindo Holdings, Viscaya and Biscayne have been unconditionally and irrevocably released from all its present and future obligations and liabilities. The Company is to become a new guarantor on this facility.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo terhutang sebesar AS\$35.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah dengan persentase tertentu. Pada bulan Agustus 2008, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo terhutang sebesar AS\$10.000.000. Pada bulan Agustus 2008, saldo pinjaman yang masih terhutang telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

d. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo terhutang sebesar AS\$1.530.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SIBOR dibagi 0,87 dan ditambah persentase tertentu untuk fasilitas dalam mata uang Dolar AS dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dibagi 0,9 ditambah persentase tertentu untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 7 April 2008, saldo terhutang pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo terhutang sebesar AS\$1.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,25%. Pada bulan Agustus 2008, saldo pinjaman yang masih terhutang telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

As at 31 March 2008, the outstanding balance was US\$35,000,000. This loan bears interest at the Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain percentage. In August 2008, this loan was fully paid through refinancing using the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk

As at 31 March 2008, the outstanding balance was US\$10,000,000. In August 2008, the outstanding loan was fully paid through refinancing using the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

d. PT Bank DBS Indonesia

As at 31 March 2008, the outstanding balance was US\$1,530,000. This loan bears interest at SIBOR divided by 0.87 plus a certain percentage for the facility in US Dollars and Certificate of Bank Indonesia ("SBI") rates divided by 0.9 plus a certain percentage for the facility in Rupiah. On 7 April 2008, the outstanding loan was fully paid by the Company.

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As at 31 March 2008, the outstanding balance was US\$1,000,000. This loan bears interest at 8.25%. In August 2008, the outstanding loan was fully paid through refinancing using the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PENDEK LAIN-LAIN

19. OTHER SHORT-TERM LOANS

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Dolar AS			US Dollars
Hurtado Investments Ltd	-	95,478	<i>Hurtado Investments Ltd</i>
Eastshine Global Ltd	-	92,170	<i>Eastshine Global Ltd</i>
	-	187,648	<i>Total other short-term loans</i>

Tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek lain-lain adalah sebagai berikut:

The interest rates on the other short-term loans are as follows:

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Dolar AS	-	8% - 15%	<i>US Dollars</i>

a. Hurtado Investments Ltd

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo terhutang pinjaman dari Hurtado Investments Ltd ("Hurtado") sebesar AS\$10.358.900.

Pada tanggal 14 Januari 2008, Hurtado dan Joyce Corner International Ltd ("Joyce") mengadakan perjanjian pengalihan, dimana Hurtado mengalihkan hak dan kewajibannya kepada Joyce atas pinjamannya kepada SIS sebesar AS\$5.000.000 sebagai obligasi konversi. Obligasi konversi tersebut telah dikonversi menjadi modal saham SIS pada tanggal 31 Maret 2008. Sisa pinjaman terhutang dari Hurtado telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Fasilitas *Senior Credit* pada bulan Agustus 2008 (lihat Catatan 22b).

b. Eastshine Global Ltd

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo terhutang pinjaman dari Eastshine Global Ltd ("Eastshine") sebesar AS\$10.000.000. Pada bulan Agustus 2008, saldo pinjaman yang masih terhutang telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

a. Hurtado Investments Ltd

As at 31 March 2008, the outstanding loan from Hurtado Investments Ltd ("Hurtado") was US\$10,358,900.

On 14 January 2008, Hurtado and Joyce Corner International Ltd ("Joyce") entered into a novation agreement, whereby Hurtado assigned the rights and obligations on its loan to SIS amounting to US\$5,000,000 to Joyce as convertible bonds. The convertible bonds were converted into share capital of SIS on 31 March 2008. The remaining outstanding loan from Hurtado was fully paid from refinancing using the Senior Credit Facility in August 2008 (refer to Note 22b).

b. Eastshine Global Ltd

On 31 March 2008, the outstanding loan from Eastshine Global Ltd ("Eastshine") was US\$10,000,000. In August 2008, the outstanding loan was fully paid through refinancing using the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. HUTANG ROYALTI

20. ROYALTIES PAYABLE

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Hutang royalti kepada Pemerintah, bersih	<u>740,241</u>	<u>537,757</u>	<i>Government royalties payable, net</i>

Sejak tanggal 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan untuk memenuhi bagian produksi yang menjadi bagian Pemerintah (lihat Catatan 1c). Pembayaran atas bagian Pemerintah dilakukan berdasarkan perhitungan harga penjualan bersih Adaro, yang merupakan subyek audit Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Sebagian pembayaran royalti ini telah dikompensasi (*offset*) dengan PPN masukan oleh Adaro (lihat Catatan 36b).

Since 1 July 1999, Adaro has adopted a sales-based cash royalty method to satisfy the Government's production entitlement (refer to Note 1c). Payments of the Government's entitlement are based on Adaro's calculation of net sales price which is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, Department of Energy and Mineral Resources. A part of the settlement of the royalty is offset by Adaro with the VAT input (refer to Note 36b).

21. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASE PAYABLES

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
PT Komatsu Astra Finance	1,079,831	404,110	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
VFS International AB	59,255	63,928	<i>VFS International AB</i>
PT Caterpillar Finance Indonesia	52,736	-	<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 30.000)	<u>3,391</u>	<u>10,118</u>	<i>Others (each below Rp 30,000)</i>
Jumlah hutang sewa pembiayaan	<u>1,195,213</u>	<u>478,156</u>	<i>Total finance lease payables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(407,480)</u>	<u>(155,214)</u>	<i>Portion due within one year</i>
Bagian jangka panjang	<u>787,733</u>	<u>322,942</u>	<i>Non-current portion</i>

Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the finance lease agreements are as follows:

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	456,933	183,220	<i>Payable not later than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun	407,718	167,180	<i>Payable later than 1 year and not later than 2 years</i>
Jatuh tempo lebih dari 2 tahun	<u>423,986</u>	<u>182,124</u>	<i>Payable later than 2 years</i>
	<u>1,288,637</u>	<u>532,524</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(93,424)</u>	<u>(54,368)</u>	<i>Future financing charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum hutang sewa pembiayaan	<u>1,195,213</u>	<u>478,156</u>	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Grup tidak dibenarkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
- Grup tidak dibenarkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan
- semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan sewa pembiayaan.

21. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- the Group is restricted from selling, lending, leasing, or otherwise disposing of or ceasing to exercise direct control over the leased assets;
- the Group is restricted from creating or allowing any encumbrance to all or any part of the leased assets; and
- all leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases.

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>8</u>	<u>82</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar AS			US Dollars
Pinjaman Sindikasi	6,800,313	6,797,538	Syndicated Loan
Fasilitas <i>Senior Credit</i> (pinjaman sindikasi)	2,679,034	-	<i>Senior Credit Facility (syndicated loan)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	796,245	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	158,450	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	66,643	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	52,560	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	<u>23,043</u>	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
	<u>9,479,347</u>	<u>7,894,479</u>	
Jumlah hutang bank jangka panjang	<u>9,479,355</u>	<u>7,894,561</u>	Total long-term bank loans
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(953,094)</u>	<u>(998,798)</u>	Portion due within one year
Bagian jangka panjang	<u>8,526,261</u>	<u>6,895,763</u>	Non-current portion

Tingkat suku bunga hutang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the long-term bank loans are as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	18%	18%	Rupiah
Dolar AS	2.4% - 5.5%	4.2% - 8.1%	US Dollars

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro dan Coaltrade, selaku Peminjam, mengadakan perikatan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh dari beberapa bank asing ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura) ("SMBC"), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura dan Labuan), dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750 juta yang akan jatuh tempo pada Desember 2012 dimana Adaro mendapatkan fasilitas sebesar AS\$550 juta dan Coaltrade sebesar AS\$200 juta. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$650 juta dan fasilitas pinjaman revolving senilai AS\$100 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman Fasilitas *New Mezzanine*, *New Senior*, dan *Notes*.

Fasilitas pinjaman berjangka akan dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 7 Maret 2008. Jadwal pembayaran untuk sisa pinjaman berjangka yang terhutang adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Adaro AS\$/US\$</u>	<u>Coaltrade AS\$/US\$</u>	<u>Jumlah/Total AS\$/US\$</u>
2009	27,402,000	10,098,000	37,500,000
2010	36,536,000	13,464,000	50,000,000
2011	116,925,391	43,074,609	160,000,000
2012	175,389,686	64,610,314	240,000,000
	<u>356,253,077</u>	<u>131,246,923</u>	<u>487,500,000</u>

Fasilitas pinjaman revolving harus dilunasi pada tanggal 7 Desember 2010, dimana Adaro dan Coaltrade mempunyai pilihan untuk memperpanjang fasilitas ini sampai 7 Desember 2012.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loan

On 2 November 2007, Adaro and Coaltrade, as the Borrowers, entered into a syndicated loan facility agreement with several foreign banks (the "Lenders"), DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (Singapore branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) ("SMBC"), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch) and United Overseas Bank Ltd (Singapore and Labuan branch), wherein DBS Bank Ltd acts as the facility agent. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant bank loan facilities of US\$750 million with a maturity date of December 2012 of which Adaro and Coaltrade obtained facilities of US\$550 million and US\$200 million, respectively. These facilities consist of a term loan facility of US\$650 million and a revolving loan facility of US\$100 million with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. These facilities were used to refinance the *New Mezzanine Facility*, the *New Senior Facility* and *Notes*.

The term loan facility is payable quarterly with the first installment on 7 March 2008. The remaining payment schedule for the outstanding term loan is as follows:

The revolving loan facility shall be paid in full on 7 December 2010, at which point Adaro and Coaltrade will have an option to extend the facility up to 7 December 2012.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Peminjam telah melakukan pembayaran yang dipercepat sebesar AS\$100.000.000 atas fasilitas pinjaman berjangka dari hasil dana Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 31 Maret 2009, saldo terhutang dari fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar AS\$431.253.077 dan AS\$156.246.923, untuk Adaro dan Coaltrade (2008: AS\$540.866.000 dan AS\$196.634.000).

Perusahaan, ATA, IBT, Biscayne, Arindo Holdings, Viscaya, dan Peminjam (bersama-sama disebut "Penjamin") bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu.

Syarat dan ketentuan yang signifikan dari hutang bank adalah sebagai berikut:

- IBT, Adaro, dan Coaltrade ("Perusahaan Operasi Utama") tidak boleh mengalihkan sebagian atau seluruh asetnya, menjual piutang yang dimilikinya secara *recourse*, dan membuat perjanjian yang dimana uang atau manfaat dari bank atau rekening lainnya, dapat dipakai oleh pihak lain, disalinghapuskan atau digabung satu sama lain;
- Peminjam harus memastikan bahwa tidak ada perubahan signifikan pada kegiatan usaha dari Perusahaan Operasi Utama;
- Peminjam dan Penjamin tidak boleh melakukan *merger*, konsolidasi, penggabungan (*amalgamation*), atau rekonstruksi kecuali dalam rangka Reorganisasi yang Diizinkan, IPO yang Diizinkan atau *merger*, konsolidasi, dan penggabungan, dimana perusahaan hasil dari tindakan korporasi tersebut menjadi Peminjam atau Penjamin. Suatu IPO yang Diizinkan didefinisikan sebagai penawaran saham perdana pada Bursa Efek Indonesia atau bursa efek lainnya yang memiliki reputasi internasional yang menghasilkan suatu nilai minimum penerimaan bersih tertentu. Reorganisasi yang Diizinkan didefinisikan sebagai setiap reorganisasi yang tidak menghasilkan perubahan pengendalian;

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (continued)

In September 2008, the Borrowers made partially repayment amounting to US\$100,000,000 for the term loan facility from the funds earned from the IPO. As at 31 March 2009, the outstanding balances of this loan facility for Adaro and Coaltrade were US\$431,253,077 and US\$156,246,923, respectively (2008: US\$540,866,000 and US\$196,634,000).

The Company, ATA, IBT, Biscayne, Arindo Holdings, Viscaya and the Borrowers (collectively hereinafter referred to as the "Guarantors"), act as the guarantors of the syndicated loan.

In accordance with the loan agreements, the Borrowers are required to maintain certain financial ratios.

The significant terms and conditions of the syndicated loan are as follows:

- *IBT, Adaro and Coaltrade (the "Primary Operating Companies") are not allowed to assign any or part of their assets, dispose of any of their receivables on recourse terms and enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set off or made subject to a combination of accounts;*
- *The Borrowers must ensure that no substantial change is made to the general nature of the business of the Primary Operating Companies;*
- *No Borrower or Guarantor may enter into any merger, consolidation, amalgamation or reconstruction other than a Permitted Reorganisation, Permitted IPO or any merger, consolidation and amalgamation where the resulting entity becomes a Borrower or a Guarantor. A Permitted IPO is defined as an initial public offering on the Indonesian Stock Exchange or in any internationally reputable stock exchange which results in a certain amount of net proceeds at minimum. Permitted Reorganisation is defined as any reorganisation that does not result into any change of control;*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

- Perusahaan Operasi Utama tidak boleh mengambil alih atau melakukan pemesanan saham atau instrumen kepemilikan lain atau efek pada perusahaan lain; mengambil alih kegiatan usaha; atau mendirikan perusahaan lain kecuali dilakukan dalam rangka Reorganisasi yang Diizinkan atau IPO yang Diizinkan atau akuisisi dengan basis *non-recourse* bagi Perusahaan Operasi Utama atau perusahaan yang diambil alih menjadi salah satu dari Perusahaan Operasi Utama (dibatasi oleh restriksi-restriksi yang berlaku bagi Perusahaan Operasi Utama);
- Perusahaan Operasi Utama tidak boleh menjadi kreditur bagi pelanggannya kecuali hutang usaha dengan persyaratan bisnis yang normal dan dalam rangka bisnis;
- Perusahaan Operasi Utama tidak boleh menebus, membeli, menarik, membayar kembali sahamnya atau modal saham; menerbitkan saham atau instrumen yang dapat dikonversi menjadi saham dengan persyaratan dapat ditarik kembali atau memiliki hak untuk dikembalikan; atau menerbitkan saham atau modal saham pada setiap pihak selain Penjamin atau anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Penjamin, kecuali kondisi tertentu telah terpenuhi;
- Perusahaan Operasi Utama dapat mendistribusikan dividen sehubungan dengan Reorganisasi yang Diizinkan atau Dividen yang Didedikasikan (*Dedicated Dividend*) (dimana dividen yang diterima dipergunakan untuk membayar hutang antar perusahaan), dimana dividen yang dibayarkan berasal dari laba bersih ditambah laba ditahan yang tidak melebihi 50% laba bersih perusahaan-perusahaan tersebut. Lebih lanjut, dividen dari IBT diperuntukkan terlebih dahulu penggunaannya untuk pembayaran hutang antar perusahaan; dan
- Perusahaan Operasi Utama tidak boleh melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasarnya yang menyebabkan perubahan pengendalian atau untuk membatasi kewenangannya untuk memperoleh pinjaman.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (continued)

- *The Primary Operating Companies may not acquire or subscribe for shares or other ownership interests or securities of any company; acquire any business; or incorporate any company, unless this is done pursuant to the a Permitted Reorganisation or a Permitted IPO or the acquisition is on a basis of non-recourse to Primary Operating Companies or the acquired entity becomes one of the Primary Operating Companies (bound by the restrictions as applicable to the Primary Operating Companies);*
- *The Primary Operating Companies may not act as creditors for their customers except for the trade credit extended on normal commercial terms and in the ordinary course of the business;*
- *The Primary Operating Companies may not redeem, purchase, retire or repay any of its shares or share capital; issue any shares or instrument convertible into shares which by their terms are redeemable or carry any right to a return; or issue any shares or share capital to any person other than a Guarantor or a wholly-owned subsidiary of a Guarantor, unless certain conditions are satisfied;*
- *The Primary Operating Companies may distribute any dividends in connection with a Permitted Reorganisation or a Dedicated Dividend (where the dividend received is used to repay the intercompany loans), where the dividends are distributed from their net profit plus any retained earnings that should not exceed 50% of those companies' net profit. Furthermore, any dividend from IBT needs to be first utilised towards repayment of the intercompany loans; and*
- *The Primary Operating Companies cannot make amendments to their Articles of Association that result in changes of control or limit their authority to obtain the loan.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)

Pada tanggal 13 Agustus 2008, SIS, selaku Pemjam, dan Perusahaan, selaku Penjamin, mengadakan perikatan perjanjian Fasilitas Senior Credit sebesar AS\$300.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari ANZ Banking Group Ltd, Calyon, Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Ekspor Indonesia ("BEI"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (Mandated Lead Arrangers), SMBC sebagai Agen Fasilitas, PT ANZ Panin Bank sebagai Agen Jaminan Bersama, dan DBS Bank Ltd dan DBS sebagai bank penampung.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2013 dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali seluruh jumlah yang terhutang kepada PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin"), BEI, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga"), PT Bank Permata Tbk ("Permata"), Hurtado, Mandiri, Eastshine, dan Great Oasis Equities Ltd ("GOE"), dan untuk membiayai belanja modal, modal kerja, dan akuisisi saham di SMP.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman senior ini, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu dan memenuhi pembatasan-pembatasan signifikan tertentu seperti:

- SIS tidak dibolehkan untuk membuat penjaminan atas aset SIS (kecuali sewa pembiayaan dan fasilitas usaha (*trade facilities*)) dan melepaskan sebagian atau seluruh asetnya;
- SIS tidak dibolehkan untuk memperoleh hutang keuangan atau mengadakan perikatan yang tidak dicatat di neraca (kecuali sewa pembiayaan dan *trade facilities*);

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Senior Credit Facility (syndicated loan)

On 13 August 2008, SIS, as a Borrower, and the Company, as Guarantor, entered into a Senior Credit Facility agreement of US\$300,000,000 with a syndicate of banks consisting of ANZ Banking Group Ltd, Calyon, Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd, SMBC, United Overseas Bank Ltd, the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd, PT Bank Ekspor Indonesia ("BEI"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Singapore branch) as Mandated Lead Arrangers, SMBC as Facility Agent, PT ANZ Panin Bank as Common Security Agent and DBS Bank Ltd and DBS as account banks.

This facility has a final maturity date of 30 June 2013 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

This credit facility was used for the purpose of refinancing all the amounts due to PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin"), BEI, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga"), PT Bank Permata Tbk ("Permata"), Hurtado, Mandiri, Eastshine and Great Oasis Equities Ltd ("GOE"), and to finance the capital expenditures, working capital and acquisition of shares in SMP.

Under this senior credit facility agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios and comply with the following significant covenants:

- SIS is not allowed to create any security interest in any of SIS' assets (finance leases and trade facilities are exempted) and disposing of all or any part of its assets;
- SIS is not allowed to incur any financial indebtedness or entering into any off-balance sheet arrangement (finance leases and trade facilities are exempted);

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)
(lanjutan)**

- SIS, tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari pemberi pinjaman, tidak boleh membuat perubahan yang substansial pada Anggaran Dasarnya yang dapat merugikan pemberi pinjaman secara material atau perubahan substansial pada kegiatan usaha SIS dan anak perusahaannya; dan melakukan penggabungan (*amalgamation*), *demerger*, *merger*, konsolidasi, atau rekonstruksi;
- SIS tidak boleh menjadi kreditur dari hutang keuangan atau hutang usaha kepada pelanggannya, kecuali untuk hutang usaha dengan persyaratan bisnis yang normal dan dalam rangka bisnis;
- SIS tidak boleh menebus, membeli, mengalihkan, menarik, atau membayar kembali saham atau modal saham atau membuat terjadinya hal-hal tersebut;
- SIS tidak boleh menerbitkan saham yang dapat ditebus kembali atau yang memiliki hak untuk dikembalikan sebelum tanggal pelepasan, atau saham atau modal saham kepada pihak lain selain perusahaan induk;
- SIS, tanpa persetujuan dari agen fasilitas, tidak boleh menghentikan, menunda atau melepaskan, memberikan atau mengalihkan sebagian atau seluruh perjanjian jasa yang ada, perjanjian jasa baru, dan perikatan lainnya yang telah ditentukan oleh Peminjam dan Agen Fasilitas (bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Utama" (*Principal Agreements*)), kecuali sesuai dengan persyaratan Dokumen Keuangan atau Perjanjian Utama; dan
- SIS tidak boleh mengambil alih kegiatan usaha, atau melakukan pemesanan saham atau instrumen kepemilikan lain atau efek pada suatu perusahaan (kecuali pemesanan saham dengan jumlah maksimal sebesar AS\$1.500.000 pada ekuitas SMP) atau pihak lain.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. Senior Credit Facility (syndicated loan)
(continued)**

- *SIS, without prior written consent of the lenders, cannot make any substantial change to its Articles of Association that may materially and adversely affect the lenders or any substantial change to the nature of the business of SIS and its subsidiary; and enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or reconstruction;*
- *SIS cannot act as a creditor in respect of any financial indebtedness or any trade credit extended to any of its customers, except for any trade credit extended on normal commercial terms and in the ordinary course of the business;*
- *SIS may not redeem, purchase, defease, retire, or repay any of its shares or share capital or resolve to do so;*
- *SIS cannot issue any shares which by terms are redeemable or carrying any right to a return prior to the discharge date or any share or share capital to any person other than to SIS' parent company;*
- *SIS, without consent of the facility agent, is not allowed to terminate, suspend or abandon, assign or transfer all or any part of an existing services contract, the new services contract and any other arrangement designated as such by the Borrower and the Facility Agent (collectively referred to as "Principal Agreements"), except in accordance with the express terms of the Finance Documents or Principal Agreement; and*
- *SIS is not allowed to acquire any business, or subscribe for shares or other ownership interest in or securities of any company (except for share subscription at the maximum of US\$1,500,000 in the equity of SMP) or other persons and incorporate any company or other persons.*

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. Fasilitas Senior Credit (pinjaman sindikasi)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2009, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$231.450.000 (2008: AS\$ nihil) yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Tahun/ Year	Jadwal pembayaran/ Payment schedule (AS\$/US\$)
2009	21,090,000
2010	46,200,000
2011	50,850,000
2012	53,250,000
2013	60,060,000
	231,450,000

Pinjaman ini dijamin dengan:

- semua piutang usaha yang dimiliki oleh SIS;
- semua peralatan, mesin, kendaraan, dan barang bergerak lainnya yang dimiliki SIS sebesar AS\$150 juta;
- klaim asuransi atas semua peralatan, mesin, kendaraan, dan barang bergerak lainnya yang dimiliki SIS;
- semua Perjanjian Utama yang dimiliki oleh SIS;
- tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SMP; dan
- corporate guarantee dari Perusahaan.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo pinjaman terhutang sebesar AS\$86.388.785. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,85%. Pada bulan Agustus 2008, saldo pinjaman yang masih terhutang telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Fasilitas Senior Credit (lihat Catatan 22b).

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Saptaindra Sejati

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo pinjaman yang terhutang dari semua fasilitas pinjaman dari Niaga sebesar AS\$15.923.480. Fasilitas-fasilitas kredit ini dikenakan bunga tetap sebesar 7,25%. Pada bulan Agustus 2008, semua saldo fasilitas pinjaman dari Niaga telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Fasilitas Senior Credit (lihat Catatan 22b).

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**b. Senior Credit Facility (syndicated loan)
(continued)**

As at 31 March 2009, the outstanding balance of this facility was US\$231,450,000 (2008: US\$ nil), which is repayable according to the following schedule:

This loan is collateralised by:

- all trade receivables owned by SIS;
- all equipments, machinery, vehicles, and other moveable goods owned by SIS amounting to US\$150 million;
- insurance claim on all equipments, machinery, vehicle and other moveable goods owned by SIS;
- all Principal Agreements owned by SIS;
- land and buildings owned by SMP; and
- corporate guarantee from the Company.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As at 31 March 2008, the outstanding balance was US\$86,388,785. This loan bears interest at 7.85%. In August 2008, the outstanding loan was fully paid through refinancing using the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Saptaindra Sejati

As at 31 March 2008, the outstanding balance of all credit facilities from Niaga was US\$15,923,480. These credit facilities bear fixed interest at a rate of 7.25%. In August 2008, all outstanding loan facilities from Niaga were fully paid through refinancing using the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

PT Satya Mandiri Persada

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo pinjaman terhutang dari fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$1.267.585. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 7,75%, yang kemudian diubah pada 15 Mei 2008 menjadi 7,25%. Pada bulan Agustus 2008, saldo pinjaman terhutang telah dilunasi oleh SMP.

Fasilitas Kredit Mobil

Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan pinjaman ini. Pada tanggal 31 Maret 2009, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar Rp 8 (2008: Rp 82).

e. PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo pinjaman yang terhutang dari semua fasilitas pinjaman dari Permata sebesar AS\$7.230.435. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 7,25%, yang kemudian diubah pada Juli 2008 menjadi 7,8%. Pada bulan Agustus 2008, saldo fasilitas pinjaman yang masih terhutang dari Permata telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

f. PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo pinjaman yang terhutang dari semua fasilitas pinjaman dari Bukopin sebesar AS\$5.702.519. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 8,25%, yang kemudian diubah pada Februari 2008 menjadi 7,25%. Pada bulan Agustus 2008, saldo fasilitas pinjaman yang masih terhutang dari Bukopin telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

g. PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo pinjaman yang terhutang sebesar AS\$2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 8,1%. Pada bulan Agustus 2008, fasilitas yang masih terhutang telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

PT Satya Mandiri Persada

As at 31 March 2008, the outstanding balance of this credit facility was US\$1,267,585. This loan bears fixed interest at 7.75% which was revised on 15 May 2008 to 7.25%. In August 2008, the outstanding facility was fully paid by SMP.

Car Loan Facility

This loan is collateralised by the vehicles purchased using the loan. As at 31 March 2009, the outstanding balance of the car loan facility was Rp 8 (2007: Rp 82).

e. PT Bank Permata Tbk

As at 31 March 2008, the outstanding balance of all credit facilities from Permata was US\$7,230,435. These credit facilities bear fixed interest at 7.25% which was revised in July 2008 to 7.8%. In August 2008, all outstanding loan facilities from Permata were fully paid through refinancing using the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

f. PT Bank Bukopin Tbk

As at 31 March 2008, the outstanding balance of all credit facilities from Bukopin was US\$5,702,519. These credit facilities bear fixed interest at 8.25% which was revised in February 2008 to 7.25%. In August 2008, all outstanding facilities from Bukopin were fully paid through refinancing using the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

g. PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

As at 31 March 2008, the outstanding balance was US\$2,500,000. This credit facility bears fixed interest at 8.1%. In August 2008, the outstanding facility was fully paid through refinancing using the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

h. Fasilitas Bilateral DBS

Pada tanggal 24 Februari 2009, Adaro menandatangani perjanjian "Multicurrency Revolving Credit Facility" dengan DBS Bank Ltd yang bertindak sebagai Pemberi Pinjaman dan Agen Fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS Bank Ltd setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman revolving dalam berbagai mata uang dengan nilai fasilitas sebesar AS\$40 juta untuk jangka waktu 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Coaltrade dan IBT bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Maret 2009, Adaro belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu.

Pinjaman ini memiliki persyaratan dan ketentuan signifikan yang sama dengan Pinjaman Sindikasi jangka panjang (lihat Catatan 22a).

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

h. DBS Bilateral Facility

On 24 February 2009, Adaro entered into a Multicurrency Revolving Credit Facility agreement with DBS Bank Ltd which acts as Original Lender and Facility Agent. Under this agreement, DBS Bank Ltd agreed to provide a multicurrency revolving credit facility in an aggregate amount of US\$40 million for the period of 36 months after the date of the agreement. This facility will be charged with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. Coaltrade and IBT act as guarantors of this loan facility. As at 31 March 2009, Adaro has not made drawdown on this facility.

In accordance with the terms of the agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios.

This loan has the same significant terms and conditions as the the long-term Syndicated Loan (refer to Note 22a).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

23. OTHER LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

	<u>31 Maret/ March</u>	
	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah		
Star Invest Corp	-	12,000
Dolar AS		
Star Invest Corp	-	11,501
PT Paiton Energy	-	6,452
	-	17,953
Jumlah pinjaman jangka panjang lain-lain	<u>-</u>	<u>29,953</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(6,452)
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>23,501</u>

Tingkat suku bunga pinjaman jangka panjang lain-lain tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on other long-term loans are as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>	
	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Dolar AS	-	6.4%
Rupiah	-	15%

Rupiah
Star Invest Corp

US Dollars
Star Invest Corp
PT Paiton Energy

Total other long-term loans

Less:
Portion due within one year

Non-current portion

US Dollars
Rupiah

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAIN-LAIN - PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

a. Star Invest Corp

Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo pinjaman yang terhutang sebesar Rp 12.000 dan AS\$1.247.824. Pinjaman ini masing-masing dikenakan bunga tetap per tahun dan SIBOR tiga bulan ditambah persentase tertentu. Pada bulan Desember 2008, semua fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

b. PT Paiton Energy

Pinjaman tanpa bunga sebesar AS\$7.000.000 diberikan oleh PT Paiton Energy ("PE") kepada Adaro untuk membiayai konstruksi yang terkait dengan fasilitas Kelanis. Pinjaman tersebut terhutang dalam sepuluh angsuran tahunan yang sama besar mulai 30 September 1999, yang akan dikompensasikan (*offset*) terhadap hutang biaya jasa oleh PE kepada Adaro untuk penggunaan eksklusif fasilitas Kelanis berdasarkan Perjanjian Penggunaan Fasilitas Kelanis. Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo pinjaman yang terhutang dari fasilitas ini sebesar AS\$700.000. Pada bulan Desember 2008, fasilitas pinjaman dari PE telah dilunasi oleh Adaro.

24. INSTRUMEN DERIVATIF

Pada tanggal 19 Maret 2008, Adaro menandatangani kontrak swap suku bunga dengan DBS Bank Ltd, dengan nilai nosional sebesar AS\$600.000.000. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$750.000.000 (lihat Catatan 22a). Berdasarkan transaksi ini, DBS Bank Ltd menerima pembayaran dengan suku bunga tetap kuartalan sebesar 2,945% per tahun dan membayar kepada Adaro dengan suku bunga mengambang sebesar AS\$-LIBOR. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2012. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku.

**23. OTHER LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES
(continued)**

a. Star Invest Corp

As at 31 March 2008, the outstanding balance of the loans were Rp 12,000 and US\$1,247,824. The loan facilities bear annual fixed interest rate and three-month SIBOR plus a certain percentage, respectively. In December 2008, all loan facilities were fully repaid by the Company.

b. PT Paiton Energy

A US\$7,000,000 non-interest bearing loan was granted by PT Paiton Energy ("PE") to Adaro, to defray the construction costs associated with the Kelanis facility. The loan was repayable by Adaro in ten equal annual instalments commencing on 30 September 1999 which were to offset against service fees payable by PE to Adaro for exclusive use of the Kelanis facility under the Use of Kelanis Facility Agreement. As at 31 March 2008, the outstanding balance under this facility was US\$700,000. In December 2008, the loan facility from PE was fully repaid by Adaro.

24. DERIVATIVE INSTRUMENT

On 19 March 2008, Adaro entered into an interest rate swap contract with DBS Bank Ltd, with notional amounts of US\$600,000,000. The transaction underlying this contract is the Syndicated Loan facility agreement amounting to US\$750,000,000 (refer to Note 22a). Based on this transaction, DBS Bank Ltd receives payments of quarterly fixed interest at a rate of 2.945% per annum and pays to Adaro a floating interest rate of US\$-LIBOR. This contract will be due on 7 December 2012. This transaction is an effective cashflow hedge for purposes of the accounting standards.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Pada bulan Januari 2009, SIS menandatangani beberapa kontrak swap suku bunga dengan United Overseas Bank Ltd dan PT Bank OCBC Indonesia, dengan total nilai nosional sebesar AS\$208.305.000. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b). Berdasarkan transaksi-transaksi ini, United Overseas Bank Ltd dan PT Bank OCBC Indonesia menerima pembayaran dengan suku bunga tetap kuartalan sebesar 1,850% - 1,865% per tahun dan membayar kepada SIS dengan suku bunga mengambang sebesar AS\$-LIBOR tiga bulanan. Perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2013. Transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas efektif menurut standar akuntansi yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2009, kontrak ini memiliki nilai wajar negatif sebesar AS\$19.064.433 (2008: AS\$ nihil).

24. DERIVATIVE INSTRUMENT (continued)

In January 2009, SIS entered into several interest rate swap contracts with United Overseas Bank Ltd and PT Bank OCBC Indonesia, with notional amounts of US\$208,305,000. The transaction underlying this contract is the Senior Credit Facility (refer to Note 22b). Based on these transactions, United Overseas Bank Ltd and PT Bank OCBC Indonesia receive payments of quarterly fixed interest at rate of 1.850% - 1.865% per annum and pay to SIS a floating interest rate of three months US\$-LIBOR. These contracts will be due on 28 June 2013. This transaction is an effective cashflow hedge for purposes of the accounting standards.

As at 31 March 2009, this contract had a negative fair value of US\$19,064,433 (2008: US\$ nil).

25. PINJAMAN SUBORDINASI

25. SUBORDINATED LOAN

	31 Maret/ March	
	2009	2008
Dolar AS		
Pihak ketiga:		
Great Oasis Equities Ltd	-	92,170

US Dollars
Third party:
Great Oasis Equities Ltd

Pada tanggal 20 November 2006, SIS dan GOE mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi, dimana GOE menyetujui untuk melakukan subordinasi pinjamannya sebesar AS\$8.000.000 dan AS\$2.000.000 atas segala pinjaman SIS kepada pihak lain. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pada bulan Agustus 2008, pinjaman subordinasi ini telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

On 20 November 2006, SIS and GOE entered into subordinated loan agreements, whereby GOE agreed to subordinate its loan amounting to US\$8,000,000 and US\$2,000,000 to any of SIS' debt to any other party. The loan bears interest at rate of 12% per annum. In August 2008, this subordinated loan was fully paid through refinancing using the Senior Credit Facility (refer to Note 22b).

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Nilai tercatat - saldo awal	596,391	421,522	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Amortisasi	(11,518)	(70)	<i>Amortisation</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>34,096</u>	<u>(9,040)</u>	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>618,969</u>	<u>412,412</u>	
Pergerakan pada biaya pengupasan tanah yang masih harus dibayar:			<i>Movement of accrued stripping costs:</i>
Pergerakan	40,531	23,599	<i>Movement</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(195)</u>	<u>(109)</u>	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>40,336</u>	<u>23,490</u>	
	<u><u>659,305</u></u>	<u><u>435,902</u></u>	

Rasio aktual pengupasan tanah rata-rata untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009 untuk area Tutupan adalah 4,60:1 (2008: 4,05:1), dan nihil untuk area Paringin Selatan (2008: nihil). Rasio pengupasan tanah yang direncanakan untuk tanggal 31 Maret 2009 adalah 4,75:1 (2008: 4,25:1).

The actual average stripping ratio for the Tutupan area for the three month periods ended 31 March 2009 was 4.60:1 (2008: 4.05:1), and for the South Paringin area it was nil (2008: nil). The planned stripping ratio as at 31 March 2009 was 4.75:1 (2008: 4.25:1).

27. HAK MINORITAS

a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan

27. MINORITY INTEREST

a. Minority interest in equity of subsidiaries

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
SIS			SIS
Persentase kepemilikan minoritas	14.08%	14.08%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	17,254	93,056	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas laba/(rugi) bersih anak perusahaan	3,424	(3,261)	<i>Share in net income/(loss) of subsidiaries</i>
Penambahan karena penerbitan saham baru	-	12,978	<i>Increase due to issuance of new shares</i>
Pengurangan karena akuisisi kepemilikan hak minoritas oleh Grup	-	(24,382)	<i>Decrease due to acquisition of minority interest by the Group</i>
Penambahan karena keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang tersedia untuk dijual	-	780	<i>increase due to unrealised gain from available-for-sale investments</i>
Penurunan karena rugi komprehensif lainnya	(975)	-	<i>Decrease due to other comprehensive loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>62,829</u>	<u>-</u>	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>82,532</u>	<u>79,171</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. HAK MINORITAS (lanjutan)

27. MINORITY INTEREST (continued)

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries
(continued)**

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Arindo Global			Arindo Global
Persentase kepemilikan minoritas	33.00%	-	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	935	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	53	-	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>988</u>	<u>-</u>	
MSW			MSW
Persentase kepemilikan minoritas	0.08%	0.41%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	188	177	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	(1)	(4)	<i>Share in net income of subsidiaries</i>
	<u>187</u>	<u>173</u>	
SMP			SMP
Persentase kepemilikan minoritas	0.01%	0.01%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	2	2	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
	<u>2</u>	<u>2</u>	
Adaro			Adaro
Persentase kepemilikan minoritas	-	33.93%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	341,211	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan	-	16,481	<i>Share in net income of subsidiaries</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(7,396)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>-</u>	<u>350,296</u>	
Biscayne			Biscayne
Persentase kepemilikan minoritas	-	36.06%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	122,457	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Bagian atas laba bersih anak perusahaan	-	16,271	<i>Share in net income of subsidiaries</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(9,314)	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
	<u>-</u>	<u>129,414</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. HAK MINORITAS (lanjutan)

27. MINORITY INTEREST (continued)

**a. Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan
(lanjutan)**

**a. Minority interest in equity of subsidiaries
(continued)**

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
NPE			NPE
Persentase kepemilikan minoritas	-	30.00%	<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	1,500	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
	-	1,500	
Arindo Holdings			Arindo Holdings
Persentase kepemilikan minoritas	-		<i>Percentage of minority interest</i>
Nilai tercatat - saldo awal	-	-	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Hak minoritas pada saat akuisisi	-	(45,842)	<i>Minority interest at acquisition</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan	-	(35,014)	<i>Share in net loss of subsidiaries</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	1,141	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
Bagian atas rugi bersih anak perusahaan yang diakui Grup	-	79,715	<i>Share in net loss of subsidiary recognised by the Group</i>
	-	-	
Jumlah	83,709	560,556	<i>Total</i>

b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan

b. Minority interest in net income of subsidiaries

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Adaro	-	16,481	<i>Adaro</i>
SIS	3,424	(3,261)	<i>SIS</i>
Biscayne	-	16,271	<i>Biscayne</i>
MSW	(1)	(4)	<i>MSW</i>
	3,423	29,487	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., No. 68 tertanggal 31 Januari 2008, para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 24 Januari 2008 telah menyetujui untuk menerbitkan saham baru sebanyak 221.851 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100 (nilai penuh), atau nilai nominal sejumlah Rp 22.185 yang didaftarkan atas nama SSB dan PCI dengan total nominal masing-masing sebesar Rp 11.092,55. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-2652 tertanggal 31 Januari 2008. Penerbitan saham baru tersebut ditujukan untuk melakukan peningkatan kepemilikan Perusahaan atas MSW pada Januari 2008 (lihat Catatan 3c).

Berdasarkan Akta Notaris Robert Purba, S.H. No. 110, tanggal 15 Juli 2008, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana yaitu sebanyak 11.139.331.000 lembar saham, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi 31.985.962.000 lembar saham.

28. SHARE CAPITAL

Based on the Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., No. 68 dated 31 January 2008, all shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 24 January 2008 agreed to issue 221,851 new shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to Rp 22,185 registered on behalf of SSB and PCI with a total nominal value amounting to Rp 11,092.55 each. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-2652 dated 31 January 2008. The new share issuance was to increase the Company's ownership in MSW in January 2008 (refer to Note 3c).

Based on the Notarial Deed of Robert Purba, S.H. No. 110, dated 15 July 2008, the shareholders in the circular shareholders resolution agreed to increase issued and fully paid shares of 11,139,331,000 shares after the IPO. As such, the total of issued and fully paid shares increased to 31,985,962,000.

<u>Pemegang Saham/Shareholders</u>	<u>31 Maret/ March 2009</u>		
	<u>Jumlah lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</u>
PT Saratoga Investama Sedaya	4,642,450,306	14.51	464,245
PT Triputra Investindo Arya	4,268,347,697	13.34	426,835
PT Persada Capital Investama	3,526,232,475	11.03	352,623
GS NY SEG AC	3,180,703,000	9.94	318,070
Garibaldi Thohir (Direktur Utama/President Director)	2,496,384,062	7.80	249,639
PT Trinugraha Thohir	2,496,384,062	7.80	249,639
UBS AG Singapore S/A Atticus Investments Pte Ltd	1,835,021,500	5.74	183,502
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama/President Commissioner)	1,375,877,646	4.30	137,588
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner)	724,420,430	2.27	72,442
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/Director)	660,838,202	2.07	66,084
Ir. Subianto (Komisaris/Commissioner)	416,932,620	1.30	41,693
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	16,584,000	0.05	1,658
Andre J. Mamuaya (Direktur/Director)	10,363,000	0.03	1,036
David Tendian (Direktur/Director)	9,600,000	0.03	960
Alastair Bruce Grant (Direktur/Director)	8,454,500	0.03	845
Ir. Palgunadi T. Setiawan (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	909,000	0.00	91
Masyarakat/Public	<u>6,316,459,500</u>	<u>19.76</u>	<u>631,646</u>
	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>3,198,596</u>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL (continued)

<u>Pemegang Saham/Shareholders</u>	<u>31 Maret/ March 2008</u>		
	<u>Jumlah Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</u>
PT Saratoga Investama Sedaya	4,775,524,806	22.91	477,552
PT Triputra Investindo Arya	4,268,347,697	20.48	426,834
PT Persada Capital Investama	3,520,995,975	16.89	352,100
Garibaldi Thohir	2,496,384,062	11.97	249,639
PT Trinugraha Thohir	2,496,384,062	11.97	249,639
Edwin Soeryadjaya (Komisaris Utama/ President Commissioner)	1,375,877,646	6.60	137,588
Theodore Permadi Rachmat (Komisaris/Commissioner)	724,420,430	3.48	72,442
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/Director)	660,838,202	3.17	66,084
Ir. Subianto (Komisaris/Commissioner)	416,932,620	2.00	41,693
PT Saratoga Sentra Business	<u>110,925,500</u>	<u>0.53</u>	<u>11,092</u>
	<u>20,846,631,000</u>	<u>100,00</u>	<u>2,084,663</u>

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	11,139,331	-	<i>Additional paid-in capital from IPO</i>
Biaya emisi saham	<u>(406,668)</u>	-	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan modal disetor	<u>10,732,663</u>	-	<i>Additional paid-in-capital</i>

**30. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

**30. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING
TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL**

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Akuisisi SIS	51,370	51,370	<i>Acquisition of SIS</i>
Akuisisi ATA	(240,960)	89,469	<i>Acquisition of ATA</i>
Akuisisi MSW	(2,253)	(2,253)	<i>Acquisition of MSW</i>
Pelepasan PT Padang Anugerah ("PA")	-	16	<i>Disposal of PT Padang Anugerah ("PA")</i>
Pelepasan PT Padang Sejahtera ("PS")	-	31	<i>Disposal of PT Padang Sejahtera ("PS")</i>
Pelepasan PT Padang Berkat ("PB")	-	16	<i>Disposal of PT Padang Berkat ("PB")</i>
Pelepasan PT Padang Mulia ("PM")	-	1,272	<i>Disposal of PT Padang Mulia ("PM")</i>
Pelepasan PT Talenta Bumi ("TB")	-	56,367	<i>Disposal of PT Talenta Bumi ("TB")</i>
Pelepasan PT Anugerah Kasih ("AK")	-	(4,038)	<i>Disposal of PT Anugerah Kasih ("AK")</i>
Pelepasan PT Karunia Barito Sejahtera ("KBS")	-	(1,009)	<i>Disposal of PT Karunia Barito Sejahtera ("KBS")</i>
Pelepasan PT Bahtera Alam Tamiang ("BAT")	-	(5,437)	<i>Disposal of PT Bahtera Alam Tamiang ("BAT")</i>
Pelepasan PT Anugerah Buminusantara Abadi ("ABA")	-	<u>50,785</u>	<i>Disposal of PT Anugerah Buminusantara Abadi ("ABA")</i>
	<u>(191,843)</u>	<u>236,589</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dari akuisisi dan selisih antara harga jual dengan nilai buku aset bersih yang dilepas, yang berasal dari transaksi restrukturisasi antara entitas-entitas sepengendali (lihat Catatan 3).

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari pelepasan PA, PS, PB, PM, TB, AK, KBS, BAT, dan ABA telah diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada tahun 2008, sehubungan dengan hilangnya status sepengendalian antara entitas-entitas yang bertransaksi.

**30. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING
TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL (continued)**

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents the difference between the acquisition cost and net book value of net assets acquired and the difference between sales price and book value of net assets disposed of, incurred through restructuring transactions among entities under common control (refer to Note 3).

The balance of difference in value from restructuring transactions of entities under common control from the disposal of PA, PS, PB, PM, TB, AK, KBS, BAT and ABA was recognised as realised gains or losses in 2008, in relation to the loss of under common control status between the transacting entities.

**31. SELISIH PERUBAHAN EKUITAS ANAK
PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI**

**31. DIFFERENCE FROM EQUITY CHANGES IN
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
ATA			ATA
Nilai tercatat - saldo awal	(59,831)	(59,831)	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
SIS			SIS
Nilai tercatat - saldo awal	4,188	(1,831)	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Perubahan ekuitas terkait dengan penerbitan saham baru untuk pemegang saham minoritas	-	6,019	<i>Changes in equity related to the new shares issuance for minority shareholders</i>
	<u>4,188</u>	<u>4,188</u>	
	<u>(55,643)</u>	<u>(55,643)</u>	
Defisit selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang dibebankan ke laba ditahan	61,662	61,662	<i>Deficit in difference from equity changes in subsidiaries and associates charged to retained earnings</i>
Pembalikan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang sebelumnya dibebankan ke laba ditahan	(1,831)	(1,831)	<i>Reversal of difference from equity changes in subsidiaries and associates which was previously charged to retained earnings</i>
	<u>4,188</u>	<u>4,188</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

32. CADANGAN UMUM

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan undang-undang tersebut.

32. GENERAL RESERVE

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As at 31 March 2009, the Company had not yet established its general reserve in accordance to the law.

33. PENDAPATAN USAHA

33. REVENUE

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Penambangan dan perdagangan batubara			Coal mining and trading
Ekspor			Export
- Pihak ketiga	4,702,726	2,252,799	Third parties -
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	1,509,079	885,446	Third parties -
	<u>6,211,805</u>	<u>3,138,245</u>	
Jasa penambangan			Mining services
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	267,151	197,452	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	13,420	Related parties -
	<u>267,151</u>	<u>210,872</u>	
Lain-lain			Others
Ekspor			Export
- Pihak ketiga	-	7,552	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2,136	Related parties -
	<u>-</u>	<u>9,688</u>	
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	53,987	54,870	Third parties -
	<u>53,987</u>	<u>64,558</u>	
Jumlah pendapatan usaha	<u><u>6,532,943</u></u>	<u><u>3,413,675</u></u>	Total revenue

Tidak ada konsumen yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% total nilai pendapatan bersih konsolidasian.

There is no customer having transactions of more than 10% of total consolidated net revenue.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 37 for details of related party transactions and balances.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

34. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Penambangan dan perdagangan batubara			Coal mining and trading
Penambangan	1,762,170	1,073,055	Mining
Pemrosesan batubara	<u>207,053</u>	<u>178,151</u>	Coal processing
Jumlah biaya produksi	<u>1,969,223</u>	<u>1,251,206</u>	Total production costs
Pengangkutan dan bongkar muat	782,950	593,789	Freight and handling costs
Royalti kepada Pemerintah	692,790	195,400	Royalties to Government
Biaya pembelian batubara	61,489	250,041	Purchase of coal
Biaya penyusutan dan amortisasi lainnya	106,170	47,625	Depreciation and other amortisation
Biaya amortisasi properti pertambangan	76,103	769	Amortisation of mining properties
Persediaan batubara:			Coal inventory:
Saldo awal	54,979	129,532	Beginning balance
Akuisisi anak perusahaan	-	30,665	Acquisition of subsidiary
Saldo akhir	(284,401)	(98,821)	Ending balance
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>2,043</u>	<u>(3,244)</u>	Exchange difference due to financial statements translation
Penurunan persediaan batubara	<u>(227,379)</u>	<u>58,132</u>	Decrease in coal inventory
Jumlah beban pokok pendapatan - penambangan dan perdagangan batubara	<u>3,461,346</u>	<u>2,396,962</u>	Total cost of revenue - coal mining and trading
Jasa penambangan			Mining services
Biaya pemakaian bahan	44,750	85,668	Consumables
Biaya penyusutan dan amortisasi	60,395	36,927	Depreciation and amortisation
Biaya karyawan	28,906	31,336	Employee costs
Perbaikan dan pemeliharaan	37,956	28,476	Repair and maintenance
Sub-kontraktor	24,215	15,015	Subcontractors
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	<u>13,406</u>	<u>13,530</u>	Other costs (each below Rp 10,000)
Jumlah beban pokok pendapatan - jasa penambangan	<u>209,628</u>	<u>210,952</u>	Total cost of revenue - mining services
Lain-lain			Others
Biaya pemakaian bahan	9,975	45,586	Consumables
Biaya penyusutan dan amortisasi	13,162	3,881	Depreciation and amortisation
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	<u>9,544</u>	<u>5,711</u>	Other costs (each below Rp 10,000)
Jumlah beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>32,681</u>	<u>55,178</u>	Total cost of revenue - others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>3,703,655</u></u>	<u><u>2,663,092</u></u>	Total cost of revenue

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian:

	31 Maret/ March	
	2009	2008
Pihak ketiga:		
PT Pamapersada Nusantara	516,131	369,034

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

34. COST OF REVENUE (continued)

Details of the suppliers having transactions of more than 10% of total consolidated cost of revenue:

	31 Maret/ March	
	2009	2008
Third party:		
PT Pamapersada Nusantara	516,131	369,034

Refer to Note 37 for details of related party transactions and balances.

35. BEBAN OPERASI

a. Penjualan dan pemasaran

	31 Maret/ March	
	2009	2008
Komisi penjualan	291,735	29,734
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	5,256	3,681
	296,991	33,415

b. Umum dan administrasi

	31 Maret/ March	
	2009	2008
Biaya karyawan	39,112	13,214
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	46,803	12,962
	85,915	26,176

36. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret/ March	
	2009	2008
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	3,428	-
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan badan	244,630	216,850
PPN	73,385	74,544
Lain-lain	879	2,602
	318,894	293,996
	322,322	293,996

a. Prepaid taxes

Company
Corporate income tax

Subsidiaries
Corporate income tax
VAT
Others

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

b. Recoverable taxes

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
PPN masukan	227,967	232,204	VAT input
Piutang PBBKB	169,523	-	Vehicle fuel tax receivable
Titipan kepada Pemerintah	150,000	-	Deposit to Government
	547,490	232,204	

Piutang PPN masukan merupakan saldo PPN masukan yang belum dikurangkan dengan pembayaran royalti yang masih terhutang kepada Pemerintah Indonesia.

VAT input receivable represents the balance of VAT input not yet offset against the production sharing payment (government royalty) due to the Government of Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, batubara sebelum melalui proses menjadi briket, tidak lagi dikenakan PPN. Sejak tanggal tersebut, Adaro tidak dapat lagi memperoleh restitusi PPN masukan. Menteri Koordinasi Perekonomian telah meminta Menteri Keuangan untuk menunda implementasi peraturan ini. Keputusan akhir tentang masalah ini masih belum dapat diperkirakan hingga saat ini. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2009, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$38,8 juta (31 Desember 2008: AS\$50,9 juta, 2007: AS\$39,7 juta, 2006: AS\$36,4 juta, 2005: AS\$20,6 juta, 2004: AS\$22,4 juta, 2003: AS\$18,9 juta, 2002: AS\$25,5 juta dan 2001: AS\$0,9 juta) terhadap pembayaran royalti yang terhutang kepada Pemerintah Indonesia. Sampai dengan 31 Maret 2009, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$254,1 juta atau setara dengan Rp 2.419.734.

Pursuant to Government Regulation No. 144/2000 which has been effective from 1 January 2001, raw coal prior to processing to briquettes is no longer subject to VAT. Since that date, Adaro has been unable to seek restitution for VAT input. The Coordinating Minister for Economics has since requested that the Minister of Finance postpone the implementation of this regulation. The final decision regarding this matter cannot be predicted at present. For the three month periods ended 31 March 2009, Adaro has offset the claim for recoverable VAT input amounting to US\$38.8 million (31 December 2008: US\$50.9 million, 2007: US\$39.7 million, 2006: US\$36.4 million, 2005: US\$20.6 million, 2004: US\$22.4 million, 2003: US\$18.9 million, 2002: US\$25.5 million and 2001: US\$0.9 million) against royalty payments due to the Government of Indonesia. Until 31 March 2009, Adaro has been offsetting the claim for recoverable VAT input against royalty payments totalling US\$254.1 million or equivalent to Rp 2,419,734.

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang diterima menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 mengenai PPN yang menyebabkan peraturan pajak penjualan sudah tidak berlaku.

Based on the CCA, Adaro was subject to sales tax on services received, in accordance with prevailing laws and regulations. However, with the enforcement of Law No. 8 of 1983 regarding VAT, the regulations on sales tax were no longer valid.

Adaro berpendapat bahwa pajak penjualan berbeda dengan PPN baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN merupakan pajak baru. Berdasarkan PKP2B, Pemerintah seharusnya membayar dan tidak mengenakan pajak baru ini kepada Adaro.

Adaro is of the opinion that the sales tax is different from VAT in both form and substance, and therefore VAT is a new tax. According to the provisions of the CCA, the Government shall pay and assume and hold Adaro harmless from this new tax.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)

Berdasarkan PKP2B, manajemen berpendapat bahwa Adaro dapat memperoleh kembali PPN masukan dengan cara tersebut di atas dan mengharapkan sisa saldo yang belum diterima dapat diperoleh seluruhnya. Laporan keuangan interim konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian-penyesuaian lain yang mungkin timbul dari keputusan Pemerintah yang tidak menguntungkan dari permasalahan tersebut di atas.

Pada tahun 2008, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah dibayar dengan utang royalti dari periode 2001 sampai dengan 2007. Namun, sampai dengan tanggal laporan ini, hasil resmi dari pemeriksaan ini belum dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2008, Adaro telah menempatkan dana sebesar Rp 150.000 kepada Pemerintah Indonesia sebagai titipan sehubungan dengan proses penyelesaian permasalahan ini. Lihat Catatan 41f untuk penjelasan lebih terperinci.

Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B.

c. Hutang pajak

36. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

In accordance with the CCA, management believes that Adaro can recover its VAT input in this manner and expects that the outstanding balance will be recovered in full. These consolidated interim financial statements do not include any adjustments that might result from an adverse decision from the Government regarding this matter.

In 2008, the Government of Indonesia through the Financial and Development Supervisory Board ("BPKP") commenced an audit to resolve this dispute on VAT paid offsetting against royalties payable for the period from 2001 to 2007. However, as at the date of this report, the formal result of this audit has not been issued by the Government of Indonesia. In September 2008, Adaro has placed a fund amounting to Rp 150,000 as a deposit in relation to the settlement of this dispute. Refer to Note 41f for further details.

Vehicle fuel tax (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/"PBBKB") receivable represents the balance of PBBKB that may be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCA.

c. Taxes payable

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	13	5,391	<i>Income tax articles 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 21	693	-	<i>Income tax article 21</i>
PPN keluaran	535	16	<i>VAT output</i>
	<u>1,241</u>	<u>5,407</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

c. Hutang pajak (lanjutan)

c. Taxes payable (continued)

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan			
pasal 23 dan 26	41,885	25,563	Income tax articles 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 21	2,675	2,932	Income tax article 21
Pajak penghasilan final			
pasal 4(2)	124	10	Final tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	23	-	Income tax article 15
PPN	2,790	758	VAT
Pajak Bumi dan Bangunan	400	319	Land and building tax
Pajak penghasilan badan	<u>1,679,918</u>	<u>916,846</u>	Corporate income tax
	<u>1,727,815</u>	<u>946,428</u>	
	<u>1,729,056</u>	<u>951,835</u>	

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	<u>1,308</u>	<u>1,140</u>	Deferred
	<u>1,308</u>	<u>1,140</u>	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kini	1,040,602	277,818	Current
Tangguhan	<u>(21,600)</u>	<u>4,076</u>	Deferred
	<u>1,019,002</u>	<u>281,894</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1,040,602	277,818	Current
Tangguhan	<u>(20,292)</u>	<u>5,216</u>	Deferred
	<u>1,020,310</u>	<u>283,034</u>	

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,169,115	580,278	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(2,181,537)	(574,433)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,159,133</u>	<u>(23,692)</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>1,146,711</u>	<u>(17,847)</u>	<i>Profit/(loss) before income tax - the Company</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final (Laba)/rugi dari investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(1,157)	(88)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(1,157,995)	19,491	<i>(Income)/loss from investments in subsidiaries and associates</i>
	<u>17,671</u>	<u>505</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>(1,141,481)</u>	<u>19,908</u>	
	5,230	2,061	
Rugi fiskal yang dipakai	<u>(5,230)</u>	<u>(2,061)</u>	<i>Tax loss used</i>
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Taxable income - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	<i>Current income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan kini - anak perusahaan	<u>1,040,602</u>	<u>277,818</u>	<i>Current income tax - subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>1,040,602</u>	<u>277,818</u>	<i>Consolidated current income tax</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak penghasilan kini anak perusahaan setelah memperhitungkan pos luar biasa (lihat Catatan 43) adalah sebagai berikut:

The current income tax of subsidiaries, after accounting for extraordinary item (refer to Note 43), was as follows:

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Pajak penghasilan kini dari aktivitas normal	-	278,316	<i>Current income tax from ordinary activity</i>
Pajak penghasilan kini - pos luar biasa	-	(229,283)	<i>Current income tax - extraordinary item</i>
Jumlah pajak penghasilan kini	-	49,033	<i>Total current income tax</i>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed with the tax office.

Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan, yang dapat dipakai sebagai kompensasi pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun, terjadi di periode fiskal berikut:

The Company's tax losses carried forward, which can be offset against future taxable income for periods of five years, were incurred in the following fiscal periods:

Tahun/Year	Jumlah/Total
2005	38,478
2006	7,427
2007	26,533
	72,438

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using currently enacted tax rates is as follows:

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,169,115	580,278	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - anak perusahaan	(2,181,537)	(574,433)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	1,159,133	(23,692)	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1,146,711	(17,847)	<i>Profit/(loss) before income tax - the Company</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pajak dihitung dengan tarif 28% (2008: 30%)	321,079	(5,354)	<i>Income tax calculated at 28% (2008: 30%)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(324)	(26)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak (Laba)/rugi dari investasi pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	4,948	151	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian terkait dengan perubahan tarif pajak penghasilan	(324,238)	5,847	<i>(Income)/loss from investments in subsidiaries and associates</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(157)	-	<i>Adjustment related to the changes of income tax rate</i>
	-	<u>522</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	1,308	1,140	<i>Income tax expense - the Company</i>
Beban pajak penghasilan - anak perusahaan	<u>1,019,002</u>	<u>281,894</u>	<i>Income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,020,310</u>	<u>283,034</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	<u>18,109</u>	<u>27,545</u>	<i>Tax loss carried forward</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u>18,109</u>	<u>27,545</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Aset pajak tangguhan - awal periode	19,417	28,685	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	<u>(1,308)</u>	<u>(1,140)</u>	<i>Charged to consolidated interim statement of income</i>
Aset pajak tangguhan akhir periode	<u>18,109</u>	<u>27,545</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	354,180	137,786	<i>Tax loss carried forward</i>
Penyisihan imbalan kerja	-	4,635	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	2,483	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	-	(27,297)	<i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i>
	<u>354,180</u>	<u>117,607</u>	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(347,089)</u>	<u>(113,642)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u><u>7,091</u></u>	<u><u>3,965</u></u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Aset pajak tangguhan - awal periode	24,407	8,138	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	554	(4,173)	<i>Charged to consolidated interim statement of income</i>
Penyesuaian terkait dengan perubahan mata uang pelaporan anak perusahaan	(38,239)	-	<i>Adjustment related to the changes of reporting currency of the subsidiary</i>
Pembalikan ke kewajiban pajak tangguhan	<u>20,369</u>	<u>-</u>	<i>Reversal to the deferred tax liabilities</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u><u>7,091</u></u>	<u><u>3,965</u></u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>
Konsolidasian			Consolidated
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	372,289	165,331	<i>Tax loss carried forward</i>
Penyisihan imbalan kerja	-	4,635	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	2,483	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	-	(27,297)	<i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i>
	<u>372,289</u>	<u>145,152</u>	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(347,089)</u>	<u>(113,642)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u><u>25,200</u></u>	<u><u>31,510</u></u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Aset pajak tangguhan - awal periode	43,824	36,823	<i>Deferred tax assets at the beginning of the period</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	(754)	(5,313)	<i>Charged to consolidated interim statement of income</i>
Penyesuaian terkait dengan perubahan mata uang pelaporan anak perusahaan	(38,239)	-	<i>Adjustment related to the changes of reporting currency of the subsidiary</i>
Pembalikan ke kewajiban pajak tangguhan	<u>20,369</u>	<u>-</u>	<i>Reversal to the deferred tax liabilities</i>
Aset pajak tangguhan - akhir periode	<u><u>25,200</u></u>	<u><u>31,510</u></u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

Walaupun sebagian aset pajak tangguhan tidak diakui, manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hasil operasional pada masa depan akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk merealisasikan aset pajak tangguhan. Realisasi aset pajak tangguhan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai di masa mendatang.

Although a portion of deferred tax assets are not recognised, management believes that it is more likely than not that the result of future operations will generate sufficient taxable income to realise the deferred tax assets. The realisation of deferred tax assets is dependent to the ability of the Company to generate sufficient taxable income in the future.

f. Kewajiban pajak tangguhan

f. Deferred tax liabilities

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Anak perusahaan			Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja	(7,172)	(2,234)	<i>Provision for employee benefits</i>
Properti pertambangan	2,613,706	51,776	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	508,965	376,196	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(153,379)	-	<i>Tax loss carried forward</i>
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	62,145	-	<i>Difference in fixed assets under finance lease and lease instalments</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	<u>46,061</u>	<u>37,924</u>	<i>Deferred exploration and development expenditure</i>
	3,070,326	463,662	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>110,325</u>	<u>-</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Kewajiban pajak tangguhan - akhir periode	<u><u>3,180,651</u></u>	<u><u>463,662</u></u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

f. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax liabilities (continued)

	<u>31 Maret/ March</u>		
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kewajiban pajak tangguhan - awal periode	3,144,306	473,922	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the period</i>
Dicatat pada laporan laba-rugi interim konsolidasian	(21,046)	(97)	<i>Charged to consolidated interim statement of income</i>
Pembalikan terkait dengan perubahan tarif pajak penghasilan pada properti pertambangan	(13,017)	-	<i>Reversal related to the changes of income tax rate in mining properties</i>
Pembalikan dari aset pajak tangguhan	20,369	-	<i>Reversal from the deferred tax assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>50,039</u>	<u>(10,163)</u>	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Kewajiban pajak tangguhan - akhir periode	<u><u>3,180,651</u></u>	<u><u>463,662</u></u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group calculate, submit, and pay tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Surat Ketetapan Pajak

h. Tax assessment letter

Pada tanggal 13 Agustus 2008 dan 12 September 2008, SIS telah menerima Surat Ketetapan Pajak atas berbagai pajak perusahaan untuk tahun 2006, yang menetapkan SIS lebih membayar Pajak Penghasilan Badan dan PPN, masing-masing Rp 15.486 dan Rp 46.471, dan kurang membayar Pajak Penghasilan pasal 21 dan 23 masing-masing sebesar Rp 5 dan Rp 142. Manajemen SIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan pasal 23, dan mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak tersebut senilai Rp 3.421.

On 13 August 2008 and 12 September 2008, SIS received tax assessment letters for various taxes for the fiscal year 2006, which showed SIS as having overpaid corporate income tax and VAT amounting to Rp 15,486 and Rp 46,471, respectively, and underpaid income tax articles 21 and 23 amounting to Rp 5 and Rp 142, respectively. Management of SIS disagreed with the tax assessment of corporate income tax and income tax article 23 and therefore filed objection letters to the DGT against the tax assessment amounting Rp 3,421.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, SIS sedang diaudit berkaitan dengan semua pajak perusahaan untuk tahun pajak 2007 dan belum menerima hasil audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas SIS secara material.

i. Perubahan undang-undang perpajakan

Pada bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan undang-undang pajak penghasilan. Undang-Undang ini kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 23 September 2008, sehingga telah dianggap berlaku. Salah satu dari perubahan tersebut mengatur tentang tarif pajak penghasilan badan yang ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

Penurunan tarif pajak ini tidak akan mempengaruhi saldo pajak tangguhan yang diharapkan akan dipulihkan sebelum 1 Januari 2009, tapi akan mempengaruhi periode pemulihan tahun-tahun berikutnya.

36. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

As at the date this report is issued, SIS is being audited for all taxes for the fiscal year 2007 and has not yet received the audit result. Management is of the opinion that the audit result will not have a material impact on SIS' financial position and cash flows.

i. Changes to taxation law

In September 2008, the House of Representatives approved amendments to the income tax law. These were signed into law by the President on 23 September 2008 and hence are considered enacted. One of these amendments stipulates that the income tax for corporations will be set at a flat rate of 28% commencing 1 January 2009 and further reduced to 25% from 1 January 2010.

The reduction in tax rates does not impact on deferred tax balances that are expected to be reversed prior to 1 January 2009. However, it will impact on subsequent reversals.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi seperti jika dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	<u>31 Maret/ March</u>	
	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PT Interex Sacra Raya	-	88,690
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	-	2,236
Jumlah	-	<u>90,926</u>
Persentase terhadap jumlah aset	-	<u>0.54%</u>

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The transactions with related parties are conducted on an arm's length basis.

Details of the balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables from related parties

PT Interex Sacra Raya
Orchard Maritime Logistics
Pte Ltd

Total

As a percentage of total assets

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Piutang lain-lain dari pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

b. Other receivables from related parties

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
PT Karunia Barito Sejahtera	-	20,157	PT Karunia Barito Sejahtera
Lain-lain	-	335	Others
	-	<u>20,492</u>	
Dolar AS			US Dollars
PT Viscaya Investments	-	963	PT Viscaya Investments
PT Bahtera Alam Tamiang	-	922	PT Bahtera Alam Tamiang
Rachmalta Investments Ltd	-	111	Rachmalta Investments Ltd
	-	<u>1,996</u>	
Jumlah	-	<u>22,488</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	-	<u>0.13%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>

Piutang kepada KBS merupakan piutang dari pelepasan ABA, yang telah dibayar penuh pada tahun 2008.

Receivable from KBS represent receivables from the disposal of ABA, which was paid in 2008.

Piutang lain yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan pengganti beban yang terjadi atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Other receivables from related parties represents reimbursement of expenses incurred on behalf of related parties.

**c. Pinjaman kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

c. Loans to related parties

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Dolar AS			US Dollars
PT Viscaya Investments	-	1,707,866	PT Viscaya Investments
Rachmalta Investments Ltd	-	338,051	Rachmalta Investments Ltd
Jumlah	-	<u>2,045,917</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	-	<u>12.05%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>

Tingkat suku bunga pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The interest rates on loans to related parties are as follows:

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Dolar AS	-	4.3% - 11.6%	<i>US Dollars</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**c. Pinjaman kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa (lanjutan)**

PT Viscaya Investments

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro memberikan pinjaman tanpa jaminan sebesar AS\$182.181.957 kepada Viscaya, yang diperbarui pada tanggal 8 Desember 2007. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun atau tingkat suku bunga lainnya yang disetujui oleh kedua belah pihak. Bunga yang masih harus dibayar dikapitalisasi dan ditambahkan ke pokok pinjaman, jika tidak dilakukan pembayaran selama periode pinjaman. Viscaya akan membayar kembali semua pokok pinjaman dan bunga yang masih harus dibayar apabila sewaktu-waktu diminta oleh Adaro atau pada tahun ke-15 sejak tanggal penggunaan fasilitas pertama kali. Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebesar AS\$185.295.245. Pada tanggal 22 September 2008, Viscaya dan Adaro telah menyetujui perubahan perjanjian bahwa sejak 1 April 2008 tidak ada bunga yang akan dibebankan pada pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2009, Viscaya telah dikonsolidasikan ke dalam Group, sehingga saldo dan transaksi antara Viscaya dan Adaro telah dieliminasi.

Rachmalta Investments Ltd

Pinjaman tanpa jaminan sebesar AS\$26.552.500 diberikan oleh Adaro kepada Rachmalta pada tanggal 22 Juni 2005, yang diperbarui pada tanggal 30 September 2005. Pinjaman ini berhubungan dengan transaksi LBO. Pinjaman akan dibayar kembali oleh Rachmalta pada tanggal 21 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan terhutang setiap kuartal sejak tanggal 22 September 2005. Saldo pinjaman yang terhutang pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebesar AS\$36.676.843. Pada tanggal 22 September 2008, Rachmalta dan Adaro telah menyetujui perubahan perjanjian bahwa sejak 1 April 2008 tidak ada bunga yang akan dibebankan pada pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2009, Rachmalta telah dikonsolidasikan ke dalam Grup, sehingga saldo dan transaksi antara Rachmalta dan Adaro telah dieliminasi.

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

c. Loans to related parties (continued)

PT Viscaya Investments

On 2 November 2007, Adaro provided an unsecured loan facility of US\$182,181,957 to Viscaya as amended on 8 December 2007. The loan bears an interest rate at LIBOR plus a certain percentage per annum or other interest rate agreed by both parties. If there is no repayment during the loan period, the accrued interest is capitalised and added to the loan principal. Viscaya will repay all the loan principal and accrued interest on Adaro's request or in the fifteenth year from the first time the facility was used. As at 31 March 2008, the outstanding loan was US\$185,295,245. On 22 September 2008, Viscaya and Adaro entered into an amendment agreement to the effect that since 1 April 2008 there is no interest charged for this loan.

As at 31 March 2009, Viscaya has been consolidated into the Group, and therefore balances and transactions between Viscaya and Adaro have been eliminated.

Rachmalta Investments Ltd

An unsecured loan of US\$26,552,500 was granted by Adaro to Rachmalta on 22 June 2005 as amended on 30 September 2005. This loan was related to the LBO transactions. The loan will be repaid by Rachmalta on 21 June 2020. The loan bears a fixed interest rate per annum and is payable quarterly commencing on 22 September 2005. As at 31 March 2008, the outstanding loan was US\$36,676,843. On 22 September 2008, Rachmalta and Adaro entered into an amendment agreement to the effect that since 1 April 2008 there is no interest charged for this loan.

As at 31 March 2009, Rachmalta has been consolidated into the Group, and therefore balances and transactions between Rachmalta and Adaro have been eliminated.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**d. Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

d. Trade payables to related parties

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	92,578	118,567	Orchard Maritime Logistics Pte Ltd
PT Rahman Abdijaya	82,335	55,530	PT Rahman Abdijaya
PT Pulau Seroja Jaya	20,992	30,522	PT Pulau Seroja Jaya
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	9,979	4,534	PT Pulau Seroja Jaya Pratama
PT Anugerah Buminusantara Abadi	533	7,092	PT Anugerah Buminusantara Abadi
PT Padangbara Sukses Makmur	-	6,365	PT Padangbara Sukses Makmur
Jumlah	<u>206,417</u>	<u>222,610</u>	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.99%</u>	<u>1.54%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

**e. Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan
istimewa**

e. Amounts due to related parties

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
PT Persada Capital Investama	432	63,944	PT Persada Capital Investama
PT Saratoga Investama Sedaya	-	63,510	PT Saratoga Investama Sedaya
PT Saratoga Sentra Business	<u>432</u>	<u>432</u>	PT Saratoga Sentra Business
	<u>864</u>	<u>127,886</u>	
Dolar AS			US Dollars
PT Rachindo Investments	5,788	4,609	PT Rachindo Investments
Arindo Global (Netherlands) B.V.	-	3,779	Arindo Global (Netherlands) B.V.
	<u>5,788</u>	<u>8,388</u>	
Jumlah	<u>6,652</u>	<u>136,274</u>	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.03%</u>	<u>0.94%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang yang berasal dari penggantian biaya yang telah dibayarkan oleh Arindo Global dan Rachindo atas nama Grup, dan akuisisi SIS dan MSW yang belum dibayar kepada PCI, SRIS, dan SSB.

The amounts due to related parties represent the reimbursement of expenses incurred that were paid by Arindo Global and Rachindo on behalf of the Group and the cost of acquisition of SIS and MSW that has not been paid to PCI, SRIS and SSB.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**f. Pinjaman dari pihak yang mempunyai
hubungan istimewa**

f. Loans from related parties

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
PT Padangbara Sukses Makmur	-	8,961	<i>PT Padangbara Sukses Makmur</i>
Dolar AS			US Dollars
PT Interex Sacra Raya	-	922	<i>PT Interex Sacra Raya</i>
Jumlah	-	9,883	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	-	0.07%	<i>As a percentage of total liabilities</i>

Tingkat suku bunga pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The interest rates on loans from related parties are as follow:

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Rupiah	-	5%	<i>Rupiah</i>

PT Padangbara Sukses Makmur

PT Padangbara Sukses Makmur

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Padangbara Sukses Makmur ("PSM") dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 50.000 dan AS\$5.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman adalah dua tahun sejak tanggal perjanjian. Jumlah saldo terutang pada tanggal 31 Maret 2008 adalah Rp 8.961.

On 29 October 2004, the Company entered into a loan agreement with PT Padangbara Sukses Makmur ("PSM"), for a loan facility amounting to Rp 50,000 and US\$5,000,000 which will be used for the Company's operations. The loan term is two years commencing on the date of the agreement. The total loan outstanding as at 31 March 2008 was Rp 8,961.

Pada bulan Desember 2008, jumlah terutang dari pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

In December 2008, the outstanding loan was fully paid by the Company.

PT Interex Sacra Raya

PT Interex Sacra Raya

Pada tanggal 20 Maret 2006 dan 12 Mei 2006, SIS menerima pinjaman dari PT Interex Sacra Raya ("Interex") masing-masing sebesar AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Selama tahun 2006 dan 2007, SIS secara bertahap membayar kembali pinjaman tersebut sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$400.000. Pada tanggal 31 Maret 2008, saldo terutang dari pinjaman ini sebesar AS\$100.000. Pada tahun 2008, pinjaman ini telah dilunasi.

On 20 March 2006 and 12 May 2006, SIS received loans from PT Interex Sacra Raya ("Interex") amounting to US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. During 2006 and 2007, SIS gradually repaid the loans in the amount of US\$6,500,000 and US\$400,000, respectively. As at 31 March 2008, the outstanding balance of these loans was US\$100,000. In 2008, this loan was fully paid.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

g. Pendapatan usaha

g. Revenue

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	-	2,136	<i>Orchard Maritime Logistics Pte Ltd</i>
PT Interex Sacra Raya	-	13,420	<i>PT Interex Sacra Raya</i>
Jumlah	-	15,556	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	0.46%	<i>As a percentage of total revenue</i>
Lihat catatan 41 untuk keterangan lebih lanjut mengenai transaksi.			<i>Refer to Note 41 for further description of the transaction.</i>

h. Beban pokok pendapatan

h. Cost of revenue

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Biaya atas jasa penambangan dan penjualan batubara:			<i>Cost of coal mining and trading:</i>
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	130,479	100,038	<i>Orchard Maritime Logistics Pte Ltd</i>
PT Rahman Abdijaya	116,570	80,454	<i>PT Rahman Abdijaya</i>
PT Pulau Seroja Jaya	21,929	36,688	<i>PT Pulau Seroja Jaya</i>
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	9,662	4,374	<i>PT Pulau Seroja Jaya Pratama</i>
PT Padangbara Sukses Makmur	-	16,693	<i>PT Padangbara Sukses Makmur</i>
PT Anugerah Buminusantara Abadi	8,239	4,347	<i>PT Anugerah Buminusantara Abadi</i>
Jumlah	286,879	242,594	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	7.75%	9.11%	<i>As a percentage of total cost of revenue</i>
Lihat catatan 41 untuk keterangan lebih lanjut mengenai transaksi.			<i>Refer to Note 41 for further description of the transaction.</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

i. Pendapatan dan beban bunga

i. Interest income and expenses

Pendapatan dan beban bunga yang diakui oleh Grup atas pinjaman yang diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa atau pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The interest income and expenses recognised by the Group for the loans received from related parties or the loans granted to related parties for the three month periods ended 31 March 2009 and 2008 were as follows:

	31 Maret/ March	
	2009	2008
Pendapatan bunga:		
PT Viscaya Investments	-	25,643
Rachmalta Investments Ltd	-	9,786
Jumlah	-	35,429
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	-	22.66%

*Interest income:
PT Viscaya Investments
Rachmalta Investments Ltd*

Total

As a percentage of total interest income

	31 Maret/ March	
	2009	2008
Beban bunga:		
PT Padangbara Sukses Makmur	-	52
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan keuangan	-	0.12%

*Interest expenses:
PT Padangbara Sukses Makmur*

As a percentage of total interest expense and finance charges

Pada tanggal 31 Maret 2009, Viscaya dan Rachmalta telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup sehingga saldo dan transaksi antara Viscaya, Rachmalta, dan Adaro telah dieliminasi.

On 31 March 2009, Viscaya and Rachmalta have been consolidated to the Group's consolidated interim financial statements, therefore balances and transactions between Viscaya, Rachmalta and Adaro were eliminated.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

j. Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa **j. The nature of relationships with related parties**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with related parties	Transaksi/ Transactions
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	Afiliasi/Affiliate	Jasa pengangkutan batubara/ coal hauling service
PT Pulau Seroja Jaya	Afiliasi/Affiliate	Jasa pengangkutan batubara/ coal barging service
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	Afiliasi/Affiliate	Jasa pengangkutan batubara/ coal barging service
PT Rahman Abdijaya	Afiliasi/Affiliate	Jasa penambangan/mining services
Rachmalta Investments Ltd ^{b)}	Anak perusahaan tidak langsung/Indirect subsidiary	Pinjaman/loan, pendapatan bunga/ interest income
PT Viscaya Investments ^{a)}	Anak perusahaan tidak langsung/Indirect subsidiary	Pinjaman/loan, pendapatan bunga/ interest income
PT Anugerah Buminusantara Abadi	Perusahaan asosiasi/ Associates	Jasa penambangan/mining services
PT Interex Sacra Raya ^{c)}	Pemegang saham yang sama/ Same shareholder	Jasa penambangan/mining services, pinjaman/loan
PT Padangbara Sukses Makmur	Pemegang saham yang sama/ Same shareholder	Pinjaman/loan, pembelian batubara/coal purchase, beban bunga/interest expense
Arindo Global (Netherlands) B.V. ^{a)}	Anak perusahaan tidak langsung/Indirect subsidiary	Penggantian biaya/expense reimbursement
PT Persada Capital Investama	Pemegang saham/ Shareholder	Penggantian biaya/expense reimbursement
PT Saratoga Sentra Business	Pemegang saham/ Shareholder	Penggantian biaya/expense reimbursement

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**j. Sifat hubungan dengan pihak yang
mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)**

**j. The nature of relationships with related parties
(continued)**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with related parties	Transaksi/ Transactions
PT Saratoga Investama Sedaya	Pemegang saham/ Shareholder	Penggantian biaya/expense reimbursement
PT Bahtera Alam Tamiang	Pemegang saham yang sama/ Same shareholder	Penggantian biaya/expense reimbursement
PT Karunia Barito Sejahtera	Perusahaan asosiasi/ Associates	Penggantian biaya/expense reimbursement
PT Rachindo Investments	Perusahaan asosiasi/ Associates	Penggantian biaya/expense reimbursement

^{a)} Dikonsolidasi sejak Juli 2008

^{b)} Dikonsolidasi sejak Desember 2008

^{c)} Bukan pihak yang mempunyai hubungan istimewa
sejak Agustus 2008

^{a)} Consolidated since July 2008

^{b)} Consolidated since December 2008

^{d)} Not a related party since August 2008

38. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

Labarugibersih persaham dasar dihitung dengan
membagi labarugibersih untuk para pemegang
saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham
biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings/(loss) per share is calculated by
dividing net income/(loss) attributable to shareholders
by the weighted average number of ordinary shares
outstanding during the period.

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Labarugibersih yang tersedia bagi pemegang saham	1,145,382	(12,478)	Net income/(loss) attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (ribuan lembar saham)	<u>31,985,962</u>	<u>20,772,681</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)
Labarugibersih persaham dasar (nilai penuh)	<u><u>35.8</u></u>	<u><u>(0.6)</u></u>	Basic earnings/(loss) per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada
31 March 2009 dan 2008.

The Group does not have any dilutive ordinary shares
at 31 March 2009 and 2008.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER

Pada tanggal 31 Maret 2009, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dengan mata uang asing sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 March 2009, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>	
Aset moneter				Monetary assets
Kas	AS\$	3,226	37	Cash on hand
	S\$	2,065	16	
	HK\$	2,903	4	
Kas di bank	AS\$	129,350,686	1,497,234	Cash in banks
	S\$	71,496	545	
	€	223,678	3,428	
Deposito <i>on call</i>	AS\$	116,865,849	1,352,723	On call deposits
Deposito berjangka	AS\$	31,836,000	368,500	Time deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	AS\$	1,010,158	11,693	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$	151,979,040	1,759,158	Trade receivables
Uang muka	AS\$	30,614,886	354,367	Advances
	S\$	97,845	745	
	€	13,788,744	211,340	
	A\$	93,592	744	
Aset lancar lain-lain	AS\$	<u>8,000,000</u>	<u>92,600</u>	Other current assets
Jumlah aset moneter			<u>5,653,134</u>	Total monetary assets
Kewajiban moneter				Monetary liabilities
Hutang usaha	AS\$	166,913,534	1,932,024	Trade payables
	S\$	142,968	1,089	
	€	8,229,994	126,142	
	¥	93,830,722	11,066	
	A\$	192,816	1,533	
	£	3,300	55	
Beban masih harus dibayar	AS\$	15,331,700	177,464	Accrued expenses
	€	2,915	45	
Hutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AS\$	500,000	5,788	Amounts due to related parties
Hutang bank jangka pendek	AS\$	80,000,000	926,000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang:				Long-term loans:
Hutang sewa guna	AS\$	103,258,142	1,195,213	Lease payables
Hutang bank	AS\$	<u>818,950,000</u>	<u>9,479,347</u>	Bank loans
Jumlah kewajiban moneter			<u>13,855,766</u>	Total monetary liabilities
Kewajiban moneter bersih			<u>8,202,632</u>	Net monetary liabilities

Apabila aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2009 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 April 2009, kewajiban bersih dalam mata uang asing akan menurun sekitar Rp 527.317.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2009 are translated using the exchange rate as at 27 April 2009, the total net foreign currency liabilities will decrease by approximately Rp 527,317.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen usahanya menjadi tiga kegiatan usaha utama, yaitu penambangan dan perdagangan batubara, jasa penambangan, dan lain-lain. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

40. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by management in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers their primary segments to be three major business operations consisting of coal mining and trading, mining services and others. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the business segments which are considered the primary segments are as follows:

	31 Maret/ March 2009					
	Penambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa penambangan/ Mining service	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:						Revenue:
Pendapatan di luar segmen	6,211,805	267,151	53,987	-	6,532,943	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>142,481</u>	<u>359,407</u>	<u>79,625</u>	<u>(581,513)</u>	-	Inter-segment revenue
Pendapatan bersih	6,354,286	626,558	133,612	(581,513)	6,532,943	Net revenue
Laba kotor	2,748,909	135,090	71,208	(125,919)	2,829,288	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(331,997)	-	-	35,006	(296,991)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi	<u>(6,180)</u>	<u>(34,212)</u>	<u>(48,356)</u>	<u>2,833</u>	<u>(85,915)</u>	General and administration expense
Laba operasi	2,410,732	100,878	22,852	(88,080)	2,446,382	Operating income
Beban bunga dan keuangan	(106,641)	(59,048)	(16,668)	16,606	(165,751)	Interest expenses and finance charges
Pendapatan bunga	24,000	2,750	1,435	(16,606)	11,579	Interest income
(Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	<u>(16,681)</u>	<u>(20,623)</u>	<u>24,533</u>	<u>(110,324)</u>	<u>(123,095)</u>	Other (expenses)/ income, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,311,410	23,957	32,152	(198,404)	2,169,115	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(1,034,696)	-	(6,759)	21,145	(1,020,310)	Income tax (expense)/benefit
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	(3,423)	(3,423)	Minority interest in net income of subsidiaries
Laba bersih	<u>1,276,714</u>	<u>23,957</u>	<u>25,393</u>	<u>(180,682)</u>	<u>1,145,382</u>	Net income
Aset segmen	18,548,763	5,151,458	4,590,621	8,065,175	36,356,017	Segment assets
Kewajiban segmen	14,024,042	4,252,314	11,532,208	(9,058,037)	20,750,527	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	58,945	350,939	81,068	-	490,952	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	19,730	143,186	18,694	198,596	380,206	Depreciation and amortisation

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT REPORTING (continued)

31 Maret/ March 2008						
	Penambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa penambangan/ Mining service	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan:						<i>Revenue:</i>
Pendapatan di luar segmen	3,138,245	210,872	64,558	-	3,413,675	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>547,331</u>	<u>115,095</u>	<u>398,236</u>	<u>(1,060,662)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan bersih	3,685,576	325,967	462,794	(1,060,662)	3,413,675	<i>Net revenue</i>
Laba kotor	649,154	(123)	94,122	7,430	750,583	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(33,415)	-	-	-	(33,415)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi	<u>(3,752)</u>	<u>(16,461)</u>	<u>(6,975)</u>	<u>1,012</u>	<u>(26,176)</u>	<i>General and administration expense</i>
Laba operasi	611,987	(16,584)	87,147	8,442	690,992	<i>Operating income</i>
Beban bunga dan keuangan	(108,500)	(48,344)	(105,102)	105,562	(156,384)	<i>Interest expenses and finance charges</i>
Pendapatan bunga (Beban)/pendapatan lain-lain, bersih	<u>148,248</u>	<u>684</u>	<u>661</u>	<u>(105,562)</u>	<u>44,031</u>	<i>Interest income</i>
	<u>(38,493)</u>	<u>43,902</u>	<u>64,711</u>	<u>(68,481)</u>	<u>1,639</u>	<i>Other (expenses)/ income, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	613,242	(20,342)	47,417	(60,039)	580,278	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(262,322)	(4,642)	(16,416)	346	(283,034)	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Pos luar biasa	(280,235)	-	-	-	(280,235)	<i>Extraordinary item</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(29,487)</u>	<u>(29,487)</u>	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba bersih	<u>70,685</u>	<u>(24,984)</u>	<u>31,001</u>	<u>(89,180)</u>	<u>(12,478)</u>	<i>Net income</i>
Aset segmen	13,335,705	2,982,633	2,762,209	(2,103,416)	16,977,131	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	12,277,549	2,460,055	6,941,861	(7,243,351)	14,436,114	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	28,071	53,682	40,705	2,903	125,361	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan dan amortisasi	22,059	58,635	9,236	67,110	157,040	<i>Depreciation and amortisation</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT REPORTING (continued)

Informasi tentang Grup menurut segmen geografis untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment for the three month periods ended 31 March 2009 and 2008 is as follows:

31 Maret/ March 2009						
	Indonesia/ Indonesia	Asia/ Asia	Eropa/ Europe	Amerika/ America	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha:						<i>Revenue:</i>
Penambangan dan perdagangan batubara	1,509,079	3,088,257	932,216	682,253	6,211,805	<i>Coal mining and trading</i>
Jasa penambangan	267,151	-	-	-	267,151	<i>Mining services</i>
Lain-lain	53,987	-	-	-	53,987	<i>Others</i>
Pendapatan usaha	<u>1,830,217</u>	<u>3,088,257</u>	<u>932,216</u>	<u>682,253</u>	<u>6,532,943</u>	<i>Revenue</i>
Aset segmen	31,463,705	4,869,659	22,653	-	36,356,017	<i>Segment assets</i>
Perolehan aset tetap	490,934	18	-	-	490,952	<i>Capital expenditure</i>
31 Maret/ March 2008						
	Indonesia/ Indonesia	Asia/ Asia	Eropa/ Europe	Amerika/ America	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha:						<i>Revenue:</i>
Penambangan dan perdagangan batubara	885,446	1,500,803	495,472	256,524	3,138,245	<i>Coal mining and trading</i>
Jasa penambangan	210,872	-	-	-	210,872	<i>Mining services</i>
Lain-lain	54,870	9,688	-	-	64,558	<i>Others</i>
Pendapatan usaha	<u>1,151,188</u>	<u>1,510,491</u>	<u>495,472</u>	<u>256,524</u>	<u>3,413,675</u>	<i>Revenue</i>
Aset segmen	16,456,750	502,783	12,806	4,792	16,977,131	<i>Segment assets</i>
Perolehan aset tetap	125,361	-	-	-	125,361	<i>Capital expenditure</i>

41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, dan pemindahan batubara

Adaro, sebagai produsen batubara, melakukan sejumlah perikatan perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan semua sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling and transshipment agreements

Adaro, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, Adaro as coal producer, is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, dan
pemindahan batubara (lanjutan)**

Selain itu, Adaro juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa derek apung (*floating crane*) dari kapal tongkang ke kapal pelanggan. Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal mining, hauling and transshipment
agreements (continued)**

In addition, Adaro has also entered coal barging, transport and transshipment agreement with contractors to provide coal transportation services from Adaro's main area to certain port destinations and to provide floating crane services from Adaro's barge to customer vessels. Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan batubara dan transportasi/ <i>Coal mining and transportation</i>	13 Mei/May 2002	Tingkat akumulasi produksi tertentu/ <i>certain accumulated production level</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa penambangan batubara dan transportasi/ <i>Coal mining and transportation</i>	21 Januari/January 2002	Tingkat akumulasi produksi tertentu/ <i>certain accumulated production level</i>
PT Pulau Seroja Jaya	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transport</i>	17 November 2005	Desember/December 2010
PT Pulau Seroja Jaya Pratama	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transport</i>	30 November 2007	31 Desember/December 2010
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd	Bongkar muat dan pengangkutan batubara/ <i>Coal handling and barging</i> Jasa penambangan batubara dan transportasi di area tambang/ <i>Coal mining and transportation services in mine area</i>	1 Mei/May dan/and 17 Agustus/August 2000	23 Mei/May 2017
PT Rahman Abdijaya	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	27 Maret/March 2002	Tingkat akumulasi produksi tertentu/ <i>certain accumulated production level</i>
PT Batuah Abadi Lines	Pengangkutan batubara/ <i>Coal barging</i>	18 Februari/February 2000	30 Juni/June 2012

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, dan
pemindahan batubara (lanjutan)**

SIS menyediakan jasa kontraktor penambangan kepada produsen batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SIS menyediakan tenaga kerja, sarana, dan material untuk pembuangan *overburden*, penambangan batubara, dan pengangkutan *overburden*, dan diharuskan memenuhi persyaratan produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal mining, hauling and transshipment
agreements (continued)**

SIS provides mining contractor services to coal producers. Under the agreements, SIS provides labour, equipment and material for *overburden removal*, coal mining and coal *overburden hauling*, and is required to meet certain minimum production requirements for these activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula which includes several adjustment clauses.

Produsen batubara/ Coal producer	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Periode kontrak atau tingkat produksi/ Contract period or production level (metric tonnes/MT)
PT Berau Coal (Binungan H3N)	22 November 2004	31 Desember/December 2009
PT Berau Coal (Binungan H4)	27 Desember/December 2004	31 Desember/December 2009
PT Berau Coal (Binungan Blok 1-4)	1 Maret/March 2007	31 Desember/December 2010
PT Berau Coal (Sambarata)	25 Februari/February 2004	31 Desember/December 2011
PT Berau Coal (Sambarata Blok B-1)	21 Januari/January 2008	14 Juli/July 2012 9 Mei/May 2010 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level
PT Sumber Kurnia Buana	10 Mei/May 2005	16 Oktober/October 2011 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level
PT Borneo Indobara	17 Oktober/October 2006	13 Agustus/August 2012 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level
PT Indomining	14 Agustus/August 2007	25 April 2009
PT Interex Sacra Raya	26 April 2004	

Piutang yang berasal dari kontrak penambangan batubara antara SIS dengan para produsen batubara dijamin untuk Fasilitas *Senior Credit* (lihat Catatan 22b).

The receivables arising from coal mining contract between SIS and the coal producers were pledged under the *Senior Credit Facility* (refer to Note 22b).

**b. Kesepakatan Bersama mengenai pembebasan
lahan**

MSW melakukan kesepakatan dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong pada tanggal 10 Desember 2007 terkait dengan pembebasan lahan untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") seluas 100 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kecamatan Murung Pundak, Kabupaten Tabalong. Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong akan memberikan lahan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**b. Memorandum of Understanding on land
compensation**

MSW entered into a memorandum of understanding with the Local Government of Tabalong Regency on 10 December 2007 in relation to land compensation for "Pembangkit Listrik Tenaga Uap" ("Steam Power Electric Station" or "PLTU") titles of 100 hectares located in Mabu'un village, Murung Pundak Sub-District, Tabalong Regency. The Local Government of Tabalong Regency will give land rights for 30 years and this could be extended according to the prevailing law.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Kesepakatan Bersama mengenai pembebasan
lahan (lanjutan)**

Sebagai kompensasi pemberian hak atas lahan, MSW akan menyediakan listrik sebesar 717.000 Watt untuk penerangan jalan umum.

c. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 11 Juli 2008, MSW dan International Finance Corporation ("IFC") mengadakan perikatan perjanjian pinjaman. Berdasarkan perjanjian tersebut, IFC setuju untuk memberikan pinjaman kepada MSW sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$96.784.250, masing-masing dalam bentuk pinjaman A dan pinjaman B yang dikenakan bunga masing-masing sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Perusahaan dan PT Akrya International (bersama-sama disebut "Sponsor") bertindak sebagai sponsor atas pinjaman tersebut. Sponsor berkewajiban untuk:

- Menyediakan modal sebesar AS\$5.000.000 dan modal Mezzanine sebesar AS\$35.595.000; dan
- Menyelesaikan proyek tersebut dalam waktu yang telah dijadwalkan dan membayar setiap kelebihan biaya atau membayarkan pinjaman MSW apabila MSW tidak mampu melakukan pembayaran. Jumlah maksimum yang akan menjadi kewajiban Sponsor adalah sebesar AS\$15.000.000.

Sampai dengan 31 Maret 2009, MSW belum melakukan penarikan atas pinjaman ini.

d. Jasa manajemen

Pada tanggal 14 Februari 2007, MSW menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Akrya International. Atas jasa tersebut, MSW membayar jasa manajemen dan jasa manajer proyek masing-masing sebesar AS\$168.000 dan AS\$84.000 per tahun (sebelum PPN) yang dibayar setiap tiga bulan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan hingga berakhirnya perjanjian penyediaan listrik antara MSW dan Adaro pada tanggal 1 Oktober 2022. Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 15 Juli 2008 dan berlaku efektif sejak 1 Juli 2008 di mana jasa manajemen telah diubah menjadi AS\$350.000 per tahun (sebelum PPN) dan jasa manajer proyek telah diubah menjadi nihil.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Memorandum of Understanding on land
compensation (continued)**

As compensation for land rights, MSW will supply electricity of 717,000 Watts for regency street lighting.

c. Credit Facility Agreement

On 11 July 2008, MSW and International Finance Corporation ("IFC") entered into a loan agreement. Based on the agreement, IFC agreed to grant loan facilities to MSW amounting to US\$25,000,000 and US\$96,784,250, in the form of the A loan and the B loan, respectively, with interest rate at LIBOR plus a certain percentage.

The Company and PT Akrya International (collectively hereinafter referred to as the "Sponsors"), act as sponsors of the loans. The sponsors have the obligation to:

- *Provide equity amounting to US\$5,000,000 and Mezzanine equity amounting to US\$35,595,000; and*
- *Complete the project within the time schedule and to pay for any cost overrun or provide for inability of MSW to pay its loan. The obligation to cover the deficiency shall not exceed a maximum amount of US\$15,000,000.*

As at 31 March 2009, MSW had not made any withdrawal of the loans.

d. Management services

On 14 February 2007, MSW entered into an agreement for management services with PT Akrya International. MSW shall pay a management fee and project manager fee of US\$168,000 and US\$84,000 per annum (excluding VAT), respectively, on a quarterly basis. The effective date of this agreement is from the time the agreement is signed until the expiration of the electricity supply agreement between MSW and Adaro on 1 October 2022. The agreement was amended on 15 July 2008 with effect from 1 July 2008 whereby the management fee was amended to US\$350,000 annually (excluding VAT) and the project management fee was amended to nil.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Litigasi

Dianlia saat ini sedang terlibat dalam perkara di pengadilan Singapura dengan Beckett Pte Ltd ("Beckett") sehubungan dengan eksekusi gadai saham sebesar 40% saham di Adaro dan IBT ("Gadai Saham") oleh Deutsche Bank AG, cabang Singapura ("Deutsche Bank") kepada Dianlia pada tahun 2002 setelah anak perusahaan Beckett wanprestasi dalam melakukan pembayaran kembali suatu pinjaman yang terjadi di tahun 1998.

Pada tahun 2001, Deutsche Bank memperoleh penetapan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang mengabulkan permohonan eksekusi Gadai Saham dengan cara menjual Gadai Saham kepada Dianlia ("Penetapan PN"). Pada tahun 2005, Beckett memperoleh penetapan dari Pengadilan Tinggi Jakarta yang membatalkan penetapan yang diperoleh Deutsche Bank dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di tahun 2001 ("Penetapan PT") berdasarkan alasan prosedural. Penetapan PT tidak menetapkan sah atau tidaknya penjualan Gadai Saham. Pada tanggal 3 Maret 2006, Mahkamah Agung Indonesia menerbitkan surat ("Surat MA") yang ditujukan diantaranya kepada konsultan hukum dari masing-masing pihak yang terkait perkara tersebut, yang antara lain menyatakan bahwa Mahkamah Agung sependapat dengan Penetapan PT tahun 2005 yang membatalkan Penetapan PN tahun 2001. Meskipun demikian, Surat MA juga secara tegas menyatakan bahwa Surat MA tidak serta merta membawa akibat hukum yang timbul dari peristiwa/sengketa hukum atau perbuatan hukum yang terjadi sebelum dikeluarkannya Penetapan PT tahun 2005 yang membatalkan Penetapan PN tahun 2001, karena Pengadilan Tinggi tidak menentukan (dan tidak berwenang) akibat hukum atas hal ini.

Penasihat hukum Indonesia untuk Adaro dan IBT menyatakan bahwa, sebelum adanya keputusan pengadilan di Indonesia yang bersifat final dan mengikat, terhadap seluruh tindakan hukum atau akibat hukum yang timbul sehubungan dengan Penetapan PN tahun 2001 (termasuk diantaranya penjualan Gadai Saham yang disebutkan di atas), tindakan hukum dan akibat hukum tersebut akan tetap sah dan mengikat.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Litigation

Dianlia is currently involved in a litigation with Beckett Pte Ltd ("Beckett") relating to a foreclosure sale of 40% of the shares in Adaro and IBT (the "Pledged Shares") by Deutsche Bank AG, Singapore branch ("Deutsche Bank") to Dianlia in 2002 following a default on a loan to a subsidiary of Beckett in 1998.

In 2001, Deutsche Bank obtained rulings from the South Jakarta District Court affirming the validity of its enforcing of the security over the Pledged Shares by selling the Pledged Shares to Dianlia. In 2005, Beckett obtained rulings from the Jakarta High Court to annul, on procedural grounds, the rulings obtained by Deutsche Bank from the South Jakarta District Court in 2001. The rulings from the Jakarta High Court did not contain any judgement on the validity of the enforced sale of the Pledged Shares. On 3 March 2006, the Indonesian Supreme Court issued a letter (the "Supreme Court Letter") addressed to, among others, legal counsel(s) for the respective parties stipulating, among other things, that the Jakarta High Court rulings given in 2005 to annul the rulings of the South Jakarta District Court given in 2001 be upheld. However, the same Supreme Court Letter also expressly stipulates that this does not have any legal consequence with respect to the legal deeds, facts or actions arising from the South Jakarta District Court rulings given in 2001 that occurred prior to such annulment by the Jakarta High Court in 2005, because the Jakarta High Court did not (and is not authorised to) determine such legal consequences.

Indonesian counsel to Adaro and IBT has confirmed that, until a final and binding Indonesian court decision is obtained on any and all legal actions or consequences relating to or arising from the South Jakarta District Court rulings given in 2001 (including among others the foreclosure sale mentioned above), those legal actions or consequences will continue to be legal, valid and effective.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Litigasi (lanjutan)

Pada tahun 2004, Beckett menggugat Deutsche Bank di pengadilan Singapura untuk mendapatkan ganti rugi, antara lain bahwa Deutsche Bank gagal untuk mendapatkan harga terbaik atas penjualan Gadai Saham ("Gugatan"). Pada awal tahun 2005, Beckett membuat permohonan kepada Pengadilan Tinggi Singapura untuk memasukkan Dianlia sebagai tergugat tambahan di dalam Gugatan tersebut dan meminta pengadilan untuk mengembalikan saham-saham ke keadaan semula atau memberikan ganti rugi apabila penjualan Gadai Saham disahkan.

Pada tanggal 21 September 2007 Pengadilan Tinggi Singapura memutuskan bahwa gugatan Beckett terhadap Dianlia ditolak secara keseluruhan. Pada tanggal 27 April 2009, Pengadilan Banding Singapura telah mengeluarkan keputusan akhir yang mengikat secara hukum, yang berpihak kepada Dianlia dan memutuskan bahwa pembelian atas Gadai Saham yang dilakukan adalah sah. Pengadilan juga telah memutuskan Beckett untuk membayar seluruh biaya-biaya sehubungan dengan proses pengadilan yang telah dikeluarkan oleh Dianlia.

Namun demikian, tidak ada kepastian bahwa Beckett tidak akan mengajukan gugatan lain atas hal yang serupa di kemudian hari.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Litigation (continued)

In 2004, Beckett sued Deutsche Bank in Singapore for damages alleging, among other things, that Deutsche Bank failed to obtain the best price for the Pledged Shares pursuant to the foreclosure sale (the "Suit"). In early 2005, Beckett applied to the Singapore High Court to add Dianlia as an additional defendant to the Suit and sought restoration of the Pledged Shares or damages if the foreclosure sale was validated.

On 21 September 2007, the Singapore High Court rejected all Beckett's claims on Dianlia. On 27 April 2009, the Singapore Court of Appeal has made its final and binding decision, in favour of Dianlia and found that the purchase of the Pledged Shares was lawful. The court also ordered Beckett to pay Dianlia all associated legal costs.

However, there is no assurance that Beckett will not file other claims of a similar nature in the future.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Klaim atas royalti

Pada bulan Mei 2006, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral ("DESDM") menyatakan Adaro kurang membayar royalti sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro berpendapat bahwa Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan mengkompensasi (*offset*) pembayaran royalti dengan pembayaran PPN sebagaimana diatur dalam PKP2B. Pada bulan Mei 2006, Adaro menggugat DESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan gugatan ini, pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang DESDM untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap. Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Pada bulan Juni 2006, DESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Masalah ini merupakan masalah yang dihadapi oleh industri pertambangan batubara, karena tagihan pembayaran serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan kontraktor batubara generasi pertama lainnya.

Di bulan September 2007, Adaro menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan Adaro, di bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada saat ini perkara sedang diperiksa di Mahkamah Agung Indonesia.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Royalty Claim

In May 2006, the Department of Energy and Mineral Resources ("DEMR") alleged that Adaro had underpaid the royalties due from coal sales for the period from 2001 and demanded payment. Adaro strongly rejected the allegation because it had discharged its obligation to pay such royalties by way of an offset against the Government's obligation to reimburse Adaro for its VAT payment as prescribed under the CCA. In May 2006, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against DEMR. Upon Adaro's application, in May 2006, the Jakarta Administrative Court granted an order restricting DEMR in taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgment was delivered. In September 2006, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court in February 2007. On 26 September 2008, the Indonesian Supreme Court has concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding.

In June 2006, DEMR granted authority to the Committee for State Claim Affairs (the "Committee") to pursue alleged underpayment on its behalf. In July 2007, the Committee issued a demand for payment to Adaro. As this is an industry-wide problem, similar demands have been made by the Committee to other first-generation companies.

In September 2007, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the Committee. Upon Adaro's application, in September 2007 the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the Committee from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgment was delivered. On 15 February 2008, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court on 1 July 2008. Proceedings are currently pending in the Indonesian Supreme Court.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Klaim atas royalti (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa Adaro memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini dan mengingat keputusan pengadilan terakhir yang mengabulkan gugatan Adaro, sehingga tidak ada cadangan kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

g. Tidak ada komitmen penting untuk pengeluaran modal yang terjadi yang tidak tercermin dalam laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

h. Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perikatan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000.000, berupa penerbitan *standby documentary credit* sebesar AS\$15.000.000, penerbitan *performance bond* sebesar AS\$5.000.000, dan penerbitan *tender bond* sebesar AS\$5.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2009. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Pada tanggal 20 Agustus 2008, Adaro mengadakan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan DBS untuk penyediaan fasilitas perbankan dalam bentuk garansi bank, *bid bond*, *performance bond*, dan *stand-by letter of credit* dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2009. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

Untuk fasilitas bank yang diperoleh dari HSBC dan DBS, Adaro diminta untuk menempatkan deposito berjangka (lihat Catatan 5).

Pada tanggal 31 Maret 2009, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari HSBC dan DBS serta dari berbagai lembaga keuangan lainnya (yang diperoleh tanpa fasilitas) dalam berbagai mata uang, setara AS\$14.857.591 (2008: AS\$11.906.507). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Royalty Claim (continued)

As management believes that Adaro has strong grounds supporting the case and there is the fact that the recent court decision is in favour of Adaro, no provision has been booked to the consolidated interim financial statements.

g. No significant commitments for capital expenditures exist that are not reflected in the consolidated interim financial statements for the three month period ended 31 March 2009.

h. On 5 September 2007, Adaro entered a bank facility agreement with HSBC to issue a bank guarantee with a total limit of US\$15,000,000 which includes *standby documentary credit* amounting to US\$15,000,000, a *performance bond* amounting to US\$5,000,000 and a *tender bond* amounting to US\$5,000,000. This agreement will expire on 31 July 2009. This facility is not bound by any collateral.

On 20 August 2008, Adaro entered into a banking facility amendment agreement with DBS for a banking facility in the form of a bank guarantee, bid bond, performance bond and stand-by letter of credit, with total limit of US\$15,000,000. This agreement will expire on 11 July 2009. This facility is not bound by any collateral.

For banking facilities obtained from HSBC and DBS, Adaro is required to maintain time deposits (refer to Note 5).

As at 31 March 2009, the total bank facilities used by Adaro which were obtained from HSBC and DBS and from other financial institutions (obtained without any facility) in various currencies were equal to US\$14,857,591 (2008: US\$11,906,507). Those facilities had been issued in relation to sales contracts and reclamation guarantees.

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Ringgit Malaysia	RM 14,790,000	RM 16,682,000	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar AS	AS\$ 1,560,000	AS\$ 912,000	<i>US Dollars</i>
Rupiah Indonesia	Rp 38,034	Rp 53,075	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro	EUR 4,500,000	EUR -	<i>Euro</i>

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan atau mengancam, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi daripada tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi secara material.

j. Pada tanggal 31 Maret 2009, Adaro memiliki komitmen untuk mengirimkan batubara dengan harga tetap kepada beberapa pelanggan tertentu. Jumlah total batubara yang harus dikirimkan sampai dengan tahun 2012 adalah 41.177.500 ton (2008: 62.502.500 ton).

k. Biaya penggunaan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp 1.200.000 (nilai penuh) sampai Rp 3.000.000 (nilai penuh) per hektar. Iuran ini berlaku sejak tahun 2008. Grup telah mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

l. Perjanjian *Engineering*, Pengadaan, dan Konstruksi

PT Punj Llyod Indonesia

Pada tanggal 23 April 2008, MSW melakukan perjanjian rekayasa (*engineering*), pengadaan, dan konstruksi dengan PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod Indonesia akan menyediakan jasa konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalang 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.

Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar 15% uang muka kepada Punj Llyod Indonesia dan angsuran atas penyelesaian di tahap penyelesaian proyek.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. From time to time, the Group is involved in various legal proceedings as a normal incident to the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceeding or that any amounts it may be required to pay by reason thereof will not have a material adverse effect on its financial condition or results of operations.

j. As at 31 March 2009, Adaro has commitments to deliver coal at fixed prices to certain customers. The total quantity to be delivered up to 2012 is 41,177,500 tonnes (2008: 62,502,500 tonnes).

k. Forestry expenses

Based on Government Regulation No. 2 dated 4 February 2008, all companies that have activities in production and protected forest areas but not related to forestry will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp 1,200,000 (full amount) to Rp 3,000,000 (full amount) per hectare. This fee is effective from 2008. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

l. *Engineering*, Procurement and Construction Agreement

PT Punj Llyod Indonesia

On 23 April 2008, MSW entered into an *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") Agreement with PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"). Under this agreement, Punj Llyod Indonesia will provide construction services for the Project Tanjung Tabalang 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.

Under the agreement, MSW is required to pay a 15% advance to Punj Llyod Indonesia and installments upon the achievement of project milestones.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Perjanjian *Engineering*, Pengadaan, dan
Konstruksi (lanjutan)**

Punj Llyod Pte Ltd

Pada tanggal 23 April 2008, MSW melakukan perjanjian rekayasa (*engineering*), pengadaan, dan konstruksi dengan Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod akan menyediakan peralatan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang Tanjung Tabalang 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.

Sesuai perjanjian, MSW diperlukan untuk membayar Punj Llyod 15% uang muka dan angsuran berdasarkan tingkat pencapaian tertentu (*milestones*).

m. Komisi keagenan

Adaro memiliki beberapa perjanjian keagenan dengan agen pihak ketiga untuk memasarkan batubara mereka kepada pelanggan-pelanggan tertentu. Agen tersebut akan mendapatkan komisi berdasarkan persentase penjualan kepada pelanggan-pelanggan tersebut.

n. Peraturan pertambangan baru

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana beberapa anak perusahaan Grup beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun, Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak, ketentuan peralihan tidaklah jelas dan mengharuskan klarifikasi lebih lanjut dalam peraturan pemerintah yang akan diterbitkan. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisa pemegang PKP2B, termasuk Grup. Beberapa diantaranya termasuk:

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**I. *Engineering, Procurement and Construction
Agreement* (continued)**

Punj Llyod Pte Ltd

On 23 April 2008, MSW entered into an EPC Agreement with Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"). Under this agreement, Punj Llyod will supply equipment for the Tanjung Tabalang 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.

Under the agreement, MSW is required to pay Punj Llyod a 15% advance and installments upon the achievement of the milestones.

m. Agency fees

Adaro have various agency agreements with third party agents to market their coal for certain customers. The agents will receive commissions based on a percentage of sales to those customers.

n. New mining law

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which several of the Group's subsidiaries operate will no longer be available to investors. While the Law indicates that existing CCAs, such as those held by the Group, will be honoured, the transition provisions are unclear, and will require clarification in yet to be issued government regulations. There are a number of issues which existing CCA holders, including the Group, are currently analysing. Among others these include:

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Peraturan pertambangan baru (lanjutan)

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Grup sedang menganalisa dampak situasi ini terhadap kegiatan operasionalnya dan terus terlibat dalam pembicaraan-pembicaraan yang diadakan dengan Pemerintah sehubungan dengan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang yang baru ini.

42. JAMINAN REKLAMASI

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana yang diajukan kepada Pemerintah. Rencana tersebut meliputi biaya estimasi atas restorasi yang dilakukan oleh kontraktor pihak ketiga. Untuk setiap biaya yang tidak dilakukan oleh Adaro dalam periode yang dimaksud dalam rencana tersebut, Pemerintah dapat meminta pembayaran untuk sisa reklamasi yang belum dilaksanakan, untuk dikerjakan oleh kontraktor pihak ketiga. Jaminan pembayaran ini dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau cadangan akuntansi yang dicatat dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Surat Keputusan Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi No. 1920/37.06/DJB/2008 tertanggal 26 Agustus 2008, Adaro diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk *performance bonds*. Nilai total jaminan reklamasi yang dicadangkan Adaro pada periode 31 Maret 2009 adalah Rp 26.449 (2008: Rp 4.339).

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

n. New mining law (continued)

- *the Law notes that existing CCAs will be honoured until their expiration. However, it also states that existing CCAs must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and*
- *the requirement for CCA holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for licences under the Law.*

Group is analysing the impact of the situation on its operations and will continuously involve in the discussions with the Government related to the implementing regulation of the Law.

42. RECLAMATION GUARANTEE

A financial surety or reclamation guarantee is required under the regulations issued by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal. The regulations require an annual study to be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and a plan to be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing restoration work by a third party contractor. For any work Adaro does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment of outstanding work to be carried out by the third party contractor. The surety can be in the form of cash, a letter of credit or a accounting reserve recorded in the financial statements of companies. In accordance with Decree of the Director General of Mineral, Coal and Geothermal No. 1920/37.06/DJB/2008 dated 26 August 2008, Adaro is required to provide a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds. The balance of the reclamation guarantee provided by Adaro for the period ended 31 March 2009 was Rp 26,449 (2008: Rp 4,339).

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS\$ di bank milik negara di Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Grup telah membuat jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan bank (*performance bonds*) dan sedang mempertimbangkan apakah perlu untuk melakukan penempatan deposito untuk penyisihan penutupan tambangnya.

42. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

On May 29, 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamation and mine closure as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration according to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company is either a publicly listed company or the company has paid up capital of at least US\$25,000,000 as stated in the audited financial statements. If a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, Governor or Mayor qq the relevant company with a duration according to the mine closure schedule.

As at the date of these financial statements, the Group has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees (performance bonds) and is determining whether it is required to establish a time deposit for its mine closure provision.

43. POS LUAR BIASA

43. EXTRAORDINARY ITEM

	31 Maret/ March		
	2009	2008	
Denda labuh kapal	-	509,518	<i>Demurrage</i>
Pajak penghasilan	-	(229,283)	<i>Income tax expense</i>
Kerugian bersih setelah pajak	-	280,235	<i>Net loss after tax</i>

Jumlah di atas merupakan denda labuh kapal yang timbul di luar operasi normal Adaro sebagai akibat buruknya cuaca pada bulan Januari sampai dengan Maret 2008, yang mengakibatkan tertundanya pemuatan dan pengapalan batubara.

The amounts represent the demurrage which was incurred beyond normal activity of Adaro due to the bad weather in January to March 2008, which delayed coal loading and shipment.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
31 MARCH 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO

Grup telah melakukan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengelola risiko-risiko dasar yang dihadapi Grup. Untuk mengatasi risiko kelangsungan pendapatan operasional Grup di masa depan, maka Grup memiliki kontrak penjualan yang bersifat jangka panjang dengan pelanggannya. Disamping itu, Grup juga memiliki kontrak jangka panjang dengan kontraktor-kontraktor pertambangan untuk menjamin komitmen kontrak penjualan jangka panjang Grup.

Grup telah melakukan kontrak penjualan sebagian besar dalam mata uang Dolar AS yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar AS dan terhadap pinjaman Grup dalam mata uang Dolar AS.

Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Grup mengadakan aktivitas lindung nilai dengan melakukan transaksi *swap* suku bunga (*interest rate swap*) dimana Grup akan melakukan pembayaran dengan suku bunga tetap dan menerima pembayaran dengan suku bunga mengambang.

45. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 8 April 2009, Coaltrade mengadakan perjanjian fasilitas *letter of credit* dengan DBS Bank Ltd sebesar AS\$65.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 April 2010.

46. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010);
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010); dan

Grup masih belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

44. RISK MANAGEMENT

The Group has conducted risk management procedures to identify, measure, monitor and manage its basic risks. In order to overcome the risk of operational revenue continuity into the Group in the future, the Group has long-term sales contracts with its customers. In addition, the Group also has long-term contracts with its mining contractors to ensure that the Group is able to meet the commitment of its long-term sales contracts.

The Group has carried out most of its sales contracts in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate of Rupiah to US Dollars and on the Group's loan in US Dollars.

In order to reduce the risks caused by fluctuation in the interest rate which increase the uncertainty of the cash flow for interest payments in the future, the Group entered into an interest rate swap contract, under which the Group will pay a fixed interest rate and receive payments at a floating interest rate.

45. SUBSEQUENT EVENTS

On 8 April 2009, Coaltrade entered into a letter of credit facility agreement of US\$65,000,000 with DBS Bank Ltd. This agreement will expire on 8 April 2010.

**46. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENTS**

The Indonesian Institute of Accountants has issued revisions of the following accounting standards:

- *SFAS 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for the financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010);*
- *SFAS 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for the financial statements covering periods beginning on or after as at 1 January 2010); and*

The Group has not been able to determine the impact of these revised standards on the consolidated interim financial statements.